

2022

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN ENREKANG



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN ENREKANG**

TAHUN 2023

**Pelindung/Pengarah
KEPALA DINAS KESEHATAN.**

**Penanggungjawab
SEKRETARIS DINAS KESEHATAN**

**Penyusun :
SUB BAGIAN PERENCANAAN**

Judul : Profil Kesehatan Kabupaten Enrekang Tahun 2022

**Diterbitkan oleh :
Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang
Jl. Sultan Hasanuddin No. 56 Enrekang 91713
Telp. (0420) 21010, fax (0420) 21010
Email : dinkeskabenrekang@gmail.com**

Kata Sambutan

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah **سُبْحَانَهُ وَ تَعَالَى**, karena atas berkat dan rahmatNYA sehingga buku “PROFIL KESEHATAN KABUPATEN ENREKANG TAHUN 2022” dapat diterbitkan sebagai wujud partisipasi seluruh jajaran kesehatan lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad **صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ** sebagai pemimpin dan teladan paripurna dalam menjalani kehidupan dunia menuju kehidupan kekal di akhirat.

Keberadaan buku ini merupakan bahan informasi pencapaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Enrekang, disamping itu juga sebagai bahan evaluasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan, Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) setiap tahunnya. Secara internal buku ini dapat memberikan gambaran berupa informasi kesehatan tentang situasi derajat kesehatan berupa angka kematian ibu, angka kematian bayi, angka kesakitan dan status gizi. Disamping itu juga dapat memberikan informasi tentang upaya kesehatan dan sumber daya kesehatan.

Buku profil ini disusun dengan maksud agar dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengambil keputusan dalam membuat kebijakan sector kesehatan dan sejauh mana hasil pembangunan tahun ke 2 (dua) periode 2018-2023 pemerintahan Muslimin Bando - Asman, sehingga dalam penyusunan program/kegiatan betul-betul bisa efektif, efisien dan tepat sasaran untuk mengatasi permasalahan kesehatan yang dihadapi.

Disadari bahwa buku profil ini masih banyak kekurangan dan masih perlu terus ditingkatkan mutunya. Untuk itu, sangat dibutuhkan saran dan kritik yang membangun serta partisipasi dari semua pihak, khususnya dalam upaya pengumpulan dan penyajian data, informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan. Maka kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam penerbitan buku profil ini diucapkan banyak terima kasih.

Enrekang, 31 Oktober 2023

Kepala Dinas Kesehatan Kab. Enrekang



Nurjannah Mandeha, SKM.M.Si.

Nip. 19790605 200212 2 008

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I GAMBARAN UMUM	1
A. Kondisi Geografi	1
B. Keadaan Penduduk.....	3
C. Keadaan Sosial Ekonomi	7
D. Keadaan Lingkungan	9
BAB II SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN	14
A. Sarana Kesehatan.....	14
B. Tenaga Kesehatan.....	17
C. Pembiayaan Kesehatan.....	19
BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN.....	21
A. Kematian	21
B. Kesakitan	25
C. Status Gizi	33
BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN	35
A. Upaya Kesehatan Ibu dan Anak	35
B. Keluarga Berencana.....	38
C. Pelayanan Imunisasi.....	40
D. Gizi.....	42
E. Implementasi Pelayanan Dasar.....	44
F. Pemanfaatan Fasilitas Kesehatan	53
BAB V KESIMPULAN.....	59
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel	Uraian	Halaman
Tabel 1	Kepadatan Penduduk di Kabupaten Enrekang Menurut Kecamatan Tahun 2022	5
Tabel 2	Persentase penduduk berumur 15 tahun keatas yang melek huruf menurut jenis kelamin di Kabupaten Enrekang Tahun 2018 - 2022	9
Tabel 3	Nama Puskesmas, Kode Kemenkes, Kode BPJS dan Wilayah Kerja Di Kabupaten Enrekang Tahun 2022	15
Tabel 4	Jumlah Puskesmas dan sarana pendukungnya Di Kabupaten Enrekang Tahun 2022	16
Tabel 5	Target Sasaran Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan Di Kabupaten Enrekang tahun 2022	45

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Uraian	Halaman
Grafik 1	Perkembangan JUmlah Penduduk Kabupaten Enrekang Tahun 2018-2022	4
Grafik 2	Proporsi Penduduk Kabupaten Enrekang Per Kecamatan Tahun 2022	5
Grafik 3	Piramida Penduduk Kabupaten Enrekang Tahun 2022	6
Grafik 4	PDRB Kabupaten Enrekang Tahun 2018-2022	7
Grafik 5	Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Enrekang Tahun 2017-2022	8
Grafik 6	Persentase Pengawasan Sarana Air Minum Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2022	10
Grafik 7	Persentase Jamban Sehat di Kabupaten Enrekang Tahun 2017-2022	12
Grafik 8	Persentase TPM yang Memenuhi Syarat Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2022	13
Grafik 9	Jumlah Anggaran Kesehatan Kabuoaten Enrekang Tahun 2022	19
Grafik 10	Angka Kematian Bayi di Kabupaten Enrekang Tahun 2018-2022	21
Grafik 11	Penyebab Kematian Bayi di Kabupaten Enrekang Tahun 2022	22
Grafik 12	Angka Kematian Anak Balita di Kabupaten Enrekang Tahun 2018-2022	23
Grafik 13	Angka Kematian Ibu di Kabupaten Enrekang Tahun 2018-2022	24

Grafik	Uraian	Halaman
Grafik 14	Trend Kasus DBD di Kabupaten Enrekang Tahun 2011-2022	27
Grafik 15	Situasi Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies di Kabupaten Enrekang Tahun 2018-2022	28
Grafik 16	Persentase Pelayanan ANC untuk K1 dan K4 di Kabupaten Enrekang Tahun 2018-2022	36
Grafik 17	Perkembangan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2018-2022	37
Grafik 18	Cakupan Kunjungan Bayi dan Kunjungan Neonatal di Kabupaten Enrekang Tahun 2018-2022	38
Grafik 19	Persentase Peserta KB Baru menurut Metode Kontrasepsi di Kabupaten Enrekang Tahun 2022	39
Grafik 20	Persentase Cakupan Imunisasi Bayi di Kabupaten Enrekang Tahun 2022	40
Grafik 21	Cakupan Desa/Kelurahan UCI di Kabupaten Enrekang Tahun 2018-2022	41
Grafik 22	Cakupan Td pada Ibu Hamil di Kabupaten Enrekang Tahun 2022	42
Grafik 23	Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita di Kabupaten Enrekang Tahun 2018-2022	43
Grafik 24	Persentase Cakupan Pemberian Tablet Fe3 Menurut Puskesmas di Kabupaten Enrekang Tahun 2022	44
Grafik 25	Cakupan Penerima Layanan Dasar (SPM) Bidang Kesehatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2022	46
Grafik 26	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap RSU di Kabupaten Enrekang Tahun 2018-2022	54
Grafik 27	Persentase Pemakaian Tempat Tidur di Kabupaten Enrekang Tahun 2018-2022	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Uraian	Halaman
Gambar 1	Peta Wilayah Kabupaten Enrekang	1

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Uraian
Tabel 1	Luas Wilayah, Jumlah Desa / Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Melek Huruf dan Ijazah Tertinggi Yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 4	Jumlah Fasilitas Kesehatan menurut Kepemilikan Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 5	Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap, dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 6	Persentase Rumah Sakit dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar) Level 1 Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 7	Angka Kematian Pasien Rumah Sakit Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 8	Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 9	Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Esensial menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 10	Persentase Ketersediaan Obat Esensial Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 11	Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) menurut Kecamatan dan Puskesmas

Tabel	Uraian
	Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 12	Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM* Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 13	Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 14	Jumlah Tenaga Keperawatan dan Tenaga Kebidanan di Fasilitas Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 15	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan Gizi di Fasilitas Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 16	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Keterampilan Fisik, dan Keteknisan Medik di Fasilitas Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 17	Jumlah Tenaga Kefarmasian di Fasilitas Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 18	Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 19	Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Kepesertaan Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 20	Alokasi Anggaran Kesehatan Kabupaten/Kota Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 21	Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 22	Jumlah Kematian Ibu Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 23	Jumlah Kmeatian Ibu Menurut Penyebab, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022

Tabel	Uraian
Tabel 24	Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil, ibu Bersalin, dan Ibu Nifas menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 25	Cakupan Imunisasi Td Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 26	Persentase Cakupan Imunisasi Td pada Wanita usia Subur yang tidak Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 27	Persentase Cakupan Imunisasi Td pada Wanita Usia Subur (Hamil dan Tidak Hamil) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 28	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan dan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 29	Persentase KB Aktif Menurut jenis Kontrasepsi dan Peserta KB Aktif Mengalami Efek Samping, Komplikasi Kegagalan dan Drop Out Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 30	Pasangan Usia Subur (PUS) dengan Status 4 Terlalu (4T) dan ALKI yang Menjadi Peserta KB Aktif, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 31	Cakupan dan Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 32	Jumlah dan Persentase Kebidanan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 33	Jumlah dan Persentase Komplikasi Noenatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Enrekang

Tabel	Uraian
	Tahun 2022
Tabel 34	Jumlah kematian Neonatal, bayi dan Balita Menurut Jenis Kelamin, kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 35	Jumlah Kematian Neonatal dan Post Neonatal Menurut Penyebab Utama, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 36	Jumlah Kematian Anak Balita Menurut Penyebab Utama, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 37	Bayi Berat Badan Lahir rendah (BBLR) dan Prematur menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 38	Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 39	Bayi baru Lahir Mendapatkan IMD* Pemberian Asi eksklusif pada bayi < 6 Bulan menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 40	Cakupan Pelayanan kesehatan Bayi menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 41	Cakupan Desa/Kelurahan <i>Universal Child Immunization (UCI)</i> Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 42	Cakupan Imunisasi Hepatitis BO (0-7 Hari) dan BCG pada bayi Menurut jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 43	Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib 3, Polio 4*, Campak Rubella, dan Imunisasi dasar Lengkap pada Bayi Menurut jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022

Tabel	Uraian
Tabel 44	Cakupan Imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib 4 dan Campak Rubella 2 pada Anak Usia dibawah dua Tahun (Baduta) Menurut jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 45	Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 46	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puseksmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 47	Jumlah Balita ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 48	Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 49	Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA serta Usia Pendidikan Dasar Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 50	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 51	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak SD dan Setingkat Menurut jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 52	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 53	Calon Pengantin (CATIN) Mendapatkan Layanan Kesehatan menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 54	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis

Tabel	Uraian
	Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 55	Puskesmas Yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 56	Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak, dan Treatment Coverage (TC) menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 57	Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Pusekasma Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 58	Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 59	Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 60	Persentase ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 61	Kasus Diare yang dilayani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 62	Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 63	Jumlah Bayi Yang Lahir dari Ibu Reaktif HBsAg dan Mendapatkan HBIG Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 64	Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 65	Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak <15 Tahun, Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022

Tabel	Uraian
Tabel 66	Jumlah Kasus Terdaftar dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Jenis Kelamin Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 67	Penderita Kusta Selesai Berobat (<i>Release From Treatment/RFT</i>) Menurut Tipe, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 68	Jumlah Kasus AFP (Non polio) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 69	Jumlah Kasus Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 70	Kejadian Luar Biasa (KLB) di Desa/Kelurahan yang ditangani <24 Jam Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 71	Jumlah Penderita dan Kematian pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB) Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 72	Kasus Demam berdarah Dengue (DBD) Menurut jenis kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 73	Kesakitan dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis kelamin Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 74	Penderita Kronis Filariasis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 75	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 76	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 77	Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA dan Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Klinis (SADANIS)

Tabel	Uraian
	menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 78	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 79	Persentase Sarana Air Minum yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 80	Jumlah Kepala Keluarga dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman (Jamban Sehat) menurut Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 81	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dan Rumah Sehat menurut Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 82	Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 83	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat Kesehatan menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 84	Kasus Covid-19 menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 85	Kasus Covid-19 berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 86	Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022
Tabel 87	Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Enrekang Tahun 2022

BAB I

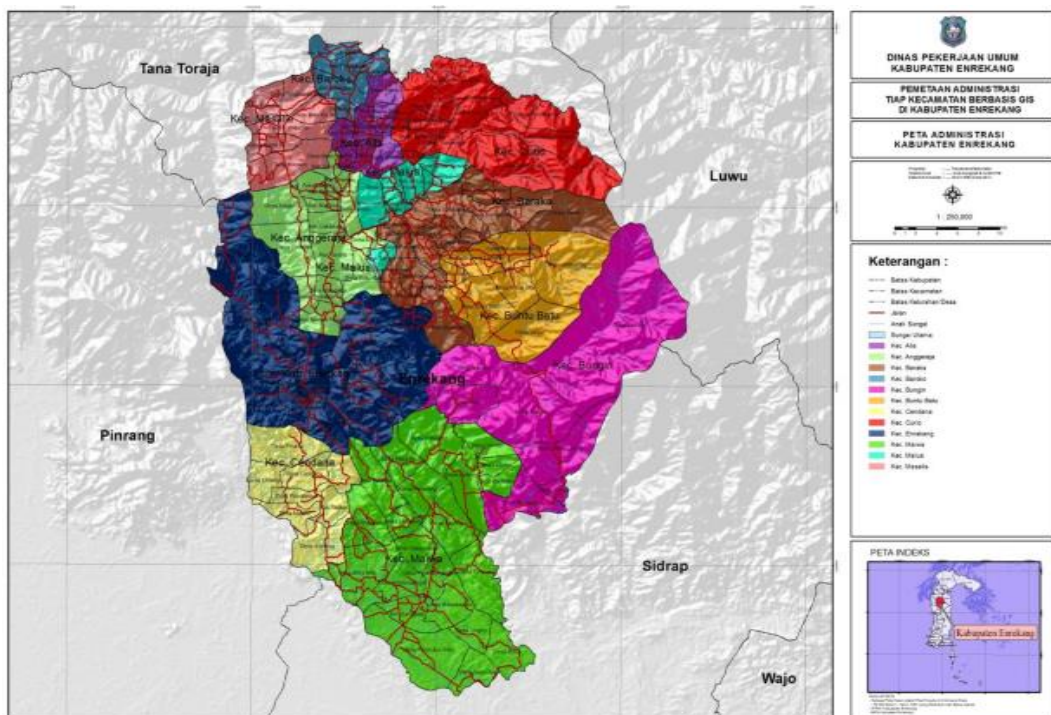
GAMBARAN UMUM/ GENERAL DESCRIPTION

A. KONDISI GEOGRAFI

1. Letak dan Luas

Kabupaten Enrekang merupakan satu diantara 24 Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan dan terletak ditengah-tengah bagian utara Jazirah Sulawesi Selatan yang diapit pada sebelah timur Gunung Latimojong dan sebelah barat terdapat bentangan Sungai Saddang.

Gambar 1
Peta Wilayah Kabupaten Enrekang



Sumber: Dinas PU Kabupaten Enrekang

Secara geografis Kabupaten Enrekang terletak antara 3°14'36" - 3°50'0" Lintang Selatan dan antara 119°40'53" - 120°6'33" Bujur Timur. Batas wilayah Kabupaten Enrekang adalah sebagai berikut :

√Sebelah Utara	: Kabupaten Tana Toraja
√Sebelah Timur	: Kabupaten Luwu
√Sebelah Selatan	: Kabupaten Sidenreng Rappang
√Sebelah Barat	: Kabupaten Pinrang

Luas wilayah Kabupaten Enrekang adalah 1.786,06 km² atau sebesar 2,83 persen dari luas Propinsi Sulawesi Selatan. Kabupaten Enrekang terbagi menjadi 12 kecamatan dan 129 desa/kelurahan.

2. Topografi

Wilayah ini juga terkenal dengan sebutan "MASSENREMPULU" yang bermakna wilayah yang terletak di lereng pegunungan. Hal ini memang tepat sebab pada kenyataannya topografi Kabupaten Enrekang sekitar 85% merupakan medan yang bergelombang, berbukit sampai curam dan hanya sekitar 15% yang merupakan medan berombak sampai landai. Sedangkan ketinggian daerah dari permukaan laut bervariasi antara 47 meter sampai 3.329 meter di atas permukaan laut.

3. Iklim

Pada umumnya curah hujan di Kabupaten Enrekang relatif tinggi yaitu rata-rata 1.000 sampai 1.700 mm/tahun, hal ini dipengaruhi oleh keadaan topografi daerah yang merupakan daerah dataran tinggi dan didukung pula oleh adanya angin kering yang bertiup pada bulan April – September.

Untuk mengetahui keadaan musim yang data-datanya diperoleh dari stasiun pencatat, dimana curah hujan di Kabupaten Enrekang minimum 106 mm dengan jumlah hari hujan 103 hari sedangkan curah hujan maksimum 2.442 mm dengan jumlah hari

hujan 133 hari. Adapun curah hujan rata-rata setahun 1.582 mm dengan jumlah hari hujan 133 hari.

4. Sosial Budaya

Penduduk Kabupaten Enrekang lebih dikenal dengan nama MASSENREMPULU, meskipun sampai saat ini belum diakui oleh Pemerintah sebagai salah satu suku yang ada di Sulawesi Selatan. Suku ini terdiri dari tiga etnis yang memiliki ciri khas dan bahasa yang berbeda. Ketiga etnis ini adalah Etnis Duri, Etnis Enrekang dan Etnis Maiwa.

Etnis Duri yang mendiami wilayah bagian utara Kabupaten Enrekang yang terdiri atas 8 kecamatan yaitu Kecamatan Alla, Anggeraja, Baraka, Curio, Baroko, Masalle, Malua dan Buntu Batu. Budaya dan adat istiadat etnis ini hampir sama dengan Suku Tana Toraja dan Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Duri.

Etnis Enrekang mendiami wilayah bagian tengah Kabupaten Enrekang sampai ke daerah Suppa, Letta dan Batu Lappa di Kabupaten Pinrang, terdiri dari 2 kecamatan yaitu Kecamatan Enrekang dan Cendana. Budaya dan adat istiadat hampir sama dengan budaya dan adat istiadat Suku Bugis adapun Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Toponjo.

Etnis Maiwa mendiami bagian selatan Kabupaten Enrekang yang terdiri dari dua kecamatan yaitu Kecamatan Maiwa dan Bungin, dimana budaya dan adat istiadatnya menyerupai Suku Bugis tetapi Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Maroangin.

B. KEADAAN PENDUDUK

Permasalahan kependudukan yang dihadapi sesuai perkiraan jumlah penduduk Kabupaten Enrekang pada tahun 2022 tidak berbeda jauh dengan tahun-tahun sebelumnya. Gambaran situasi

kependudukan Kabupaten Enrekang tahun 2022 dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Jumlah Penduduk

Penduduk Kabupaten Enrekang tahun 2022 berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil berjumlah 228.554 jiwa yang tersebar di 12 kecamatan, dengan jumlah penduduk terbesar di Kecamatan Enrekang yakni 37.123 jiwa (16.24%) dan penduduk terkecil di Kecamatan Bungin yakni 5.600 jiwa (2.45%).



Sumber : Dinas Dukcapil Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2023

2. Persebaran dan Kepadatan Penduduk

Persebaran penduduk di Kabupaten Enrekang pada tahun 2022 ini tidak merata, sebagian besar atau 16.24% penduduk berada di Kecamatan Enrekang dengan luas wilayah sebesar 291,19 Km², kemudian Anggeraja sebesar 12,61% dengan luas wilayah 125,34 Km² dan Kecamatan Maiwa sebesar 12,33% dengan luas wilayah 392,87km². paling luas diantara wilayah kecamatan lainnya. Kecamatan Bungin pada tahun 2022 persentase penduduknya paling kecil yaitu 2,45% dengan luas wilayah 236,94 km².



Sumber : Dinas Dukcapil Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2023

Kepadatan penduduk di Kabupaten Enrekang tahun 2022 rata-rata 128 jiwa/km². Kecamatan Alla adalah kecamatan dengan penduduk terpadat yaitu 712,3 jiwa/km² disusul Kecamatan Baroko dengan 293,6 jiwa/km² sedangkan Kecamatan Bungin merupakan kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah yaitu 23,6 jiwa/km².

Tabel 1.
Kepadatan Penduduk di Kabupaten Enrekang
Menurut Kecamatan Tahun 2022

No	Kecamatan	Luas wilayah (km ²)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)
1	Maiwa	392.87	28182	71.7
2	Cendana	91.01	10044	110.4
3	Enrekang	291.19	37123	127.5
4	Anggeraja	125.34	28811	229.9
5	Alla	34.66	24687	712.3
6	Baraka	159.16	23953	150.5
7	Curio	178.51	18185	101.9
8	Baroko	41.08	12062	293.6
9	Masalle	68.35	14915	218.2
10	Buntu Batu	126.65	15699	124.0
11	Malua	40.36	9293	230.3
12	Bungin	236.94	5600	23.6
Jumlah		1786.1	228.554	128.0

Sumber : Dinas Dukcapil Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2023

3. Komposisi Penduduk

Komposisi penduduk menurut kelompok umur dapat menggambarkan tinggi rendahnya tingkat kelahiran. Selain itu juga dapat mencerminkan angka beban tanggungan yaitu perbandingan antara jumlah penduduk produktif (15-64 tahun) dengan umur tidak produktif (umur 0-14 tahun dan umur 65 tahun ke atas). Data Disdukcapil Provinsi Sulawesi Selatan menunjukkan bahwa angka beban tanggungan tahun 2022 sebesar 47%. Pada tahun 2022 penduduk laki-laki sebanyak 116.415 jiwa (50,94%) sedangkan penduduk perempuan sebanyak 112.139 jiwa (49,06%) dengan demikian rasio jenis kelamin sebesar 103,8.

Struktur penduduk di Kabupaten Enrekang dapat dilihat dari komposisi penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin. Berdasarkan piramida penduduk pada grafik 3, struktur penduduk tergolong penduduk muda. Persentase penduduk umur muda relative lebih banyak dari pada penduduk umur tua.

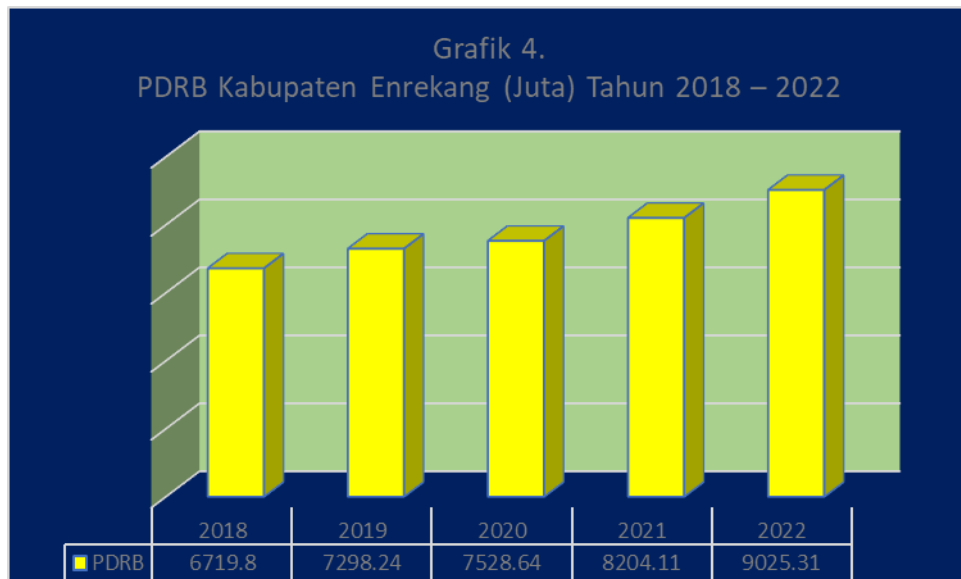


Sumber : Dinas Dukcapil Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2023

C. KEADAAN SOSIAL EKONOMI

1. Pendapatan

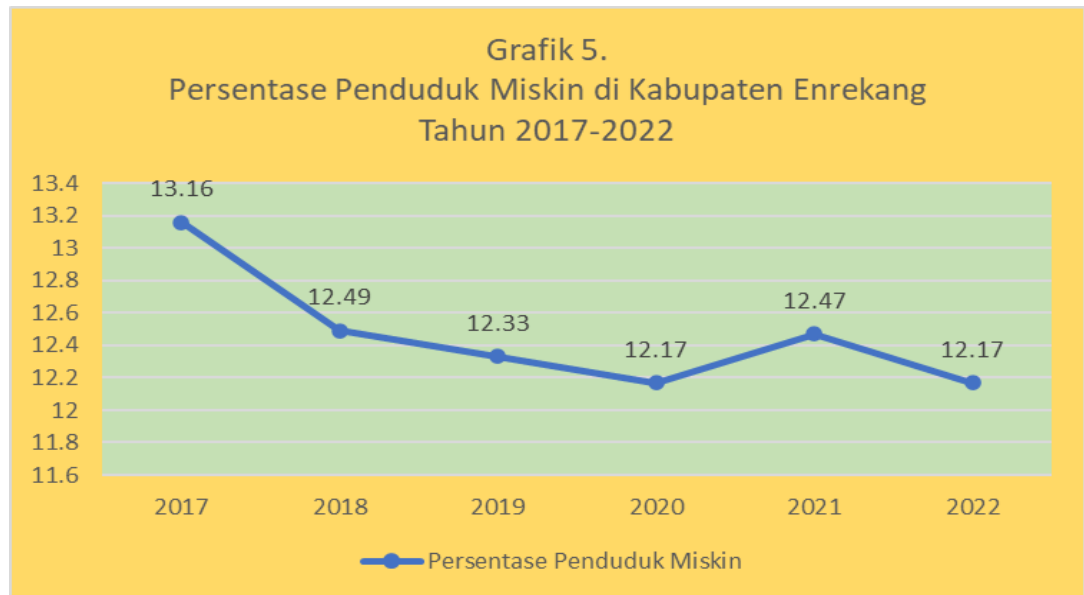
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) perkapita yang menggambarkan produktivitas penduduk menunjukkan bahwa nilainya dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2018 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Perkapita penduduk Kabupaten Enrekang masih sebesar Rp. 6.719,80 juta, di tahun 2019 meningkat menjadi Rp. 7.298,24 juta. Selanjutnya pada tahun 2020 PDRB kembali meningkat sebesar Rp. 7.528,64 juta dan tahun 2021 PDRB terus mengalami peningkatan menjadi Rp. 8.204,11 juta. Terakhir pada tahun 2022 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Perkapita penduduk sebesar Rp. 9.025,31 juta, yang berarti terdapat kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar PDRB atas dasar harga berlaku sebesar 10,01 persen dari keadaan perekonomian tahun 2021.



Sumber : BPS kabupaten Enrekang Tahun 2023

Selain dari itu, keadaan perekonomian suatu wilayah dapat diukur dari banyaknya penduduk miskin. Kemiskinan menjadi isu yang mendapat perhatian berbagai kalangan termasuk kesehatan.

Keterjangkauan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan terkait dengan daya beli ekonomi.



Sumber : BPS kabupaten Enrekang Tahun 2023

Berdasarkan grafik 5 dapat disimpulkan bahwa selama 6 (enam) tahun terakhir telah terjadi trend penurunan penduduk miskin di Kabupaten Enrekang. Persentase penduduk miskin di Kabupaten Enrekang sebesar 13,16 persen pada tahun 2017, selanjutnya menjadi 12,49 persen pada tahun 2018, kemudian turun lagi menjadi 12,33 persen pada tahun 2019, pada tahun 2020 turun lagi menjadi 12,17 persen. Pada tahun 2021 persentase penduduk miskin di Kabupaten Enrekang mengalami peningkatan menjadi 12,47%, hingga kembali menurun di tahun 2022 menjadi 12,17%.

2. Pendidikan

Salah satu data yang dapat memberikan gambaran pendidikan di Kabupaten Enrekang adalah kemampuan baca dan menulis (angka melek huruf), data ini dapat menunjukkan pemahaman akan kebutuhan informasi melalui baca tulis pembelajaran kesehatan. Berdasarkan data Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Enrekang Tahun 2022 diketahui bahwa persentase penduduk umur 15 tahun ke atas yang melek huruf sebesar 93,99 persen. Berdasarkan jenis kelamin dapat diketahui bahwa angka melek huruf pada penduduk laki-laki relative lebih tinggi (94,12%) dibanding penduduk perempuan (93,86%).

Tabel 2.
Persentase penduduk berumur 15 tahun keatas
yang melek huruf menurut jenis kelamin
di Kabupaten Enrekang
Tahun 2018 - 2022

Jenis Kelamin	Tahun 2018 (%)	Tahun 2019 (%)	Tahun 2020 (%)	Tahun 2021 (%)	Tahun 2022 (%)
Laki-laki	87,82	98,75	99,83	92,22	94.12
Perempuan	91,28	98,76	99,89	92.23	93.86

Sumber: BPS Kabupaten Enrekang, 2023

D. KEADAAN LINGKUNGAN

Lingkungan merupakan salah satu variabel yang ikut menentukan kondisi kesehatan masyarakat. Bersama dengan faktor perilaku, pelayanan kesehatan dan genetik, lingkungan menentukan baik buruknya status derajat kesehatan masyarakat.

Salah satu sasaran dari lingkungan sehat adalah tercapainya permukiman dan lingkungan perumahan yang memenuhi syarat

kesehatan serta terpenuhinya persyaratan kesehatan di tempat-tempat umum, termasuk sarana dan cara pengelolaannya.

Indikator-indikator tersebut adalah persentase rumah sehat, persentase tempat-tempat umum sehat, persentase penduduk dengan akses air minum, persentase penduduk dengan jamban sehat dan lain-lain. Untuk jelasnya dapat dilihat pada uraian berikut ini:

1. Pengawasan Sarana Air Minum

Air minum merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi rumah tangga dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dibutuhkan ketersediaan sarana air minum dalam jumlah dan kualitas yang memadai terutama untuk keperluan minum dan masak. Selanjutnya untuk menjamin kualitas dari air minum tersebut maka diperlukan pengawasan yang intensif dari Pemerintah. Gambaran sarana air minum masyarakat yang dilakukan pengawasan oleh Pemerintah dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Sumber : Bidang Binkesmas Dinkes Kab. Enrekang Tahun 2023

Dari grafik 6 terlihat bahwa pada tahun 2022 dari 12 Kecamatan yang ada di Kabupaten Enrekang masih ada 4 kecamatan (33%) yang belum mendapat pengawasan sarana air minum yang maksimal. Keempat kecamatan tersebut adalah Bungin dengan persentase sarana air bersih yang diawasi sebesar 83%, Curio dengan persentase sarana air bersih yang diawasi sebesar 88%, selanjutnya Malua dengan persentase sebesar 75% dan Enrekang dengan persentase terkecil hanya sebesar 54%.

Keempat kecamatan ini perlu mendapat perhatian yang lebih serius dari Pemerintah dalam hal ini Dinas Kesehatan untuk meningkatkan kualitas dan kebersihan sarana air bersih yang merupakan pokok rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan secara langsung akan sangat berpengaruh dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

2. Pembuangan Kotoran Manusia/Excreta Disposol

Dari data pemilikan jamban keluarga di Kabupaten Enrekang, persentase jamban sehat dari tahun ke tahun cenderung meningkat. Pada tahun 2017 persentase jamban keluarga sebesar 91,3%, menurun pada tahun 2018 menjadi 92,31%. Selanjutnya pada tahun 2019 kembali meningkat menjadi 97,11%. Pada tahun 2020 dan 2021 cakupan kk dengan akses terhdap fasilitas sanitasi yang layak (Jamban Sehat) mengalami peningkatan menjadi 100%. Hingga pada tahun 2022 mengalami penurunan tipis ke angka 99,53%.

Masalah jamban sehat ini perlu mendapat perhatian yang serius mengingat masalah jamban keluarga ini sangat erat kaitannya dengan hygiene dan sanitasi lingkungan masyarakat yang secara langsung sangat berpengaruh dalam upaya pengendalian penyakit berbasis lingkungan.

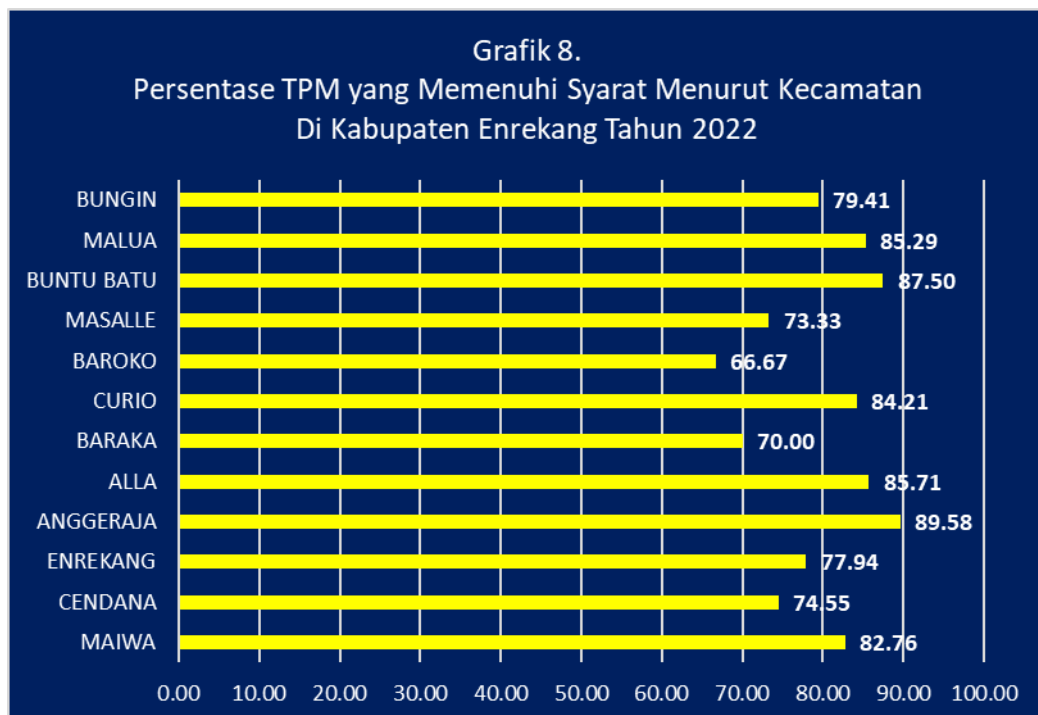


Sumber : Bidang Binkesmas Dinkes Kab. Enrekang Tahun 2023

3. Pengawasan dan Penyehatan Tempat Pengelolaan Makanan.

Makanan merupakan salah satu media sumber penyebab penularan penyakit (Food Borne Disease) sehingga perlu pengawasan terhadap sanitasi makanan. Dari data yang ada pada tahun 2018 jumlah TPM sebanyak 1029, dan yang memenuhi syarat sebanyak 620 TPM atau sebesar 60,3%, kemudian tahun 2019 jumlah TPM sebanyak 1058, dan yang memenuhi syarat sebanyak 645 TPM atau sebesar 61%. Selanjutnya pada tahun 2020 jumlah TPM sebanyak 752, dan yang memenuhi syarat sebanyak 580 TPM atau sebesar 77,1%. Kemudian pada tahun 2021 jumlah TPM sebanyak 731, dan yang memenuhi syarat sebanyak 578 TPM atau sebesar 79,1%. Hingga pada tahun 2022 jumlah TPM sebanyak 611, dan yang memenuhi syarat sebanyak 500 TPM atau sebesar 81,83%.

Data persentase tempat pengolahan makanan (TPM) yang dinyatakan memenuhi syarat kesehatan menurut kecamatan di Kabupaten Enrekang pada tahun 2022 dapat dilihat pada grafik berikut.



Sumber : Bidang Binkesmas Dinkes Kab. Enrekang 2023

Dari grafik diatas terlihat bahwa persentase TPM yang meemnuhi syarat kesehatan menurut kecamatan pada tahun 2022 mayoritas sudah memenuhi syarat meskipun belum ada kecamatan yang memenuhi syarat sebesar 100%. Kecamatan Anggeraja dengan persentase TPM memenuhi syarat terbesar dengan angka 89,58%, disusul Kecamatan Buntu Batu dengan persentase TPM yang memenuhi syarat sebesar 87,50%. Sedangkan Kecamatan dengan TPM memenuhi syarat terkecil adalah Kecamatan Baroko dengan persentase hanya sebesar 66,67%, atau dengan kata lain hampir setengah dari TPM yang ada tidak memenuhi syarat kesehatan.

Permasalahan TPM ini perlu menjadi perhatian khusus dari Pemerintah dengan terus dilakukan pemantauan, pengawasan dan pembinaan secara berkesinambungan untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

BAB II

SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN/ HEALTH RESOURCES SITUATION

Pembangunan kesehatan akan berhasil apabila tenaga, pembiayaan dan sarana prasarana kesehatan terpenuhi sehingga berdaya guna dan berhasil guna bagi masyarakat sehingga derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Berikut ini adalah gambaran sumber daya kesehatan di Kabupaten Enrekang.

A. SARANA KESEHATAN

Penyediaan Sarana Kesehatan merupakan kebutuhan pokok dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan menjadi salah satu perhatian utama pembangunan di Bidang Kesehatan yang bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat menikmati pelayanan kesehatan.

Sarana kesehatan yang diuraikan pada bagian ini meliputi Puskesmas, Rumah Sakit dan Sarana Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM).

1. PUSKESMAS

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis dari Dinas Kesehatan Kabupaten yang berada di wilayah kecamatan yang melaksanakan tugas-tugas operasional pembangunan kesehatan. Puskesmas bertujuan menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan perawatan individu tingkat pertama. Puskesmas mengedepankan upaya promotif dan preventif guna mencapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Upaya kesehatan tersebut diselenggarakan dengan menitikberatkan kepada pelayanan untuk masyarakat luas guna mencapai derajat kesehatan

yang optimal, tanpa mengabaikan mutu pelayanan kepada perorangan. Puskesmas dipimpin oleh seorang kepala Puskesmas yang bertanggung jawab kepada Dinas Kesehatan Kabupaten.

Tabel 3.
Nama Puskesmas, Kode Kemenkes, Kode BPJS dan Wilayah Kerja
Di Kabupaten Enrekang Tahun 2022

No	Nama Puskesmas	Kode Kemenkes	Kode BPJS	Kecamatan
1	Maiwa	1070655	18220201	Maiwa
2	Bungin	1070656	18220202	Bungin
3	Kota	1070657	18220102	Enrekang
4	Kabere	1070658	18220103	Cendana
5	Baraka	1070659	18220401	Baraka
6	Buntu Batu	1070660	18220504	Buntu Batu
7	Anggeraja	1070661	18220301	Anggeraja
8	Kotu	1071322	03351002	Anggeraja
9	Malua	1070662	18220302	Malua
10	Kalosi	1070663	18220501	Alla
11	Sudu	1070664	18220502	Alla
12	Baroko	1070665	18220505	Baroko
13	Sumbang	1070666	18220503	Curio
14	Masalle	1070667	03351001	Masalle

Sumber: Sekretariat Dinkes kab. Enrekang, 2023

Pada tahun 2022 jumlah puskesmas di Kabupaten Enrekang sebanyak 14 unit yang tersebar di 12 Kecamatan, dengan rincian jumlah puskesmas perawatan 12 unit dan puskesmas non perawatan 2 unit, serta jumlah pustu 69 unit dan poskesdes 57 unit.

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengetahui keterjangkauan penduduk terhadap puskesmas adalah rasio puskesmas per 100.000 penduduk. Untuk Kabupaten Enrekang rasio

puskesmas terhadap 100.000 penduduk sebesar 6,36. Ini berarti bahwa setiap 100.000 penduduk rata-rata dilayani oleh 6 – 7 unit puskesmas.

Bila dibandingkan dengan konsep wilayah kerja puskesmas, dimana sasaran penduduk yang dilayani oleh sebuah puskesmas rata-rata 20.000 penduduk, maka ada 3 (tiga) Kecamatan yang membutuhkan tambahan 1 (satu) unit Puskesmas, yaitu Kecamatan Enrekang (37.123 jiwa), Kecamatan Baraka (23.953 jiwa) dan Kecamatan Maiwa (28.182 jiwa).

Tabel 4.
Jumlah Puskesmas dan sarana pendukungnya
Di Kabupaten Enrekang Tahun 2022

No	Sarana	Jumlah	Ket.
1	Puskesmas	14 unit	
2	Pustu	69 unit	
3	Poskesdes	57 unit	
4	Mobil Pusling	12 unit	
5	Ambulans	18 unit	
6	Kendaraan roda dua	126 unit	

Sumber : Sekretariat Dinas Kesehatan Kab. Enrekang 2023

2. RUMAH SAKIT

Rumah sakit merupakan unit pelayanan kesehatan pada masyarakat yang bergerak dalam kegiatan kuratif dan rehabilitatif dan berfungsi sebagai sarana pelayanan kesehatan rujukan. Indikator yang biasa digunakan untuk menilai perkembangan rumah sakit antara lain perkembangan fasilitas perawatan yang biasanya diukur dengan jumlah tempat tidur dan rasionya terhadap jumlah penduduk.

Pada tahun 2022 jumlah rumah sakit di Kabupaten Enrekang sebanyak 2 unit, dengan perincian 1 unit Rumah Sakit Umum dan 1 unit Rumah Sakit Umum Type D Pratama Hj. Puang Sabbe. Jumlah tempat

tidur di RSUD Massenrempulu Enrekang sebanyak 133 buah dengan rasio sebesar 58,37 per 100.000 penduduk atau rata-rata setiap tempat tidur rumah sakit melayani 1.712 penduduk dalam satu tahun.

B. TENAGA KESEHATAN

Salah satu unsur yang berperan dalam percepatan pembangunan kesehatan adalah tenaga kesehatan yang bertugas di sarana pelayanan kesehatan di masyarakat. Jumlah dan distribusi tenaga kesehatan akan sangat menentukan percepatan dan pemerataan pembangunan kesehatan di daerah.

1. Jumlah dan Rasio Tenaga Medis

Yang tergolong kedalam tenaga medis adalah dokter spesialis, dokter umum dan dokter gigi. Pada tahun 2022 jumlah tenaga medis di Kabupaten Enrekang sebanyak 80 orang, dengan rasio 35 per 100.000 penduduk. Berdasarkan jenis kelamin tenaga medis laki-laki sebanyak 20 orang dan perempuan sebanyak 60 orang .

Sedangkan rasio masing-masing tenaga medis per 100.000 penduduk diperoleh rasio dokter spesialis sebesar 8,3 per 100.000 penduduk, rasio dokter umum sebesar 17,1 per 100.000 penduduk dan rasio dokter gigi sebesar 8,8 per 100.000 penduduk. (Tabel 13).

2. Jumlah dan Rasio Tenaga Keperawatan

Yang tergolong dalam tenaga keperawatan adalah Perawat dan Bidan. Jumlah perawat di Kabupaten Enrekang pada tahun 2022 sebanyak 600 orang dengan rasio 262,5 per 100.000 penduduk, dan sudah berada di atas standar 117,5 per 100.000 penduduk. Sedangkan jumlah tenaga bidan sebanyak 702 orang dengan rasio 307,1 per 100.000 penduduk, sudah di atas standar 100 per 100.000 penduduk. (Tabel 14).

3. Jumlah dan Rasio Tenaga Kefarmasian dan Gizi

Untuk tenaga kefarmasian, pada tahun 2022 tenaga kefarmasian sebanyak 77 orang dengan rasio 33,7 per 100.000 penduduk. Bila dibandingkan dengan standard sebesar 10 per 100.000 penduduk, maka tenaga farmasi sebenarnya sudah mencukupi jumlahnya, tinggal distribusinya di setiap sarana pelayanan kesehatan yang harus diperbaiki. Sementara jumlah tenaga gizi tahun 2022 sebanyak 37 orang dengan rasio 16,2 per 100.000 penduduk dan masih dibawah standard 22 per 100.000 penduduk sehingga tambahan tenaga ini masih sangat dibutuhkan. (Tabel 15 dan 17)

4. Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Sanitasi

Jumlah tenaga kesehatan masyarakat di Kabupaten Enrekang tahun 2022 sebanyak 167 orang dengan rasio 73,1 per 100.000 penduduk. Bila dibandingkan dengan standard rasio 40 per 100.000 penduduk maka tenaga kesehatan sudah melampaui. Sedangkan jumlah tenaga sanitasi tahun 2022 sebanyak 52 orang dengan rasio dengan rasio 22,8 per 100.000 penduduk masih dibawah standar rasio sebesar 40 per 100.000 penduduk. Rendahnya rasio tenaga sanitasi ini disebabkan karena sebagian tenaga sanitarian yang sebelumnya berpendidikan D3 sudah melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 Kesehatan Masyarakat, sehingga dihitung sebagai tenaga kesehatan masyarakat. (Tabel 15)

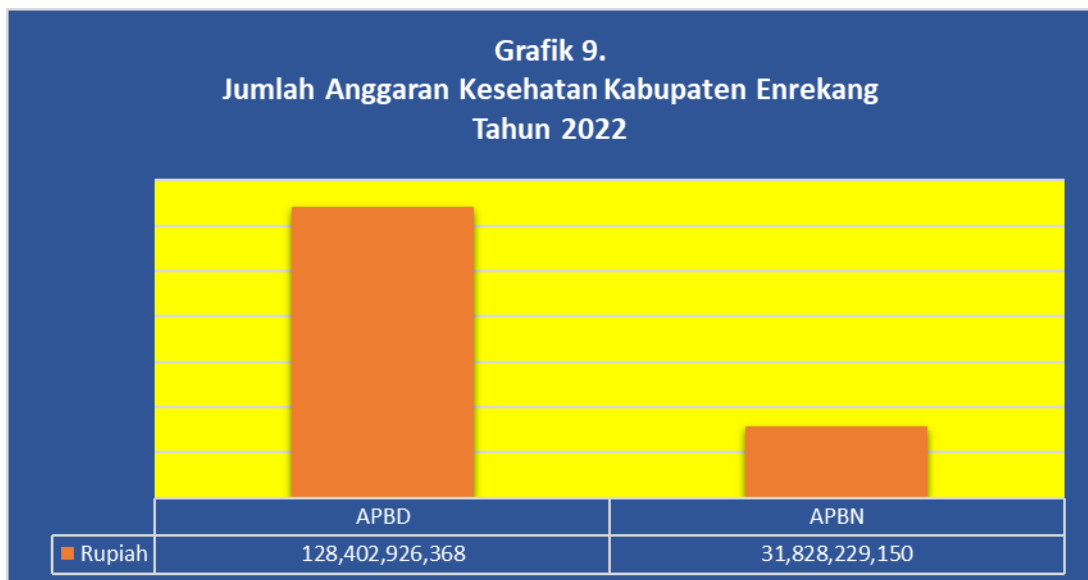
5. Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan

Disamping tenaga Kesehatan sebagai ujung tombak penggerak pembangunan Kesehatan, maka terdapat pula tenaga penunjang yang merupakan komponen penting dalam memberikan dukungan dalam keberhasilan pembangunan Kesehatan. Tenaga penunjang ini terdiri dari pejabat structural dan tenaga pendukung manajemen. Pada tahun 2022 jumlah peninjang/pendukung

kesehatan berjumlah 229 orang, yang terdiri dari pejabat struktural sebanyak 22 orang dan tenaga pendukung manajemen sejumlah 207 orang. (Tabel 18)

C. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Semenjak diberlakukannya otonomi daerah, sumber pembiayaan kesehatan di daerah juga mengalami perubahan baik nama, jumlah maupun mekanismenya. Di Kabupaten Enrekang pada tahun 2022 sumber pembiayaan kesehatan berasal dari APBN dan APBD Kabupaten. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Sumber : Sekretariat Dinas Kesehatan kab. Enrekang 2023

Bila melihat grafik 10, total anggaran kesehatan Kabupaten Enrekang tahun 2022 adalah sebesar Rp. 160.231.155.518 yang terdiri dari anggaran APBN sebesar Rp. 31.828.229.150 atau 19,86% dari anggaran kesehatan dan APBD sebesar Rp. 128.402.926.368 atau 80,14% dari total anggaran kesehatan. Bila dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2022 sebesar 228.554 jiwa, maka anggaran kesehatan perkapita di kabupaten Enrekang sebesar Rp. 537.263.

Sedangkan persentase APBD Kesehatan adalah 12,3 % dari total APBD Kabupaten Enrekang sebesar Rp. 1.307.143.066.175.

3. SARANA UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT

Dalam rangka upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat, berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat. Upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) diantaranya adalah posyandu, polindes (pondok bersalin desa), Toga (Tanaman Obat Keluarga), POD (Pos Obat Desa), Pos UKK (Pos Upaya Kesehatan Kerja), desa siaga dan sebagainya.

Sejak berlakunya otonomi daerah, sarana upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) sudah sulit dipantau kecuali posyandu dan Posbindu PTM. Sarana UKBM seperti Toga, POD dan Pos UKK seakan kehilangan perhatian dari pemerintah, hal ini perlu mendapat perhatian untuk menghidupkan kesadaran, partisipasi dan kemandirian masyarakat dalam pembangunan kesehatan.

Posyandu pada tahun 2022 sebanyak 311 unit yang terdiri dari Posyandu Pratama sejumlah 3 unit (1%), Posyandu Madya sejumlah 72 unit (23,2%), Posyandu Purnama sejumlah 228 (73,3%) dan Posyandu Mandiri sejumlah 8 (2,6%). Sehingga jumlah Posyandu aktif yang merupakan gabungan dari jumlah Posyandu Purnama dan Posyandu mandiri adalah sebesar 236 unit (75,9%).

Posbindu PTM yang aktif pada tahun 2022 sebanyak 166 unit, dengan jumlah terbesar ada di Kecamatan Maiwa sejumlah 24 unit, disusul Kecamatan Enrekang sejumlah 20 unit, kemudian di Kecamatan Baraka sejumlah 18 unit. Kecamatan dengan jumlah Posbindu PTM aktif terendah ada di Kecamatan Alla dengan Posyandu PTM aktif hanya sejumlah 7 unit.

BAB III

SITUASI DERAJAT KESEHATAN/ HEALTH STATUS

A. KEMATIAN (MORTALITY)

1. Angka Kematian Bayi (AKB)/Infant Mortality Rate (IMR)

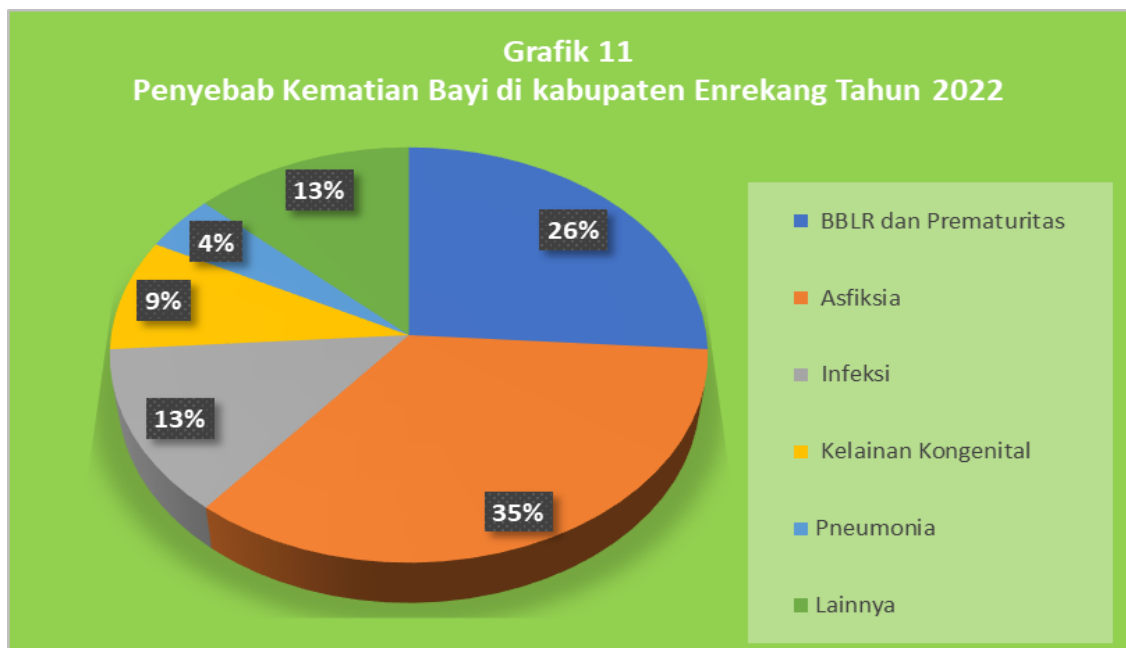
Masalah kematian bayi jika dianalisa dengan melakukan pendekatan variabel kasus penyebab kematian bayi, sangat bervariasi dari tahun ke tahun. Kenyataan ini berdasarkan perhitungan dan hasil analisa data serta beberapa informasi yang dikumpulkan dari petugas kesehatan maupun kader kesehatan. Untuk dapat menentukan gambaran angka kematian bayi sebagai salah satu tolok ukur keberhasilan program Pembangunan Kesehatan di Kabupaten Enrekang, maka dapat dilakukan dengan cara pendekatan epidemiologi.

Perkembangan Angka Kematian Bayi dalam lima tahun terakhir (2018 s/d 2022) dapat dilihat pada grafik 10 dibawah ini:



Sumber : Bidang Binkesmas Dinkes Kab.Enrekang 2023

Berdasarkan data pada grafik 11 maka perkembangan Angka Kematian Bayi di Kabupaten Enrekang cenderung mengalami trend penurunan dari tahun 2018 hingga tahun 2021. Namun kondisi tersebut tidak berlanjut dengan adanya peningkatan angka kematian bayi dari 1,5/1000 KH di tahun 2021 menjadi 8,2/1000 KH di tahun 2022. Untuk menganalisis kondisi tersebut, maka diperlukan data tentang penyebab kematian bayi yang dapat dilihat pada grafik 11 berikut.



Sumber : Bidang Binkesmas Dinkes Kab.Enrekang 2023

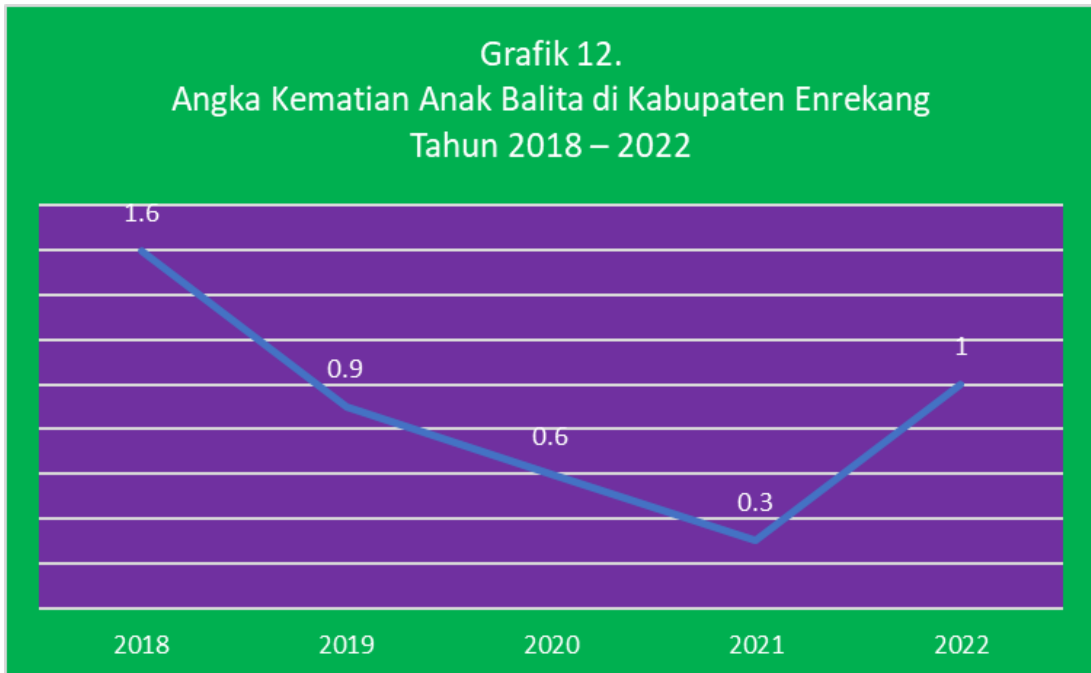
Berdasarkan data pada grafik 11 maka dapat diketahui penyebab kematian bayi di Kabupaten Enrekang tahun 2022 ada 6 (enam) dengan Asfiksia menyumbang angka kematian tertinggi dengan persentase 35%, disusul BBLR dan Prematuritas sebesar 26%, infeksi 13 %, penyebab lainnya 13%, kelainan kongenital 9 % dan Pneumonia sebesar 4%.

2. Angka Kematian Anak Balita (AKABA)/Child Mortality Rate (CMR)

Salah satu indikator derajat kesehatan yang perlu mendapat perhatian adalah Angka Kematian Anak Balita (usia 1-4 tahun). Angka

Kematian Anak Balita ini menggambarkan permasalahan kesehatan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu Faktor lingkungan (Higiene dan sanitasi lingkungan), Gizi, tingkat Kesejahteraan Keluarga dan sebagainya.

Khusus untuk data kematian anak balita dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

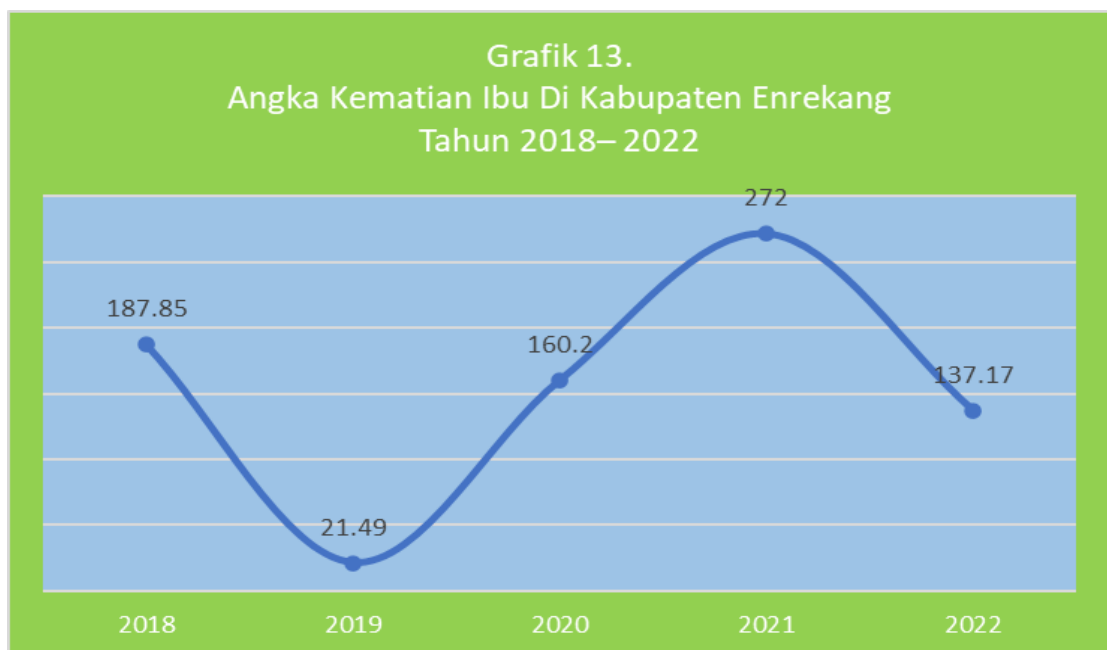


Sumber : Bidang Binkesmas Dinkes Kab. Enrekang 2023

Dari grafik 12 diatas terlihat bahwa angka kematian anak balita cenderung menurun, pada tahun 2018 angka kematian anak balita sebesar 1,6/1000 KH, selanjutnya pada tahun 2019 turun menjadi 0,9/1000 KH. Pada tahun 2020 kembali terjadi peningkatan angka kematian anak balita menjadi 0,6/1000 KH, selanjutnya kembali turun pada tahun 2021 menjadi 0,3/1000 KH. Hingga pada tahun 2022 angka kematian anak balita kembali mengalami peningkatan menjadi 1/1000 KH. Kondisi ini perlu mendapat perhatian terutama dalam pencatatan dan pelaporan tentang kematian anak balita, agar diperoleh angka yang mencerminkan kondisi real di lapangan.

3. Angka Kematian Ibu (AKI)/Maternal Mortality Rate (MMR)

Salah satu gambaran pelayanan kesehatan yang baik adalah bagaimana petugas memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada masyarakat yang membutuhkan. Salah satu diantaranya adalah pelayanan kesehatan kepada ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas. Angka kematian ibu di Kabupaten Enrekang selama 5 (lima) tahun terakhir dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 dapat dilihat pada grafik berikut.



Sumber :Bidang Binkesmas Dinas Kesehatan Kab.Enrekang 2023

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa angka kematian ibu di Kabupaten Enrekang selama lima tahun terakhir bersifat fluktuatif, pada tahun 2018 angka kematian ibu dilaporkan sebesar 187,85/100.000 KH, menurun drastic pada tahun 2019 menjadi 21/100.000 KH. Selanjutnya di tahun 2019 angka kematian ibu mengalami peningkatan yang cukup signifikan menjadi 160,2/100.000 KH, dan Kembali meningkat tajam menjadi 272/100.000 KH pada tahun 2021. Hingga pada tahun 2022 angka kematian Ibu Kembali menurun tipis ke angka 137,17/100.000 KH.

B. KESAKITAN (MORBIDITY)

1. Penyakit Menular /Communicable Disease

a. Penyakit Menular Bersumber Binatang

1). Malaria

Malaria adalah penyakit serius yang disebabkan oleh Plasmodium yang ditularkan melalui gigitan nyamuk. Penyakit malaria adalah penyakit yang menular dan menyerang semua golongan umur mulai dari bayi, anak-anak dan orang dewasa. Dimasa yang akan datang, diperkirakan penderita malaria akan meningkat karena mobilitas penduduk yang cukup tinggi dan perubahan lingkungan sebagai akibat pembangunan yang tidak memperhatikan aspek kualitas lingkungan.

Penemuan penderita di Kabupaten Enrekang sifatnya pasif dan dilakukan oleh unit-unit pelayanan kesehatan. Dari 13 Puskesmas yang melapor pada tahun 2014 jumlah suspek malaria yang diperiksa sediaan darahnya sebanyak 1.607 orang, dan yang positif malaria sebanyak 87 orang atau API sebesar 0,44/1000 penduduk, pada tahun 2015 sebanyak 64 orang yang positif malaria atau Annual Parasite Incidence (API) sebesar 0,32/1000 penduduk dari 1.514 suspek yang diperiksa sediaan darahnya, kemudian ditahun ini tahun 2016 sediaan darah yang diperiksa 1.211 yang positif 98 atau 0,49/1000 penduduk beresiko dan ditahun 2017 sediaan darah yang diperiksa 609 dan yang positif 61 atau turun menjadi 0,30/1000 penduduk, tahun 2018 diperiksa sebanyak 503 orang dengan positif sebanyak 55 orang atau API sebanyak 0,2/1000 penduduk. Sedangkan pada tahun 2019 diperiksa sebanyak 332 orang dengan hasil positif sebanyak 32 orang atau API sebanyak 0,1/1000 penduduk. Hingga pada tahun 2020 diperiksa sebanyak 8 orang positif malaria atau API

sebesar 0,04/1000 penduduk. Terakhir di tahun 2022 ditemukan 45 orang positif malaria dengan API sebesar 0,2/1000 penduduk.

2) Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit menular yang sifatnya akut dan disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan melalui perantara nyamuk aedes aegypti. Penyakit DBD termasuk penyakit menular dengan Case Fatality Rate (CFR) yang tinggi.

Perkembangan kasus DBD di Kabupaten Enrekang selama sepuluh tahun terakhir cenderung mengalami trend peningkatan dari tahun ke tahun. Kejadian penyakit DBD pada tahun 2011 sebanyak 10 kasus dan turun pada tahun 2012 menjadi 5 kasus. Pada tahun 2013 kejadian penyakit DBD naik menjadi 55 kasus namun tahun 2014 turun cukup bermakna menjadi 12 kasus. Sedangkan pada tahun 2015 kasus DBD meningkat menjadi 52 kasus dengan incidence rate sebesar 26 per 100.000 penduduk dan untuk tahun 2016 kasus DBD sebanyak 153 dengan Incidence rate 75,9/100,000 penduduk. Sedangkan tahun 2017 jumlah kasus sebanyak 81 dengan insiden rate sebanyak 39,84/100.000 penduduk. Selanjutnya pada tahun 2018 jumlah kasus sebanyak 86 dengan insiden rate sebanyak 36,6 /100.000 penduduk dan pada tahun 2019 jumlah kasus sebanyak 170 orang dengan insiden rate sebesar 75/100.000 penduduk. Pada tahun 2020 jumlah kasus DBD meningkat menjadi 258 kasus dengan insiden rate 113,2/100.000 penduduk, kemudian menurun pada tahun 2021 menjadi 65 kasus dengan insiden rate 28,5/100.000 penduduk. Terakhir pada tahun 2022 jumlah kasus DBD kembali meningkat menjadi 106 kasus dengan insiden rate

46,4/100.000 penduduk. Untuk jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



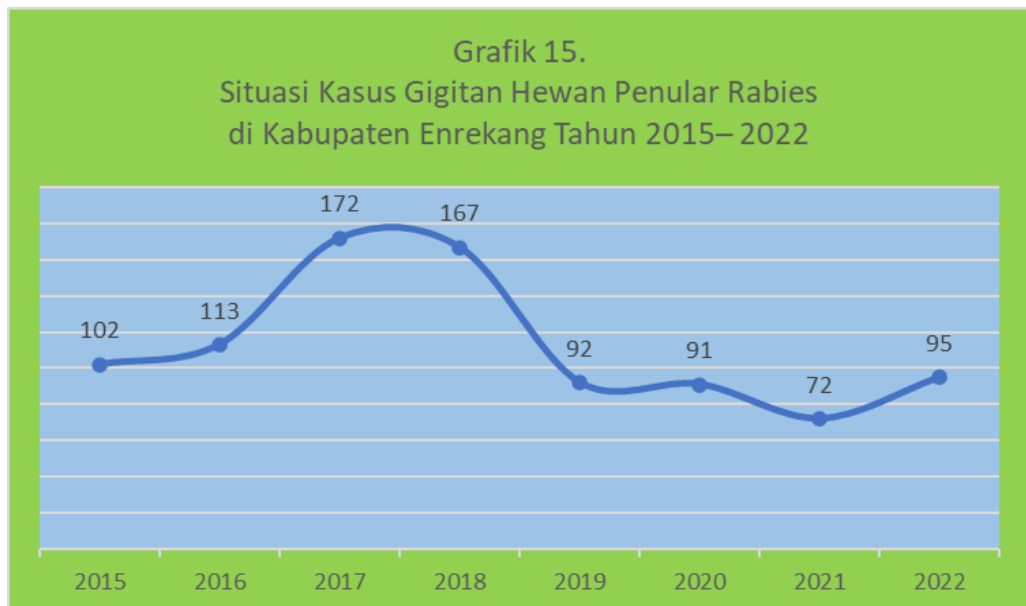
Sumber : Bidang P2P Dinkes Kab. Enrekang 2023

3) Penyakit Rabies

Penyakit ini menular melalui gigitan hewan penular rabies seperti anjing, kucing, kera dan hewan lainnya. Penyakit rabies ini termasuk penyakit dengan incidence rate yang rendah tapi memiliki case fatality rate (CFR) yang tinggi, sehingga sangat berbahaya bila tidak segera ditangani.

Pada tahun 2015 jumlah gigitan sebanyak 102 kasus dengan 2 kasus positif rabies dan 2 orang meninggal dunia akibat rabies dan tahun 2016 ini jumlah gigitan naik sebesar 113 gigitan yang divaksinasi 63 kasus yang positif tdk ada begitu pula yang meninggal tdk ada kemudian ditahun 2017 jumlah gigitan 172 kasus, positif tidak ada, yang difaksinasi 86. Kemudian mengalami penurunan pada tahun 2018 yaitu sebanyak 167 kasus dan jumlah yang di vaksin sebanyak 59 orang. Sedangkan

pada tahun 2019 jumlah gigitan sebanyak 92 orang. Selanjutnya pada tahun 2020 jumlah kasus gigitan yang dilaporkan sebesar 91 kasus. Turun menjadi 72 kasus pada tahun 2021. Terakhir pada tahun 2022 jumlah gigitan naik dari tahun sebelumnya menjadi 95 kasus. Masalah kasus gigitan hewan penular rabies ini perlu terus mendapat perhatian serius agar setiap saat vaksin harus tersedia guna mengantisipasi kejadian-kejadian yang tidak dikehendaki. Untuk jelasnya dapat di lihat pada grafik dibawah ini:



Sumber : Bidang P2P Dinkes Kab. Enrekang 2023

b. Penyakit Menular Langsung

1) Diare

Diare merupakan penyakit yang terjadi ketika terdapat perubahan konsistensi feces selain dari frekuensi buang air besar. Seseorang dikatakan menderita diare bila feces lebih berair dari biasanya, atau bila buang air besar tiga kali atau lebih, atau buang air besar yang berair tapi tidak berdarah dalam waktu 24 jam.

Target penemuan kasus diare pada tahun 2022 adalah 6.171 kasus dengan jumlah kasus yang mendapatkan pelayanan adalah sebesar 6.446 kasus atau 104,5%. Sementara jumlah target penemuan kasus diare pada balita pada tahun 2022 adalah 3.855 kasus dengan jumlah kasus yang mendapatkan pelayanan sebesar 4.692 kasus atau 121,7%. Kinerja penemuan dan pelayanan kasus diare meningkat tajam jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dimana pada tahun 2021 target penemuan kasus diare adalah sebesar 6.100 kasus dengan kasus yang dilayani sebesar 2.904 kasus atau 47,6 %, dan target penemuan kasus diare pada balita sebesar 3.839 kasus dengan kasus yang dilayani sebesar 761 kasus atau 19,8 %.

Meningkatnya penemuan dan pelayanan kasus bisa berarti 2 (dua) hal, yang pertama optimalnya kinerja petugas di lapangan atau yang kedua telah membaiknya kondisi sanitasi lingkungan dan kesehatan masyarakat. Oleh karena itu diare harus tetap mendapatkan perhatian khusus, mengingat sampai saat ini kasus diare merupakan penyakit menular dan endemis yang sering muncul dalam bentuk kejadian luar biasa (KLB).

2) Kusta (Lepra)

Kusta merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium leprae*. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak dan mata. Daya tahan hidup kuman kusta mencapai 9 (sembilan) hari di luar tubuh manusia. Seseorang yang mempunyai satu dari tanda utama kusta yaitu kelainan kulit/lesi dapat berbentuk bercak pitih atau kemerahan yang mati rasa, penebalan saraf tepi yang disertai dengan gangguan fungsi syaraf berupa gangguan sensoris,

gangguan fungsi motoris atau gangguan fungsi otonom serta yang paling utama adalah adanya basil tahan asam (BTA) di dalam kerokan jaringan kulit. Kuman kusta memiliki masa inkubasi 2-5 tahun bahkan ada juga yang dapat memakan waktu lebih dari 5 tahun. Indikator yang digunakan pada penyakit kusta yaitu proporsi kusta MB dan proporsi penderita kusta pada anak (0-14 tahun) diantara penderita baru yang memperlihatkan sumber utama dan tingkat penularan di masyarakat.

Selama kurun waktu lima tahun kasus kusta cukup fluktuatif. Pada tahun 2016 penemuan kasus penderita kusta PB tidak ada, kusta MB sebanyak 8 penderita, dengan RFT sebanyak 100%. Selanjutnya di tahun 2017 jumlah penderita MB/Kusta Basah sebanyak 7 kasus dan PB/Kusta kering tidak ada kasus, dengan RFT 100%. Kemudian pada tahun 2018 jumlah penderita MB/Kusta Basah sebanyak 8 kasus dan PB/Kusta kering tidak ada kasus, dengan angka temuan kasus baru NCDR 3,4/100.000 penduduk. Sedangkan pada tahun 2019 jumlah penderita MB/Kusta Basah sebanyak 4 kasus dan PB/Kusta kering tidak ada kasus, dengan angka temuan kasus baru NCDR 0,2/100.000 penduduk. Pada tahun 2020 dan 2021 tidak ditemukan kasus baru kusta PB/kusta kering dan penemuan kasus baru kusta MB masing-masing sebesar 2 kasus. Selanjutnya pada tahun 2022 tidak ditemukan kasus baru kusta PB/kusta kering dan penemuan kasus baru kusta MB sebesar 1 kasus.

3) Penyakit TB Paru

Dalam target *Sustainable Development Goals (SDGs)* Penyakit TB Paru adalah salah satu penyakit yang menjadi target yang harus diturunkan, selain malaria dan HIV/AIDS. Pada level nasional, berbagai upaya telah dilakukan untuk mengendalikan

penyakit ini diantaranya melalui strategi *Directly Observed Treatment Shortcourse Chemotherapy (DOTS)*.

Bila dilihat perkembangannya sesuai laporan yang masuk, Pada tahun 2016 jumlah kasus baru BTA+ adalah 108 kasus dengan kasus TB ana 0-4 tahun, Case Notification Rate (CNR) kasus baru TB BTA+ sebesar 54,24 per 100.000 penduduk, sedangkan angka kesembuhan dan angka keberhasilan pengobatan (SR) 82,41%. Ditahun 2017 jumlah kasus baru TB BTA+ sebanyak 16 kasus dengan kasus TB anak 0 14 tahun tidak ada kasus, case notification Rate (CNR) kasus baru TB BTA+ sebesar 80,17 /100.000 penduduk dan pada tahun 2018 jumlah semua kasus TB sebanyak 201 kasus atau CNR semua kasus tuberculosis sebanyak 86/100.000 penduduk dan kasus TB anak umur 0-14 tahun sebanyak 3 kasus. Sedangkan pada tahun 2019 jumlah semua kasus TB sebanyak 232 kasus kasus atau CNR semua kasus tuberculosis sebanyak 102/100.000 penduduk dan kasus TB anak umur 0-14 tahun sebanyak 5 kasus. Selanjutnya pada tahun 2020 jumlah semua kasus TB sebanyak 133 kasus kasus atau CNR semua kasus tuberculosis sebanyak 58/100.000 penduduk dan kasus TB anak umur 0-14 tahun sebanyak 4 kasus. Pada tahun 2021 jumlah semua kasus TB sebanyak 187 kasus kasus atau CNR semua kasus tuberculosis sebanyak 82/100.000 penduduk dan tidak ditemukan kasus TB anak umur 0-14 tahun. Terakhir pada tahun 2022 jumlah semua kasus TB sebanyak 159 kasus kasus atau CNR semua kasus tuberculosis sebanyak 69,57/100.000 penduduk dan kasus TB anak umur 0-14 tahun sebanyak 8 kasus.

c. Penyakit Yang Dapat di Cegah dengan Imunisasi (PD3I)

Berdasarkan laporan yang diterima dari Puskesmas dan Rumah Sakit, kasus yang dapat dicegah dengan imunisasi antara lain adalah: Differi, Pertusis, Tetanus, Tetanus Neonatorum, Hepatitis

B, Polio/AFP dan Campak. Pada tahun 2016 tidak ditemukan kasus penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, begitu pula ditahun 2017 tidak ada kasus namun pada tahun 2018 ditemukan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi(PD3I) antara lain kasus AFP (non polio) 3 kasus atau AFP rate 4,5/100.000 penduduk usia <15 tahun dan Hepatitis B sebanyak 88 kasus. Sedangkan pada tahun 2019 ditemukan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi(PD3I) antara lain kasus AFP (non polio) 1 kasus atau AFP rate 1,5/100.000 penduduk usia <15 tahun dan Hepatitis B sebanyak 104 kasus. Kemudian pada tahun 2020 ditemukan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi(PD3I) antara lain Hepatitis B sebanyak 86 kasus. Selanjutnya pada tahun 2021 ditemukan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi(PD3I) antara lain AFP (non polio) 2 kasus atau AFP rate 3,5/100.000 penduduk usia <15 tahun, Hepatitis B sebanyak 75 kasus. Terakhir pada tahun 2022 ditemukan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi(PD3I) antara lain Hepatitis B sebanyak 75 kasus dan suspek campak sebanyak 3 kasus.

2. Penyakit Tidak Menular

Penyakit tidak menular adalah jenis penyakit yang tidak menular seperti cacat fisik, gangguan mental, kanker, penyakit degeneratif, penyakit gangguan metabolisme, dan kelainan-kelainan organ tubuh lain seperti penyakit jantung, pembuluh darah, penyakit tekanan darah tinggi, penyakit kencing manis, obesitas, osteoporosis, depresi dan kecemasan.

Penyakit tidak menular adalah penyebab kematian terbanyak di Indonesia. Keadaan dimana penyakit menular masih merupakan masalah kesehatan penting dan dalam waktu bersamaan morbiditas dan mortalitas penyakit tidak menular makin meningkat, merupakan

beban ganda dalam pelayanan kesehatan, tantangan yang harus dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan di Indonesia.

Penyakit tidak menular sering dianggap tidak berbahaya dibanding penyakit menular. Padahal menurut data pembunuh nomor satu justru masuk pada kategori penyakit tidak menular seperti serangan jantung, diabetes, ginjal, dan lain-lain.

Menurut Riset Kesehatan dasar (Riskesdas) RI tahun 2007, pada usia 45-54 tahun kematian akibat stroke sebesar 15,9%, diabetes sebesar 14,7%, penyakit jantung sebesar 15,8%, hipertensi sebesar 7,1%, kecelakaan lalu lintas sebesar 5,2% dan kanker sebesar 4,8%. Untuk dibutuhkan upaya serius dengankinerja optimal untuk melakukan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular sebagai langkah awal dalam menekan angka kesakitan yang semakin besar.

Pada tahun 2022 penderita hipertensi yang mendapat layanan sesuai standar adalah 82,1% %, selanjutnya untuk penderita DM yang mendapat pelayanan sesuai standar adalah 100 % dan orang dengan gangguan jiwa berat yang mendapat pelayanan sesuai standar adalah sebesar 100 %.

C. STATUS GIZI

Status gizi seseorang sangat erat kaitannya dengan permasalahan kesehatan secara umum, karena selain sebagai faktor predisposisi yang dapat memperparah penyakit infeksi secara langsung juga dapat menyebabkan terjadinya gangguan kesehatan individual. Bahkan status gizi janin yang masih berada dalam kandungan dan bayi yang sedang menyusui sangat dipengaruhi oleh status gizi ibu hamil atau ibu menyusui.

Pada tahun 2022 dari 2.916 jumlah kelahiran hidup di Kabupaten Enrekang terdapat bayi dengan berat badan bayi lahir rendah (BBLR) sejumlah 166 kasus atau 5,7% dari jumlah kelahiran. Dari 14.546 sasaran

balita pada tahun 2022, ditemukan sejumlah 2.829 orang balita pendek (stunting) atau 19,4% dari jumlah balita sasaran dan balita gizi buruk sejumlah 14 atau 0,1 dari jumlah balita sasaran. Untuk pelayanan kesehatan Ibu hamil pada tahun 2022 ditetapkan sasaran sebesar 3.364 orang dengan jumlah yang mendapat tablet tambah darah adalah 2.617 atau 77,8% dari kumlah sasaran ibu hamil.

Berdasarkan data pada tahun 2022, maka diperlukan upaya yang lebih optimal terkhusus pada penurunan angka stunting yang masih cukup tinggi yaitu 19,4% masih jauh dari target jangka menengah Pemerintah Kabupaten Enrekang yang telah ditetapkan sebesar 15% pada tahun 2023.

BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN/ HEALTH EFFORTS SITUATION

Upaya Kesehatan bertujuan memberikan pelayanan kesehatan secara merata pada seluruh lapisan masyarakat dalam rangka meningkatkan status kesehatan secara merata khususnya pada kelompok rentan yaitu anak balita, ibu hamil, ibu bersalin dan ibu menyusui.

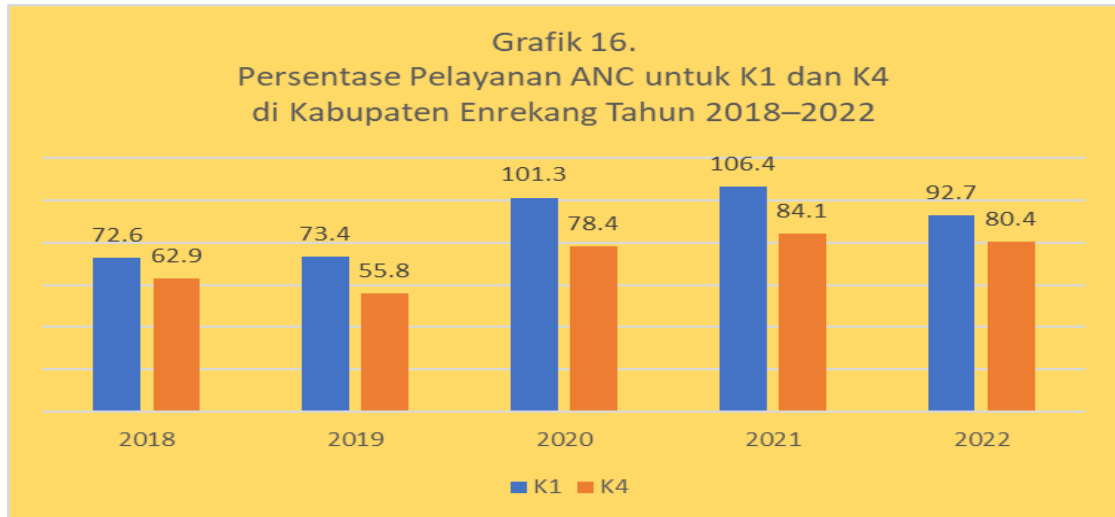
A. Upaya Kesehatan Ibu dan Anak/Maternal And Child Health Efforts

1. Pelayanan Antenatal (K1 dan K4)

Pemeriksaan kesehatan ibu hamil atau pelayanan antenatal adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga profesional seperti dokter spesialis kandungan/kebidanan, dokter umum, bidan dan perawat. Untuk itu selama masa kehamilannya sesuai dengan standard pelayanan yang meliputi 5T yaitu: Timbang berat badan, Ukur tinggi badan, Ukur tekanan darah, Pemberian Imunisasi TT, ukur tinggi fundus uteri dan pemberian tablet besi minimal 90 tablet selama masa kehamilannya.

Cakupan pemeriksaan ibu hamil melalui kunjungan ibu hamil (K1) pada tahun 2018 sebesar 72,6% dan K4 sebesar 62,9%. Sedangkan pada tahun 2019 cakupan pelayanan K1 meningkat tipis menjadi 73,4% dan K4 menjadi 55,8%. Selanjutnya pada tahun 2020 cakupan pelayanan K1 meningkat lagi menjadi 101,3% dan K4 meningkat menjadi 78,4%. Kemudian pada tahun 2021 cakupan pelayanan K1 meningkat tipis menjadi 106,4% diikuti K4 sebesar 84,1%. Terakhir pada tahun 2022 cakupan pelayanan K1 mengalami penurunan menjadi 92,7% begitu juga dengan cakupan pelayanan K4

turun menjadi 80,4%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Sumber : Bidang Binkesmas Dinkes Kab. Enrekang, 2023

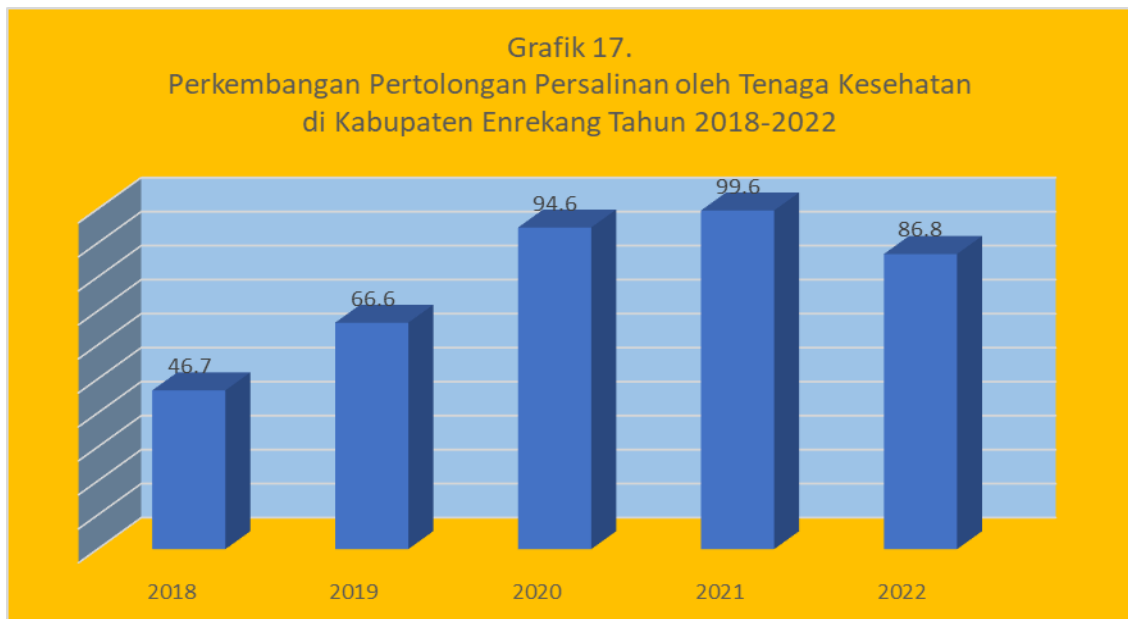
Persentase pelayanan K4 menurut Puskesmas, menunjukkan Puskesmas Sumbang dengan cakupan K4 tertinggi diantara Puskesmas lainnya yaitu 96,8 %, kemudian Puskesmas dengan cakupan K4 terendah adalah Puskesmas Anggeraja dengan 61,5 %. Dengan melihat cakupan antenatal diatas, ke depan pelayanan antenatal diharapkan dapat lebih ditingkatkan pada puskesmas yang cakupannya masih rendah, mengingat program ini menyangkut kesehatan ibu dan bayi serta mencegah terjadinya angka kematian ibu dan bayi.

2. Pertolongan Persalinan

Pertolongan persalinan adalah pertolongan persalinan yang dilakukan oleh Bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan yang biasa disebut dengan persalinan tenaga kesehatan.

Angka pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dalam empat tahun terakhir menunjukkan kecenderungan yang meningkat.

Pada tahun 2018 cakupan persalinan tenaga kesehatan sebesar 46,7 %. Sedangkan pada tahun 2019 cakupan persalinan tenaga kesehatan meningkat menjadi 66,6 %. Hingga pada tahun 2020 cakupan persalinan tenaga kesehatan meningkat menjadi 94,6 %. Kemudian pada tahun 2021 cakupan persalinan tenaga kesehatan meningkat menjadi 99,6 %. Terakhir pada tahun 2022 cakupan persalinan tenaga kesehatan menurun menjadi 86,8%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan yang cukup signifikan, sehingga diperlukan perhatian yang lebih serius, mengingat pentingnya persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih dalam mencegah kematian Ibu dan bayi.



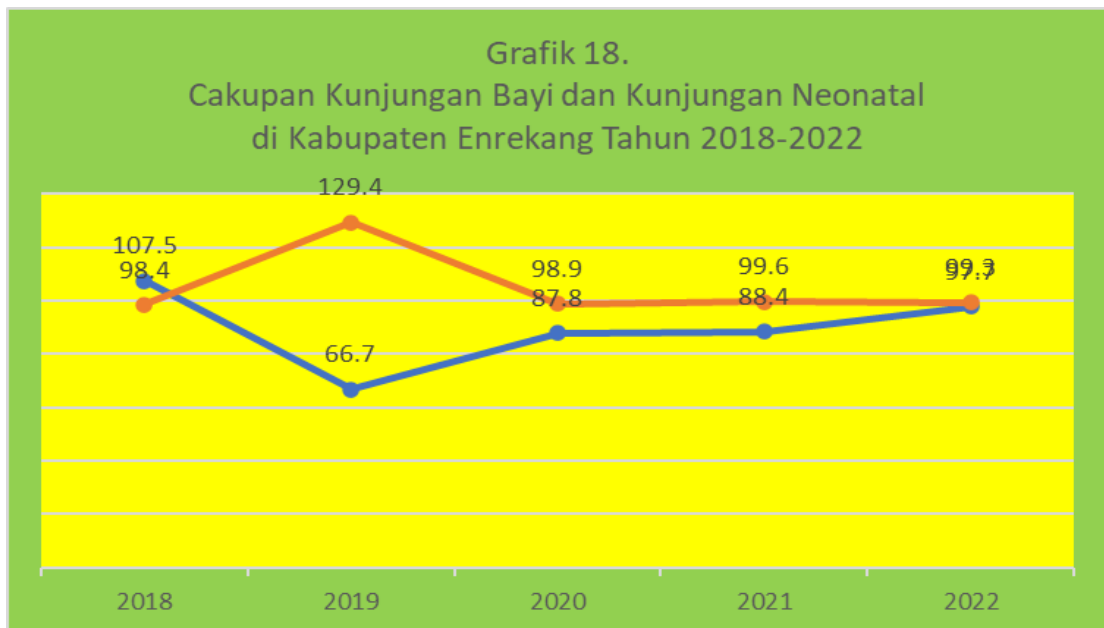
Sumber : Bidang Binkesmas Dinkes Kab. Enrekang 2023

3. Cakupan Pemeriksaan Bayi di Puskesmas

Cakupan Pemeriksaan kesehatan bayi dilakukan untuk mengetahui luasnya jangkauan dan tingkat kualitas pelayanan kesehatan neonatal. Cakupan kunjungan bayi di Kabupaten Enrekang cenderung berfluktuasi, pada tahun 2018 cakupan pelayanan kesehatan bayi sebesar 107,5%, kemudian ditahun 2019 turun menjadi 66,7%, dan pada tahun 2020 cakupan pelayanan

Kembali meningkat yaitu sebesar 87,8 %. Selanjutnya pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan menjadi 88,4%. Hingga pada tahun 2022 cakupan pelayanan kesehatan bayi kembali meningkat menjadi 97,7 %.

Kunjungan neonatal di Kabupaten Enrekang juga mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018 kunjungan Neonatus Lengkap (KN3) sebesar 98,4%, tahun 2019 cakupan KN3 meningkat menjadi 129,4%. Kemudian pada tahun 2020 cakupan kunjungan neonatal turun menjadi 98,9%. Hingga pada tahun 2021 cakupan kunjungan neonatal turun menjadi 99,6%. Terakhir pada tahun 2022 cakupan kunjungan neonatal menurun tipis menjadi 99,3%. Untuk jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini:



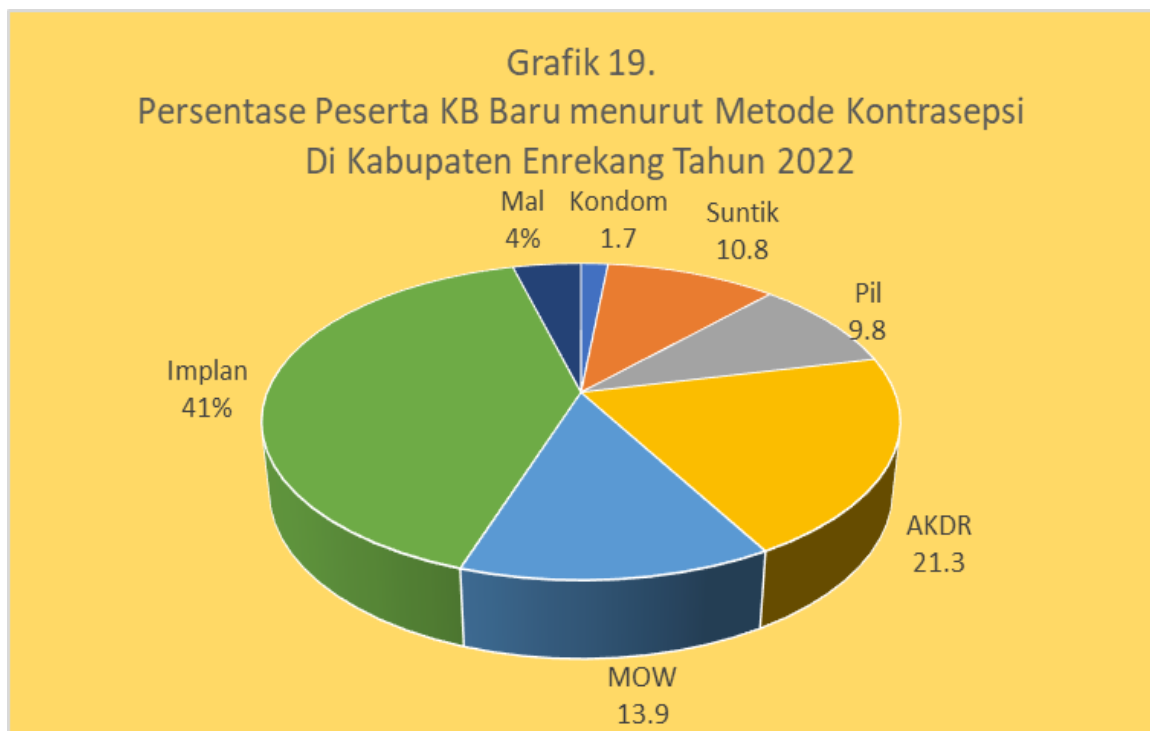
Sumber : Bidang Binkesmas Dinkes Kab. Enrekang 2023

B. Keluarga Berencana / Family Planning

Sesuai komitmen Nasional bahwa gerakan Keluarga Berencana Nasional di Indonesia dilaksanakan melalui unit-unit pelayanan difasilitas kesehatan baik pemerintah maupun swasta. Keberhasilan program Keluarga Berencana dapat diketahui dari beberapa indikator yaitu

pencapaian target peserta KB baru dan cakupan peserta KB aktif terhadap PUS.

Pada tahun 2018 jumlah PUS sebanyak 36.369 dengan peserta KB baru sebanyak 17.060 (46,9%). Sedangkan pada tahun 2019 jumlah PUS sebanyak 36.899 dengan peserta KB baru sebanyak 17.046 (46,2%). Untuk tahun 2020 jumlah PUS sebanyak 31.418 dengan peserta KB baru sebanyak 17.907 (57%). Selanjutnya pada tahun 2021 jumlah PUS sebanyak 31.749 dengan peserta KB baru sebanyak 19.276 (60,7%). Hingga pada tahun 2022 jumlah PUS sebanyak 31.095 dengan peserta KB baru sebanyak 6.806 (21,8%). Berdasarkan jenis kontrasepsi yang dipakai peserta KB Baru, dari data yang ada terlihat bahwa IMPLAN merupakan metode kontrasepsi yang paling banyak digunakan sebesar 41% dan terendah kondom sebesar 1,7%, selengkapnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



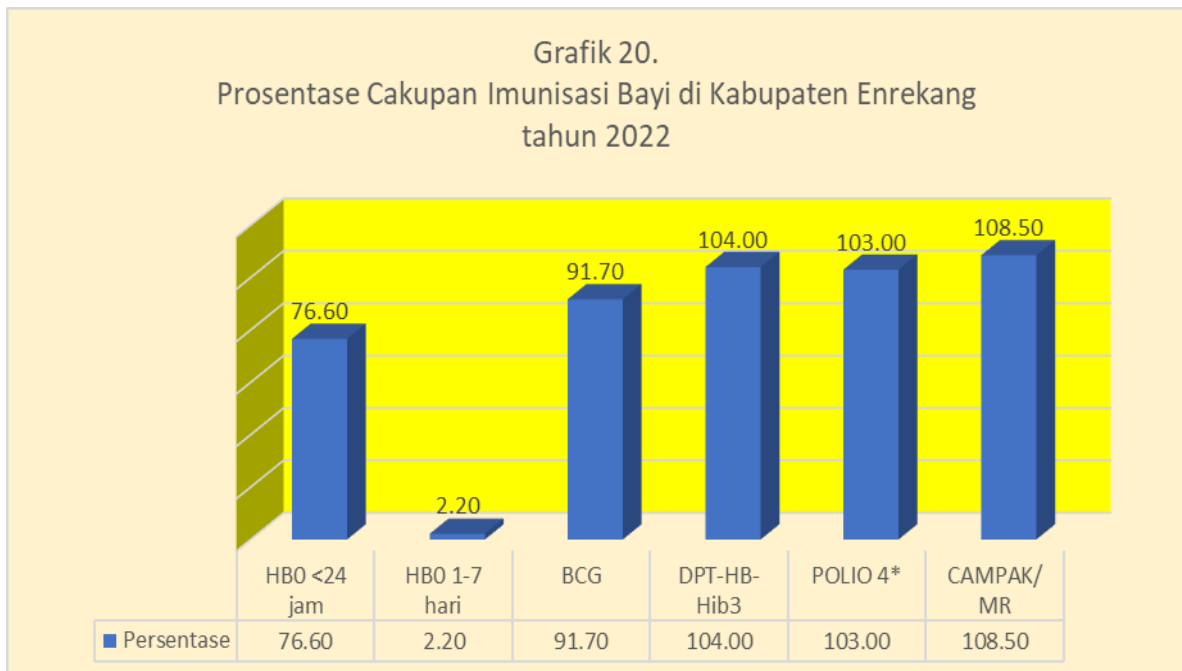
Sumber : Bidang Binkesmas Dinkes Kab. Enrekang 2023

C. Pelayanan Imunisasi

Imunisasi merupakan salah satu program rutin pemerintah terutama pada bayi, balita dan ibu untuk mencegah terjadinya berbagai macam penyakit terutama penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi yang belakangan ini muncul kembali.

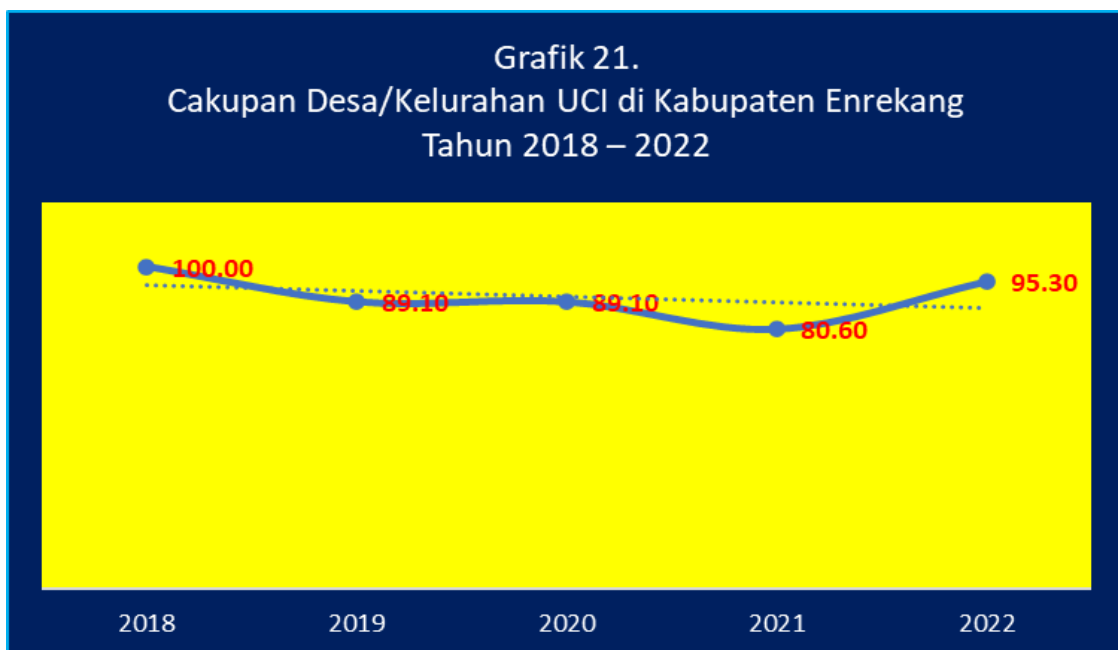
1. Imunisasi Dasar pada Bayi

Pada tahun 2018, cakupan imunisasi dasar lengkap yang dilaporkan sebesar 93,9% dan mengalami peningkatan pada tahun 2019 menjadi 96,5%. Selanjutnya pada tahun 2020 cakupan imunisasi dasar lengkap mengalami penurunan menjadi 53,4%. Tahun 2021 cakupan imunisasi dasar lengkap Kembali meningkat menjadi 87,1% Hingga pada tahun 2022 cakupan imunisasi dasar lengkap meningkat tajam menjadi 106,4%. Hal ini dapat dilihat dari cakupan imunisasi DPT -HB3 / DPT-HB-Hib3 sebesar 104%, Polio sebesar 103% dan Campak/MR sebesar 108,5%. Untuk jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut :



Sumber : Bidang P2PL Dinkes Kab. Enrekang 2023

Untuk pencapaian Desa UCI (Universal Child Immunization), mengalami trend penurunan selama 5 (lima) tahun terakhir. Pada tahun 2018 pencapaian desa UCI sebesar 100% turun ke angka 89,1% pada tahun 2019. Pada tahun 2020 pencapaian Desa UCI stagnan di angka 89,1%. Selanjutnya di tahun 2021 cakupan Desa UCI kembali menurun ke angka 80,6%. Hingga pada tahun 2022 cakupan Desa UCI Kembali meningkat ke angka 95,3%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini



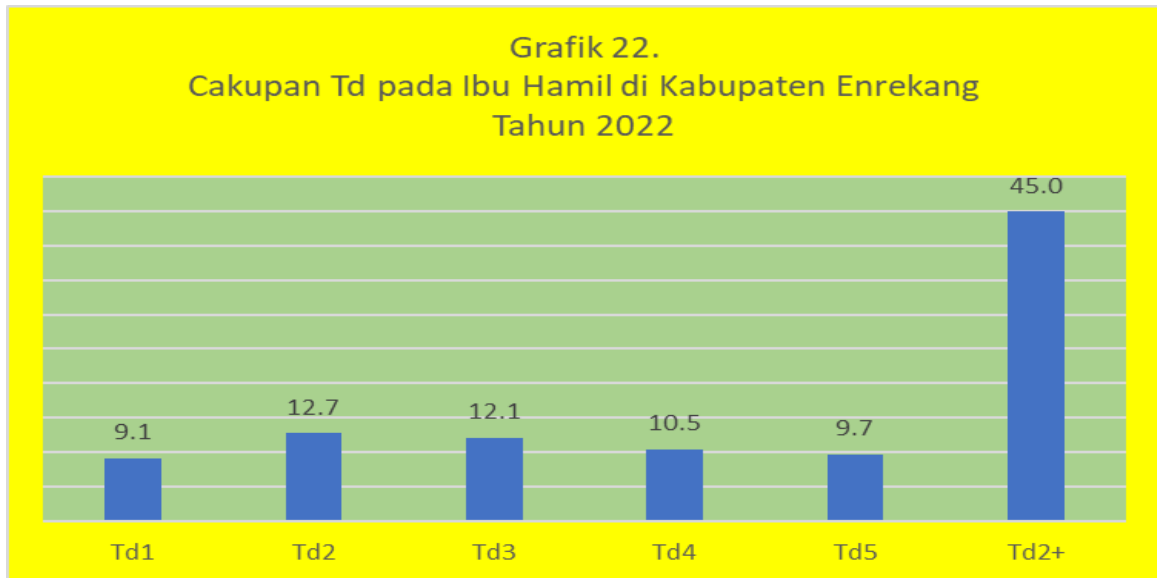
Sumber : Bidang P2PL Dinkes Kab. Enrekang 2023

2. Imunisasi Td pada Ibu Hamil

Vaksin Td ibu hamil dilakukan untuk mencegah penyakit tetanus, difteri pada ibu hamil dan janin. Idealnya, imunisasi ini sebaiknya dilakukan ketika ibu memasuki trimester tiga. Namun, Td tetap bisa didapatkan ibu hamil antara 27-36 minggu usia kehamilan.

Cakupan imunisasi Td pada ibu hamil merupakan cakupan (jumlah dan persentase) ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td (Tetanus difteri) dengan interval tertentu (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan) dengan memperhatikan hasil skrining dan status T (imunisasi tetanus yang

didapat). Cakupan Imunisasi Td pada ibu hamil pada tahun 2022 adalah Td1 = 9,1%, Td2 = 12,7%, Td3 = 12,1%, Td4 = 10,5%, Td5 = 9,7% dan Td2+ = 45% dengan sasaran ibu hamil sebanyak 3.339 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini :

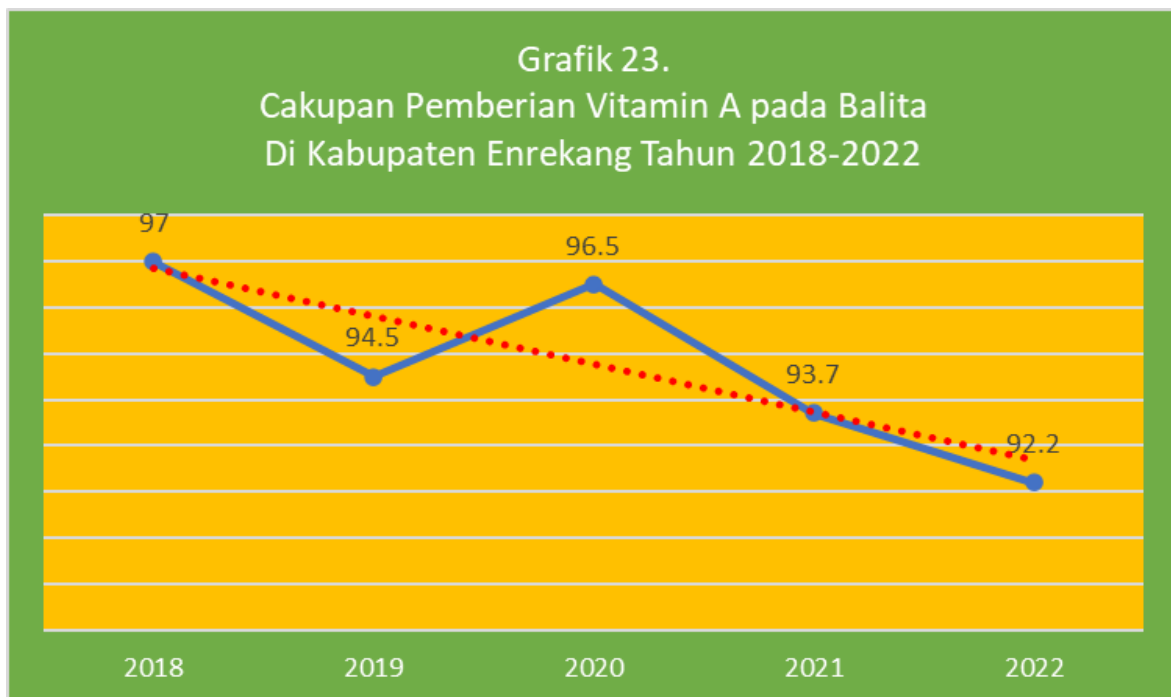


Sumber : Bidang Binkesmas Dinkes Kab. Enrekang 2023

D. Gizi

1. Cakupan Distribusi Vitamin A/*Coverage Of Vitamin A Distribution*

Cakupan pemberian vitamin A pada balita cenderung menunjukkan trend penurunan selama kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Pada tahun 2018 cakupan pemberian vitamin A pada balita dilaporkan sebesar 97%, menurun di tahun 2019 menjadi 94,5%, Selanjutnya pada tahun 2020 cakupan pemberian vitamin A pada balita kembali meningkat menjadi 96,5%. Kemudian di tahun 2021 cakupan pemberian vitamin A pada balita mengalami penurunan menjadi 93,7%. Hingga di tahun 2022 cakupan pemberian vitamin A pada balita yang dilaporkan kembali menurun menjadi 92,2%. Selengkapnya dapat dilihat pada grafik berikut.

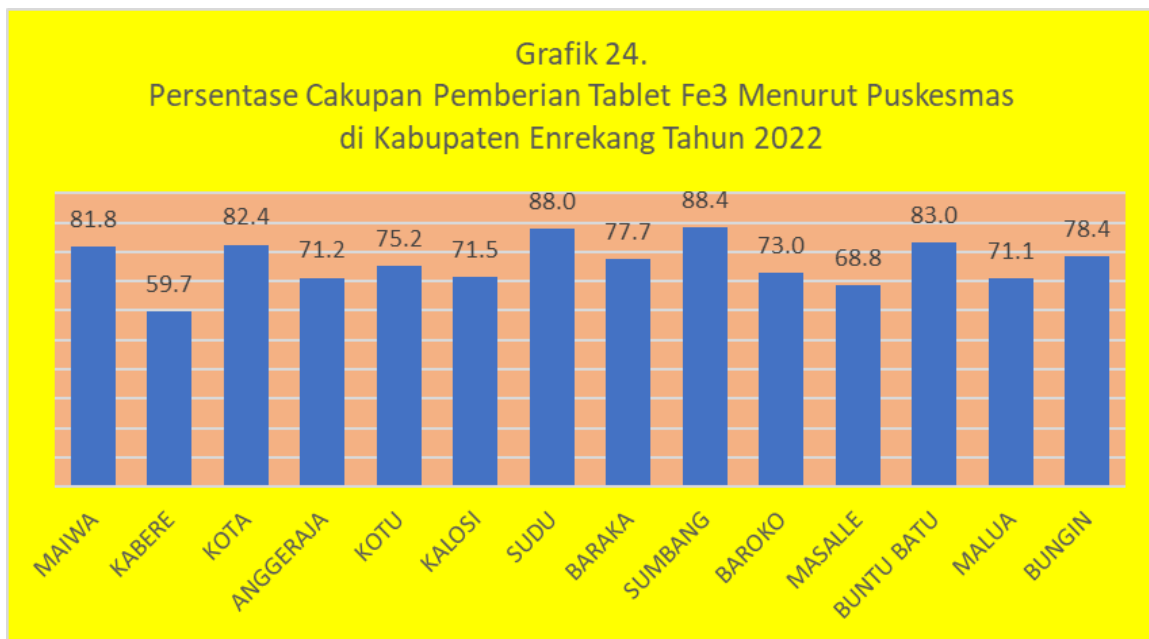


Sumber : Bidang Binkesmas Dinkes Kab. Enrekang 2023

2. Cakupan Distribusi Tablet Besi (Fe)

Dalam rangka peningkatan pemberian tablet besi (Fe) pada ibu hamil, dilakukan kegiatan terobosan antara lain dengan menggantikan tablet besi yang lama dengan tablet besi yang baru. Disamping itu dilakukan social marketing dengan peningkatan pemanfaatan tanaman setempat serta pengembangan system informasi yang memungkinkan untuk memperoleh informasi yang tepat.

Trend pemberian tablet tambah darah pada Ibu hamil cenderung fluktuatif. Pada tahun 2018 pemberian tablet tambah darah (90 tablet) sebesar 59,9% menurun menjadi 57,3% pada tahun 2019. Selanjutnya pada tahun 2020 pemberian tablet tambah darah kembali meningkat menjadi 80,2% dan meningkat menjadi 89,3% pada tahun 2021. Hingga pada tahun 2022 pemberian tablet tambah darah kembali turun ke angka 77,8%. Selengkapny dapat dilihat pada grafik berikut



Sumber : Bidang Binkesmas Dinkes Kab. Enrekang 2023

Dengan melihat grafik diatas terlihat tahun 2022 ini cakupan pemberian tablet tambah darah tertinggi adalah di wilayah kerja Puskesmas Sumbang sebesar 88,4%, sedangkan cakupan terendah ada di wilayah kerja Pukesmas Kabere sebesar 59,7%. Hal ini harus mendapat perhatian yang serius dan berkesinambungan mengingat hal ini dapat berpengaruh pada pertumbuhan Janin dan Perkembangan kehamilan pada ibu.

E. Impelementasi Pelayanan Dasar (Standar Pelayanan Minimal) Bidang Kesehatan

Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan mengacu kepada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 4 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan. SPM bidang kesehatan terdiri dari 12 indikator meliputi: Pelayanan kesehatan ibu hamil, Pelayanan kesehatan ibu bersalin, pelayanan kesehtan bayi baru lahir, Pelayanan kesehatan balita, Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar, Pelayanan kesehatan usia produktif, Pelayanan kesehatan usia lanjut, Pelayanan kesehatan Penderita Hipertensi,

Pelayanan kesehatan Penderita Diabetes Melitus, Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat, Pelayanan kesehatan orang terduga Tuberkulosis dan Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (HIV).

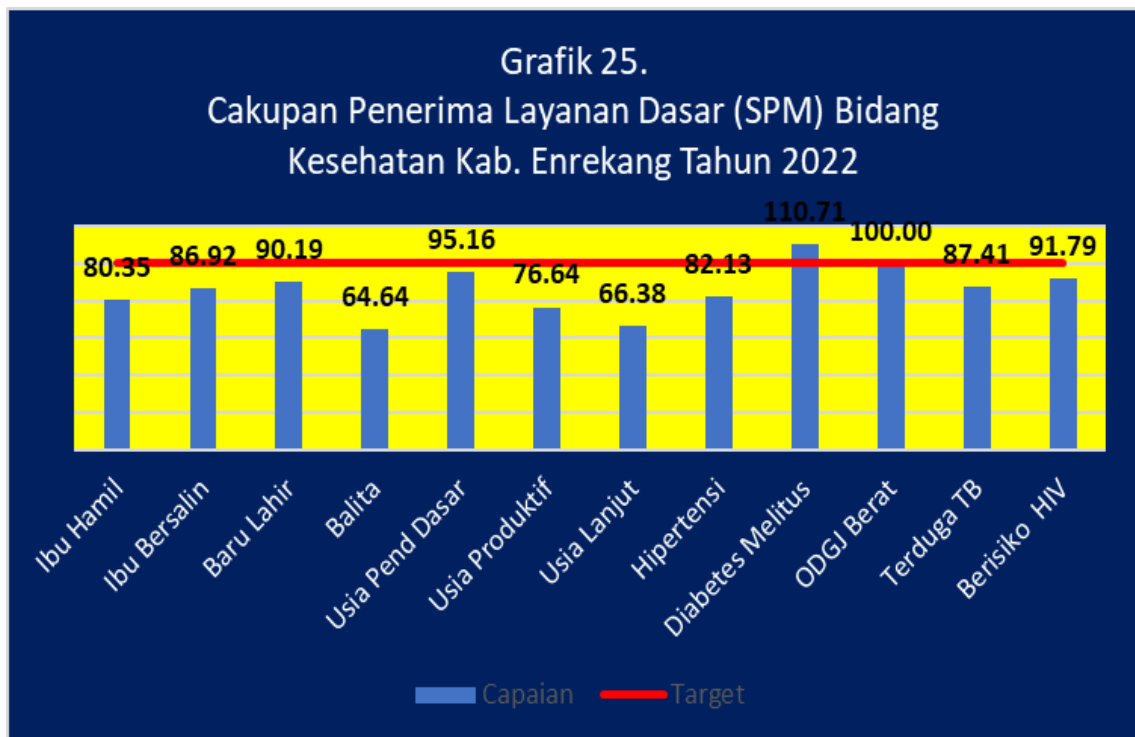
Adapun penetapan target untuk setiap jenis layanan SPM kesehatan di Kabupaten Enrekang pada tahun 2022 dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 5.
Target Sasaran Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan
Kabupaten Enrekang tahun 2022

No	Jenis Layanan Dasar	Indikator Pencapaian	Target (%)	Jumlah Target
1	Pengelolaan Kesehatan Ibu Hamil	Persentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	3,364
2	Pengelolaan Kesehatan Ibu Bersalin	Persentase ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	3,372
3	Pengelolaan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Persentase bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	3,211
4	Pengelolaan Kesehatan Balita	Persentase balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	15,370
5	Pengelolaan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	6,798
6	Pengelolaan Kesehatan pada Usia Produktif	Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100	123,801
7	Pengelolaan Kesehatan pada Usia Lanjut	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100	15,317
8	Pengelolaan Kesehatan Penderita HT	Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	61,763
9	Pengelolaan Kesehatan Penderita DM	Persentase penderita DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	1,835
10	Pengelolaan Kesehatan ODGJ	Persentase penderita ODGJ yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	487
11	Pengelolaan Kesehatan Orang Terduga TB	Persentase terduga TB yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	1,850
12	Pengelolaan Kesehatan Orang Berisiko Terinfeksi HIV	Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	4,299

Sumber: Sekretariat Dinkes Kab. Enrekang Tahun 2023

Data dan informasi terkait kinerja SPM merupakan data pendukung dalam penyusunan laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah (LPPD) yang merupakan dokumen wajib untuk dilaporkan Pemerintah Kabupaten/Kota kepada Kementerian Dalam Negeri setiap tahunnya. Olehnya itu mengingat pentingnya kegiatan tersebut, maka dibutuhkan Upaya yang optimal untuk mencapai setiap target kinerja layanan dasar yang telah ditetapkan. Adapun capaian dari 12 indikator layanan SPM bidang kesehatan pada tahun 2022 dapat dilihat pada grafik berikut:



Sumber: Sekretariat Dinkes Kab. Enrekang Tahun 2023

Berdasarkan data pada grafik 25 dapat disimpulkan bahwa dari 12 indikator layanan SPM bidang kesehatan, hanya ada 2 indikator yang memenuhi target yaitu pelayanan kesehatan pada penderita diabetes melitus (110,71%) dan pelayanan kesehatan pada ODGJ berat (100%).

Dalam pelaksanaan pencapaian SPM bidang kesehatan, terdapat beberapa kendala dan solusi yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

a. Permasalahan

Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil tahun 2022 sebesar 80,35%, menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Pencatatan dan pelaporan dari UKP Tingkat II belum terakomodir dengan baik
- 2) Kurangnya kesadaran ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya tepat waktu di fasilitas kesehatan

b. Solusi

- 1) Membuat format pelaporan SPM Kesehatan untuk rumah sakit dan fasilitas kesehatan lainnya
- 2) Pemenuhan media promosi kesehatan termasuk media infografis
- 3) Menyediakan tele-konsultasi melalui WA group
- 4) Meningkatkan peran aktif dan dukungan dari Praktik Bidan Mandiri dalam pelayanan KIA

2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

a. Permasalahan

Capaian pelayanan kesehatan ibu bersalin tahun 2022 sebesar 89,54%. Realisasi tersebut belum mencapai target yang telah ditetapkan (100%) bahkan menurun dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini disebabkan karena pencatatan dan pelaporan dari UKP Tingkat II belum terakomodir dengan baik

b. Solusi

- 1) Pemenuhan media promosi kesehatan termasuk media infografis
- 2) Membuat format pelaporan SPM Kesehatan untuk rumah sakit dan fasilitas kesehatan lainnya
- 3) Menyediakan tele-konsultasi melalui WA group

- 4) Meningkatkan peran aktif dan dukungan dari Praktik Bidan Mandiri dalam pelayanan KIA
3. Pelayanan Kesehatan Bayi baru Lahir
 - a. Permasalahan

Cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir tahun 2022 sebesar 90,19%. Capaian tersebut belum memenuhi target 100% karena Pencatatan dan pelaporan dari UKP Tingkat II belum terakomodir dengan baik
 - b. Solusi
 - 1) Pemenuhan media promosi kesehatan termasuk media infografis
 - 2) Membuat format pelaporan SPM Kesehatan untuk rumah sakit dan fasilitas kesehatan lainnya
 - 3) Menyediakan tele-konsultasi melalui WA group
 - 4) Meningkatkan peran aktif dan dukungan dari Praktik Bidan Mandiri dalam pelayanan KIA
4. Pelayanan Kesehatan Balita
 - a. Permasalahan

Cakupan pelayanan kesehatan balita tahun 2022 sebesar 64,64%. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran membawa anak balita ke Posyandu setelah imunisasi dasar lengkap terpenuhi.
 - b. Solusi
 - 1) Mengoptimalkan kunjungan rumah yang dapat terintegrasi dengan kegiatan PIS-PK
 - 2) Meningkatkan peran aktif dan dukungan dari tokoh masyarakat dan tokoh agama dalam memberikan edukasi kepada Masyarakat

5. Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar

a. Permasalahan

Capaian pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar tahun 2022 sebesar 95,16%. Faktor yang mempengaruhi belum terpenuhinya capaian tersebut dikarenakan kegiatan skrining ke sekolah yang belum optimal.

b. Solusi

Mengoptimalkan kunjungan skrining ke Sekolah dan kunjungan rumah yang dapat terintegrasi dengan kegiatan PIS-PK

6. Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif

a. Permasalahan

Cakupan pelayanan kesehatan pada usia produktif tahun 2022 sebesar 76,64%. Capaian ini masih jauh dari target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena:

- 1) Belum optimalnya kegiatan skrining kesehatan pada penduduk umur 15 sampai dengan 59 tahun
- 2) Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk melakukan medical checkup

b. Solusi

- 1) Mengoptimalkan kunjungan skrining ke rumah penduduk yang dapat terintegrasi dengan kegiatan PIS-PK
- 2) Menerbitkan aturan yang mengatur para pekerja untuk melakukan medical checkup
- 3) Pemenuhan media promkes termasuk media infografis

7. Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut

a. Permasalahan

Capaian pelayanan kesehatan pada usia lanjut tahun 2022 sebesar 66,38%. Hal ini disebabkan karena masih kurang optimalnya

kegiatan skrining kesehatan untuk penduduk berumur 60 tahun ke atas

b. Solusi

- 1) Melaksanakan kegiatan posbindu lansia
- 2) Pemenuhan media promosi kesehatan termasuk media infografis
- 3) Menyediakan tele-konsultasi melalui WA group

8. Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi

a. Permasalahan

Jumlah penderita hipertensi di Kabupaten Enrekang tahun 2022 ditetapkan menggunakan angka prevalensi hipertensi hasil Riskesdas 2018 terhadap proyeksi penduduk usia 15 tahun keatas sehingga didapatkan sebesar 61.763 jiwa, sedangkan jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan sesuai standar sebesar 50.727 jiwa (82,13%). Capaian tersebut masih belum memenuhi target 100% yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena:

- 1) Belum optimalnya skrining kesehatan
- 2) Kurangnya kesadaran masyarakat untuk melakukan skrining kesehatan sehingga banyak orang yang tidak mengetahui jika dirinya menderita hipertensi
- 3) Hipertensi dianggap sepele sehingga banyak orang dengan hipertensi tidak melakukan pengobatan secara rutin

b. Solusi

- 1) Penerbitan regulasi yang mengikat dunia usaha, pendidikan, institusi untuk melakukan skrining bagi anggotanya
- 2) Pemenuhan media promosi kesehatan termasuk media infografis
- 3) Meningkatkan kegiatan skrining ke rumah-rumah warga yang terintegrasi dengan kegiatan PIS-PK

9. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Mellitus (DM)

a. Permasalahan

Jumlah penyandang DM di Kabupaten Enrekang tahun 2022 ditetapkan berdasarkan angka prevalensi DM hasil Riskesdas 2018 terhadap proyeksi penduduk semua umur sehingga didapatkan sebesar 1.835 jiwa, sedangkan jumlah penyandang DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebesar 1.835 jiwa (100%). Capaian ini dibawah memenuhi target yang ditetapkan, meskipun demikian tetap dibutuhkan upaya dan konsistensi untuk mempertahankan kinerja di tahun-tahun mendatang.

b. Solusi

- 1) Membuat format pelaporan SPM Kesehatan untuk rumah sakit
- 2) Pemenuhan media promkes termasuk media infografis

10. Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat

a. Permasalahan

Jumlah orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat di Kabupaten Enrekang tahun 2022 ditetapkan menggunakan angka prevalensi OGDJ hasil Riskesdas 2018 terhadap proyeksi penduduk semua usia Kabupaten Enrekang sehingga didapatkan sebesar 487 jiwa, sedangkan jumlah OGDJ yang mendapatkan pelayanan sesuai standar sebesar 487 jiwa (100%). Meskipun memenuhi target pencapaian, masih dibutuhkan upaya optimal untuk meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

b. Solusi

- 1) Membuat format pelaporan SPM Kesehatan untuk rumah sakit
- 2) Pemenuhan media promkes termasuk media infografis

11. Pelayanan Kesehatan Orang terduga Tuberkulosis (TB)

a. Permasalahan

Cakupan pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis (TB) tahun 2022 sebesar 1.617 jiwa (87,41%). Capaian ini belum memenuhi target, hal ini disebabkan karena belum optimalnya kegiatan tracing orang terduga Tuberkulosis sehingga jumlah orang terduga Tuberkulosis yang mendapatkan pemeriksaan menurun

b. Solusi

- 1) Penguatan regulasi yang mendukung program nasional terutama TB dan HIV kepada faskes swasta
- 2) Kerjasama dengan POS UKK, Kesehatan olahraga, dan kunjungan rumah sehat
- 3) Pemenuhan media promosi kesehatan termasuk media infografis
- 4) Meningkatkan peran aktif dan dukungan dari tokoh masyarakat dan tokoh agama dalam memberikan edukasi kepada masyarakat

12. Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV

a. Permasalahan

Orang berisiko terinfeksi HIV yang sudah mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar di Kabupaten Enrekang tahun 2022 sebesar 3.946 jiwa (91,79%). Capaian ini telah lebih rendah dari target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena:

- 1) Terbatasnya kegiatan Mobile VCT (penjaringan orang berisiko HIV)
- 2) Masih banyak penderita TB yang merupakan populasi kunci yang diberi rujukan untuk tes HIV namun tidak melakukan tes HIV (kurangnya kesadaran pasien TB untuk melakukan tes HIV)
- 3) Kesulitan dalam mendapatkan/menjaring sasaran populasi kunci

b. Solusi

- 1) Penguatan regulasi yang mendukung program nasional terutama TB dan HIV kepada faskes swasta
- 2) Kerjasama dengan POS UKK, Kesehatan olahraga, dan kunjungan rumah sehat
- 3) Pemenuhan media promosi kesehatan termasuk media infografis
- 4) Meningkatkan peran aktif dan dukungan dari tokoh masyarakat dan tokoh agama dalam memberikan edukasi kepada masyarakat
- 5) Membangkitkan dan mengaktifkan KPA tingkat Kabupaten Enrekang untuk lebih serius dan focus pada penemuan kasus.

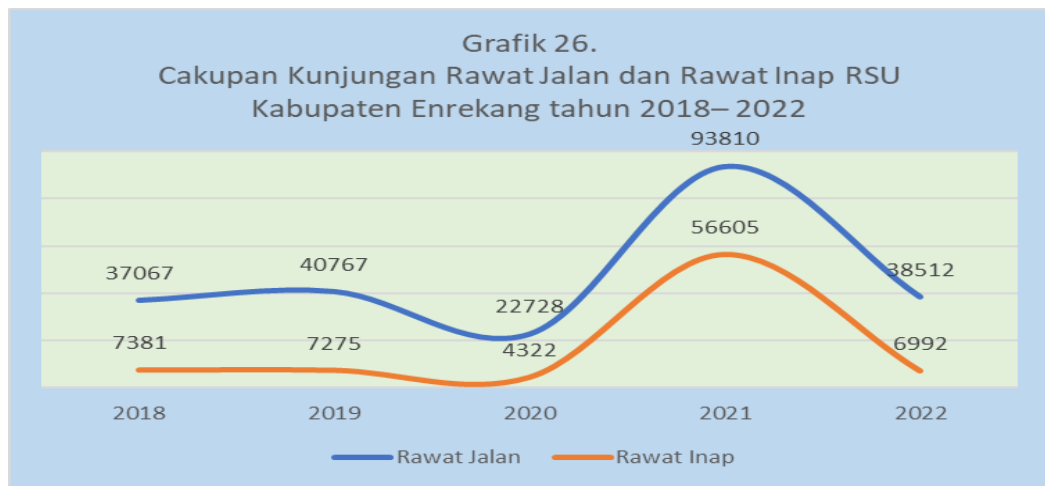
F. Pemanfaatan Fasilitas Kesehatan/*Utilisation Of Health Facilities*

Pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan oleh masyarakat dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan kepada masyarakat. Ada beberapa fasilitas pelayanan kesehatan yang digunakan sebagai sarana untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yaitu Rumah sakit, Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Poskesdes/Polindes.

Pada profil ini pemanfaatan pelayanan kesehatan yang akan dibahas adalah pada Rumah Sakit berdasarkan beberapa standar yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan. Untuk mengetahui kemajuan pelayanan di Rumah Sakit Kabupaten Enrekang ada beberapa indikator yang harus dipenuhi antara lain:

1. Kunjungan Baru Rawat Jalan Per Seratus Ribu Penduduk

Untuk memberikan gambaran rasio kunjungan baru rawat jalan dan rawat inap di Rumah Sakit Umum Kabupaten Enrekang per seratus ribu penduduk, dalam tiga tahun terakhir mengalami kenaikan baik rawat jalan maupun rawat inap, untuk jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:



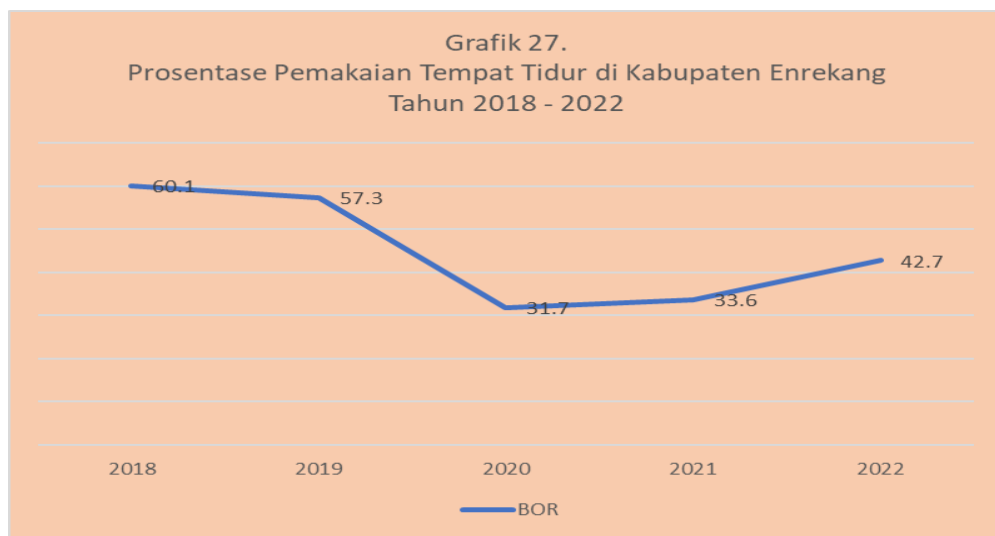
Sumber : RSUD Massenrempulu Kab. Enrekang, 2023

Dari grafik diatas terlihat untuk rawat jalan dan rawat inap di Rumah Sakit Massenrempulu menunjukkan trend peningkatan dari tahun 2018 ke tahun 2022. Pada tahun 2018 kunjungan rawat jalan RSUD Massenrempulu sebesar 37.067 dan rawat inap sebesar 7.381. Selanjutnya tahun 2019 kunjungan rawat jalan RSUD Massenrempulu sebesar 40.767 dan rawat inap sebesar 7.275. Kemudian pada tahun 2020 kunjungan rawat jalan dan rawat inap mengalami penurunan, dengan kunjungan rawat jalan sebesar 22.728 dan kunjungan rawat inap sebesar 4.322. Hingga pada tahun 2021 terjadi peningkatan kunjungan yang cukup drastis dengan kunjungan rawat jalan sebesar 93.810 dan kunjungan rawat inap sebesar 56.605. Terakhir pada tahun 2022 terjadi penurunan kunjungan dengan rawat jalan sebesar 38.512 dan kunjungan rawat inap sebesar 6.992. Secara keseluruhan dengan melihat perkembangan kunjungan di Rumah Sakit, kita berharap bahwa kecenderungan penurunan jumlah kunjungan ini disebabkan semakin membaiknya pelayanan di Puskesmas sehingga penyakit-penyakit yang tidak terlalu serius sudah tertangani di Puskesmas.

2. Angka Penggunaan Tempat Tidur/*Beds Occupancy Rate (BOR)*

BOR merupakan salah satu alat untuk mengukur prosentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini

memberikan gambaran tinggi rendahnya pemanfaatan tempat tidur di Rumah Sakit. Selama 5 (lima) tahun terakhir antara tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 BOR RSUD Massenrempulu cenderung menurun. Persentase pemakaian tempat tidur di Rumah Sakit Umum Massenrempulu pada tahun 2018 sebesar 60,1%, kemudian tahun 2019 turun menjadi 57,3%. Tahun 2020 BOR RSUD Massenrempulu kembali mengalami penurunan menjadi 31,7% dan naik tipis pada tahun 2021 menjadi 33,6%. Hingga pada tahun 2022 Persentase pemakaian tempat tidur di Rumah Sakit Umum Massenrempulu kembali mengalami kenaikan menjadi 42,7%. Data ini menunjukkan penggunaan tempat tidur tergolong rendah jika dibandingkan dengan standar 60-85%. Untuk lebih jelasnya pemanfaatan pemakaian tempat tidur dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Sumber : RSUD Massenrempulu Kab.Enrekang 2023

3. Rata-rata Lama Perawatan / *Length Of Stay*

LOS adalah rata-rata lama perawatan seorang pasien. Indikator ini selain dapat memberikan gambaran tingkat efisiensi juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan terutama bila diterapkan pada diagnosis tertentu yang dijadikan tracer (yang perlu

pengamatan lebih lanjut). Idealnya rata-rata LOS berkisar antara 6-9 hari.

Rata-rata LOS RSUD Massenrempulu selama kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 berada pada angka yang sama sebesar 4 hari. Jika melihat data LOS maka masih di bawah standar, sehingga perlu Langkah-langkah strategis untuk menangani permasalahan ini, karena rendahnya LOS merupakan salah satu tanda mutu pelayanan yang kurang optimal.

4. Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur/Bed Turn Over

BTO adalah frekuensi penggunaan tempat tidur di Rumah Sakit yaitu berapa kali dalam satu tahun tempat tidur tersebut digunakan. Indikator ini memberikan indikasi efisiensi penggunaan tempat tidur di Rumah Sakit. Idealnya BTO sebuah rumah sakit berkisar 40 – 50 kali. BTO yang dilaporkan Rumah sakit Massenrempulu pada tahun tahun 2018 dan 2019 sebesar 55 kali. Selanjutnya pada tahun 2020 BTO RSUD Massenrempulu mengalami penurunan menjadi 31,7 kali. Kemudian di tahun 2021 BTO RSUD Massenrempulu mengalami penurunan menjadi 30 kali. Hingga pada tahun 2022 BTO Rumah sakit Massenrempulu mengalami peningkatan ke angka 41 kali.

5. Interval Pemakaian Tempat Tidur / TOI

TOI adalah rata-rata jumlah hari tempat tidur di Rumah Sakit tidak dipakai dari saat kosong ke saat terisi berikutnya. Indikator ini juga memberikan penilaian tingkat efisiensi pelayanan rumah sakit. Idealnya tempat tidur kosong hanya dalam waktu 1-3 hari. Capaian TOI yang dilaporkan Rumah Sakit Massenrempulu pada tahun 2018 dan 2019 sebesar 3. Kemudian pada tahun 2020 dan tahun 2021 TOI yang dilaporkan Rumah Sakit Massenrempulu sebesar 8 hari. Selanjutnya di tahun 2022 yang dilaporkan Rumah Sakit

Massenrempulu sebesar 5 hari. Data ini sangat jauh dari idealnya tempat tidur kosong. Dengan melihat cakupan indikator ini maka perlu adanya suatu sistem yang ideal untuk menyeimbangkan kualitas pelayanan medis, kepuasan pasien, keselamatan pasien, kesejahteraan petugas sehingga akan berpengaruh terhadap pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan.

6. Angka Kematian Netto (NDR)

Net Death Rate (NDR) adalah angka kematian 48 jam pasien rawat inap per 1000 penderita keluar (Hidup dan Mati). Indikator ini dapat menilai kualitas pelayanan kesehatan di Rumah Sakit. Idealnya yang diperbolehkan adalah kurang dari 25 per 1000 penderita keluar. Angka pencapaian RSUD Enrekang tahun 2018 sebesar 11,8 per 1000 penderita keluar. Sedangkan pada tahun 2019 NDR RSUD Massenrempulu sebesar 11,3 dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 14,3. Di tahun 2021 NDR RSUD Massenrempulu sebesar 16,3 dan pada tahun 2022 menurun menjadi 12 per 1000 penderita keluar. Angka ini sudah sesuai standard yang diperbolehkan, masih tetap perlu mendapatkan perhatian yang serius.

7. Angka Kematian Umum (Gross Death Rate)

GDR/Angka kematian total pasien rawat inap yang keluar dari rumah sakit per 1000 penderita keluar hidup atau mati seperti halnya NDR. Indikator ini memberikan penilaian tentang kualitas pelayanan rumah sakit secara umum meskipun GDR dipengaruhi oleh angka kematian ≤ 48 jam pada umumnya adalah kasus-kasus gawat darurat/akut. Idealnya angka GDR yang diperbolehkan adalah kurang dari 45 per 1000 penderita keluar. GDR yang didapat RSUD Enrekang pada tahun 2018 dan 2019 sebesar 29,3 per 1000 penderita keluar. Sedangkan pada tahun 2020 GDR RSUD Massenrempulu naik

menjadi 32,9. Selanjutnya di tahun 2021 naik tipis ke angka 35,9. Hingga di tahun 2022 GDR RSUD Massenrempulu turun menjadi 28,7 yang berarti masih dalam nilai ideal.

BAB V

KESIMPULAN/ CONCLUSIN

Evaluasi pembangunan kesehatan dengan menilai situasi derajat kesehatan masyarakat dari berbagai aspek seperti angka kematian, angka kesakitan, dan status gizi. Pencapaian derajat kesehatan yang tinggi ditentukan oleh upaya kesehatan yang dilakukan melalui peningkatan dan pemerataan pelayanan kesehatan. Sedangkan upaya kesehatan dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya manusia kesehatan, sarana dan prasarana kesehatan dan pembiayaan kesehatan.

Di era desentralisasi, upaya kesehatan dihadapkan pada komitmen pemerintah daerah untuk mengalokasikan anggaran yang cukup disamping prioritas pembangunan daerah yang lain. Ini artinya bahwa bidang kesehatan dituntut untuk menyediakan data yang akurat dalam mendukung perencanaan kesehatan yang berbasis data untuk dapat meyakinkan pemerintah daerah dalam mengalokasikan anggaran yang layak untuk pembangunan kesehatan.

Dengan melihat pencapaian pembangunan kesehatan yang berhasil diraih pada tahun 2022 ini, disamping keberhasilan-keberhasilan yang telah diperoleh, tentu masih terdapat kendala dan permasalahan yang dihadapi. Dalam hal SDM Kesehatan, Kabupaten Enrekang masih membutuhkan tambahan baik dari segi jumlah, kualitas dan distribusinya. Tenaga kesehatan yang sudah ada perlu ditingkatkan kualitasnya baik melalui pendidikan formal maupun pelatihan-pelatihan teknis lainnya. Disamping itu distribusi dan penempatan berdasar kompetensi yang dimiliki sangat perlu diperhatikan untuk sedikit mengatasi keterbatasan jumlah yang ada.

Dalam hal sarana dan prasarana kesehatan seperti alat kesehatan dan laboratorium, kendaraan puskesmas keliling, rumah dokter dan paramedic dan sarana kesehatan lainnya, pemerintah harus memperhatikan ketersediaan yang cukup untuk mendukung upaya peningkatan pelayanan. Disamping sarana tersebut diatas, ketersediaan sarana Sistem Informasi Kesehatan juga perlu mendapat perhatian dalam rangka mendukung perencanaan yang “*evidence base*” sehingga perencanaan kedepan bisa lebih efisien, efektif dan tepat sasaran.

Masalah lain yang perlu diperhatikan adalah partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan kesehatan perlu terus ditingkatkan. Upaya-upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) perlu kembali dihidup-hidupkan sehingga visi Dinas Kesehatan yaitu “Terwujudnya masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat menuju Enrekang Maju Aman dan Sejahtera” dapat direalisasikan.

Harapannya, dengan diterbitkannya buku profil kesehatan Kabupaten Enrekang ini, dapat memberikan gambaran kepada semua pihak baik pemerintah, masyarakat maupun swasta tentang gambaran keadaan kesehatan di Kabupaten Enrekang, sehingga dapat memberikan motivasi yang kuat dalam upaya perbaikan pembangunan kesehatan kedepan di Kabupaten Enrekang.

LAMPIRAN

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
I GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			1,786	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			129	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	0	0	228,554	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3.3	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			128.0	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			47.0	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			103.8		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	94.1	93.9	94.0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	20.7	20.6	20.7	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	31.2	27.1	29.2	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0.6	1.0	0.8	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	1.1	2.5	1.8	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	#DIV/0!	#DIV/0!	7.9	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.4	0.2	0.3	%	Tabel 3
II SARANA KESEHATAN						
II.1 Sarana Kesehatan						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			0	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			12	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			2	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			0	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			71	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			38	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			4	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			0	Klinik Utama	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.0	%	Tabel 6
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	14.3	20.4	118.3	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	2.2	4.4	4.7	%	Tabel 5

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	31.0	22.3	27.1	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	15.0	7.8	11.8	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			36.3	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			35.8	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			6.5	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			#DIV/0!	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1.0	%	Tabel 9
27	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			40.0	%	Tabel 10
28	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			1.0	%	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			311	Posyandu	Tabel 12
28	Posyandu Aktif			75.9	%	Tabel 12
29	Rasio posyandu per 100 balita			2.1	per 100 balita	Tabel 12
30	Posbindu PTM			166	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	7	12	19	Orang	Tabel 13
32	Jumlah Dokter Umum	12	27	39	Orang	Tabel 13
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			25	per 100.000 penduduk	Tabel 13
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	1	21	22	Orang	Tabel 13
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			10	per 100.000 penduduk	Tabel 13
36	Jumlah Bidan		702		Orang	Tabel 14
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		307		per 100.000 penduduk	Tabel 14
38	Jumlah Perawat	79	521	600	Orang	Tabel 14
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			263	per 100.000 penduduk	Tabel 14
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	21	146	167	Orang	Tabel 15
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	10	42	52	Orang	Tabel 15
42	Jumlah Tenaga Gizi	1	36	37	Orang	Tabel 15
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	10	56	66	Orang	Tabel 16
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	0	0	0	Orang	Tabel 16
45	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	2	8	10	Orang	Tabel 16
46	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	10	26	36	Orang	Tabel 16
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	1	52	53	Orang	Tabel 17
48	Jumlah Tenaga Apoteker	4	20	24	Orang	Tabel 17
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	5	72	77	Orang	Tabel 17

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			94.9	%	Tabel 19
51	Total anggaran kesehatan			#####	Rp	Tabel 20
52	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			12.3	%	Tabel 20
53	Anggaran kesehatan perkapita			Rp537,263	Rp	Tabel 20
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
54	Jumlah Lahir Hidup	1,536	1,380	2,916	Orang	Tabel 21
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	11.6	15.0	13.2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
56	Jumlah Kematian Ibu		4		Ibu	Tabel 22
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		137		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		92.7		%	Tabel 24
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		80.4		%	Tabel 24
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		67.9		%	Tabel 24
61	Persalinan di Fasyankes		86.8		%	Tabel 24
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		86.7		%	Tabel 24
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		86.8		%	Tabel 24
64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		45.0		%	Tabel 25
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		77.8		%	Tabel 28
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		77.8		%	Tabel 28
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		#DIV/0!		%	Tabel 32
68	Peserta KB Aktif Modern			65.0	%	Tabel 29
69	Peserta KB Pasca Persalinan			20.6	%	Tabel 31
V.2	Kesehatan Anak					
70	Jumlah Kematian Neonatal	12	7	19	neonatal	Tabel 34
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	7.8	5.1	6.5	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
72	Jumlah Bayi Mati	15	9	24	bayi	Tabel 34
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	9.8	6.5	8.2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
74	Jumlah Balita Mati	16	11	27	Balita	Tabel 34
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	10.4	8.0	9.3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Bayi baru lahir ditimbang	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 37
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	5.2	6.2	5.7	%	Tabel 37
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99.9	99.8	99.8	%	Tabel 38
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	99.2	99.4	99.3	%	Tabel 38
80	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			73.2	%	Tabel 39
81	Pelayanan kesehatan bayi	99.0	96.4	97.7	%	Tabel 40

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
82	Desa/Kelurahan UCI			95.3	%	Tabel 41
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	112.4	104.4	108.5	%	Tabel 43
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	109.5	103.2	106.4	%	Tabel 43
85	Bayi Mendapat Vitamin A			92.2	%	Tabel 45
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A			92.0	%	Tabel 45
87	Balita Mendapatkan Vitamin A			92.2	%	Tabel 45
88	Balita Memiliki Buku KIA			#DIV/0!	%	Tabel 46
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			32.8	%	Tabel 46
90	Balita ditimbang (D/S)	76.5	76.0	76.2	%	Tabel 47
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			9.6	%	Tabel 48
92	Balita pendek (TB/U)			19.4	%	Tabel 48
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			1.6	%	Tabel 48
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0.1	%	Tabel 48
95	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			65.2	%	Tabel 49
96	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			46.8	%	Tabel 49
97	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			51.9	%	Tabel 49
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			43.9	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	66.8	85.0	76.6	%	Tabel 52
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	93.9	91.8	92.9	%	Tabel 53
101	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	60.7	72.3	66.4	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			#DIV/0!	%	Tabel 56
103	CNR seluruh kasus TBC			#REF!	per 100.000 penduduk	Tabel 56
104	<i>Treatment Coverage</i> TBC			#DIV/0!	%	Tabel 56
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak			#DIV/0!	%	Tabel 56
106	Angka kesembuhan BTA+	24.7	17.6	21.8	%	Tabel 57
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	83.9	89.4	103.1	%	Tabel 57
108	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	103.2	103.0	#DIV/0!	%	Tabel 57
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			5.7	%	Tabel 57
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita			7.0	%	Tabel 58
111	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0.8	%	Tabel 58
112	Jumlah Kasus HIV	4	0	4	Kasus	Tabel 59
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			1	%	Tabel 60

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran
		L	P	L + P	
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			104.5 %	Tabel 61
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			104.5 %	Tabel 61
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			87.1 %	Tabel 62
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			3.0 %	Tabel 62
118	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100.0 %	Tabel 63
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	0	0	0 Kasus	Tabel 64
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	0	0	0 per 100.000 penduduk	Tabel 64
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0.0 %	Tabel 65
122	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			100.0 %	Tabel 65
123	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0 %	Tabel 65
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0 per 100.000 penduduk	Tabel 65
125	Angka Prevalensi Kusta			0.0 per 10.000 Penduduk	Tabel 66
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			#DIV/0! %	Tabel 67
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			100.0 %	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0.0 per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
129	Jumlah kasus difteri	0	0	0 Kasus	Tabel 69
130	Case fatality rate difteri			#DIV/0! %	Tabel 69
131	Jumlah kasus pertusis	0	0	0 Kasus	Tabel 69
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0 Kasus	Tabel 69
133	Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIV/0! %	Tabel 69
134	Jumlah kasus hepatitis B	0	90	90 Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus suspek campak	2	1	3 Kasus	Tabel 69
136	Insiden rate suspek campak	0.9	0.4	1.3 per 100.000 penduduk	Tabel 69
137	KLB ditangani < 24 jam			100.0 %	Tabel 70
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
138	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			46.4 per 100.000 penduduk	Tabel 72
139	Angka kematian (case fatality rate) DBD	2.3	9.5	6.6 %	Tabel 72
140	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			0.2 per 1.000 penduduk	Tabel 73
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			#DIV/0! %	Tabel 73
142	Pengobatan standar kasus malaria positif			95.6 %	Tabel 73
143	Case fatality rate malaria	0.0	0.0	0.0 %	Tabel 73
144	Penderita kronis filariasis	1	2	3 Kasus	Tabel 74
145	Jumlah Kasus Covid-19			166 Kasus	Tabel 84
146	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19			3 %	Tabel 84

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran
		L	P	L + P	
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			76	Tabel 86
148	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			54	Tabel 87
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
149	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	74.1	89.2	82.1	% Tabel 75
150	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			110.7	% Tabel 76
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		0.2		% perempuan usia 30-50 tahun Tabel 77
152	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		1.5		% Tabel 77
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0.0		% Tabel 77
154	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.0		% Tabel 77
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			3.1	% Tabel 78
VII KESEHATAN LINGKUNGAN					
156	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			90.3	% Tabel 79
157	KK Stop BABS (SBS)			100.0	% Tabel 80
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			99.5	% Tabel 80
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			0.0	% Tabel 80
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			100.0	% Tabel 81
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			55.0	% Tabel 81
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			100.0	% Tabel 81
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			25.5	% Tabel 81
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			6.1	% Tabel 81
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			0.0	% Tabel 81
166	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			83.6	% Tabel 81
167	KK Akses Rumah Sehat			54.0	% Tabel 81
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			71.2	% Tabel 82
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			78.4	% Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	MAIWA	392.87	21	1	22	28182	9038	3.1	71.7
2	CENDANA	91.01	7	0	7	10044	3274	3.1	110.4
3	ENREKANG	291.19	12	6	18	37123	11513	3.2	127.5
4	ANGGERAJA	125.34	12	3	15	28811	8689	3.3	229.9
5	ALLA	34.66	5	3	8	24687	7340	3.4	712.3
6	BARAKA	159.16	12	3	15	23953	7153	3.3	150.5
7	CURIO	178.51	11	0	11	18185	4958	3.7	101.9
8	BAROKO	41.08	5	0	5	12062	3621	3.3	293.6
9	MASALLE	68.35	6	0	6	14915	4370	3.4	218.2
10	BUNTU BATU	126.65	8	0	8	15699	4538	3.5	124.0
11	MALUA	40.36	7	1	8	9293	2800	3.3	230.3
12	BUNGIN	236.94	6	0	6	5600	1591	3.5	23.6
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
KABUPATEN/KOTA		1,786.1	112	17	129	228,554	68,885	3.3	128.0

Sumber: Dinas Administrasi & Catatan Sipil Provinsi Sulawesi Selatan

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	7,457	7,051	14,508	105.8
2	5 - 9	10,165	9,369	19,534	108.5
3	10 - 14	11,630	10,963	22,593	106.1
4	15 - 19	13,491	12,343	25,834	109.3
5	20 - 24	11,969	11,512	23,481	104.0
6	25 - 29	9,121	8,411	17,532	108.4
7	30 - 34	7,754	7,206	14,960	107.6
8	35 - 39	7,841	7,548	15,389	103.9
9	40 - 44	7,825	7,331	15,156	106.7
10	45 - 49	7,316	6,854	14,170	106.7
11	50 - 54	6,496	5,981	12,477	108.6
12	55 - 59	4,616	4,606	9,222	100.2
13	60 - 64	3,404	3,808	7,212	89.4
14	65 - 69	2,497	2,805	5,302	89.0
15	70 - 74	1,796	2,404	4,200	74.7
16	75+	3,037	3,947	6,984	76.9
KABUPATEN/KOTA		116,415	112,139	228,554	103.8
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				47	

Sumber: Dinas Administrasi & Catatan Sipil Provinsi Sulawesi Selatan

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	87,163	84,756	171,919			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	82,036	79,551	161,587	94.12	93.86	93.99
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	14,336	14,135	28,471	16.4	16.7	16.6
	b. SD/MI	19,601	19,467	39,068	22.5	23.0	22.7
	c. SMP/ MTs	18,079	17,470	35,549	20.7	20.6	20.7
	d. SMA/ MA	27,209	22,934	50,143	31.2	27.1	29.2
	e. DIPLOMA I/DIPLOMA II	561	848	1,409	0.6	1.0	0.8
	f. AKADEMI/DIPLOMA III	993	2,125	3,118	1.1	2.5	1.8
	g. S1/DIPLOMA IV	6,053	7,579	13,632	6.9	8.9	7.9
	h. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	331	198	529	0.4	0.2	0.3

Sumber: BPS Enrekang dan Dinas Administrasi & Catatan Sipil Provinsi Sulawesi Selatan

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	2	0	0	0	0	2
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0	-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	12	0	0	0	0	12
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	0	0	0	0	0	-
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	2	0	0	0	0	2
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	0	0	0	0	0	-
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	71	0	0	0	0	71
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA	0	0	0	2	0	2	0	4
2	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	0	0	-
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	0	0	0	15	0	15
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	0	0	0	12	0	12
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	11	0	11
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	0	5	0	5
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	2	0	2
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	-
9	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	0	0	0	0	0	-
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	1	0	0	0	0	1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	0	0	0	0	0	0	0	-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	0	0	0	0	0	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	0	0	0	0	0	-
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0	0	0	0	-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	0	0	0	-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	0	0	0	0	0	-
9	APOTEK	0	0	0	0	0	38	0	38
10	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	17	0	17
11	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	0	-

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan dan SDK

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		16,648	22,920	270,330	2,605	4,895	10,793	1,801	1,469	3,270
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		116,415	112,139	228,554	116,415	112,139	228,554			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		14.3	20.4	118.3	2.2	4.4	4.7			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	Maiwa			30,025			321			0
	Kabere			10,956			148			0
	Kota			7,086			0			0
	Anggeraja			11,872			503			0
	Kotu			5,254			0			0
	Kalosi			17,659			279			0
	Sudu			40,816			369			0
	Baraka			14,583			637			0
	Sumbang			15,969			114			0
	Baroko			13,146			131			0
	Masalle			7,222			111			0
	Buntu Batu			22,597			300			0
	Malua			15,073			263			0
	Bunqin			18,504			117			0
2	Klinik Pratama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH I		0	0	230,762	0	0	3,293	0	0	0
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
2	RS Umum									
	RSUD Massenrempulu	16,231	22,281	38,512	2,387	4,605	6,992	1,801	1,469	3,270
	RSUD Hj. Puanq Sabbe	417	639	1,056	218	290	508	0	0	0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	RS Khusus									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH II		16,648	22,920	39,568	2,605	4,895	7,500	1,801	1,469	3,270

Sumber: RSUD dan Bidang Pelayanan Kesehatan & SDK

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	2	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		2	2	100.0

Sumber: RSUD Massenrempulu dan RSUD Hj. Puang Sabbe

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Massenrempulu	133	3,105	2,402	5,507	99	59	158	46	20	66	31.9	24.6	28.7	14.8	8.3	12.0
2	Hj. Puang Sabbe	35	218	290	508	4	1	5	4	1	5	18.3	3.4	9.8	18.3	3.4	9.8
3																	
4																	
5																	
6																	
7																	
8																	
9																	
10																	
11																	
12																	
13																	
14																	
15																	
16																	
17																	
18																	
19																	
20																	
KABUPATEN/KOTA		168	3,323	2,692	6,015	103	60	163	50	21	71	31.0	22.3	27.1	15.0	7.8	11.8

Sumber: RSUD Massenrempulu dan RSUD Hj. Puang Sabbe

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Massenrempulu	133	5,507	20,707	19,926	42.7	41	5	4
2	Hj. Puang Sabbe	35	508	1,551	2,447	12.1	15	22	5
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
KABUPATEN/KOTA		168	6,015	22,258	22,373	36.3	36	6	4

Sumber: RSUD Massenrempulu dan RSUD Hj. Puang Sabbe

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 10

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
8	Asiklovir	Tablet	V
9	Betametason salep	Tube	V
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V
12	Diazepam	Tablet	V
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	V
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	V
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol sus	Tablet/Botol	V
22	Lidokain inj	Vial	V
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V
25	Natrium Diklofenak	Tablet	V
26	OAT FDC Kat 1	Paket	V
27	Oksitosin injeksi	Ampul	V
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
30	Prednison 5 mg	Tablet	V
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	V
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
33	Salbutamol	Tablet	V
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
35	Simvastatin	Tablet	V
36	Siprofloksasin	Tablet	V
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
38	Triheksifenidil	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100.00%

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan dan SDK

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) MENURUT
KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	MAIWA	MAIWA	V
2	CENDANA	KABERE	V
3	ENREKANG	KOTA	V
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA	V
5	0	KOTU	V
6	ALLA	KALOSI	V
7	0	SUDU	V
8	BARAKA	BARAKA	V
9	CURIO	SUMBANG	V
10	BAROKO	BAROKO	V
11	MASALLE	MASALLE	V
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU	V
13	MALUA	MALUA	V
14	BUNGIN	BUNGIN	V
15	0	0	
16	0	0	
17	0	0	
18	0	0	
19	0	0	
20	0	0	
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL			14
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			14
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100.00%

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan dan SDK

Keterangan: *) beri tanda "V" jika Puskesmas memiliki 100% vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika Puskesmas memiliki <100% vaksin IDL

*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	MAIWA	MAIWA	0	0.0	0	0.0	36	94.7	2	5.3	38	38	100.0	24
2	CENDANA	KABERE	0	0.0	0	0.0	19	100.0	0	0.0	19	19	100.0	11
3	ENREKANG	KOTA	0	0.0	13	26.0	37	74.0	0	0.0	50	37	74.0	20
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA	0	0.0	7	35.0	13	65.0	0	0.0	20	13	65.0	12
5	0	KOTU	0	0.0	0	0.0	10	100.0	0	0.0	10	10	100.0	10
6	ALLA	KALOSI	0	0.0	1	7.1	13	92.9	0	0.0	14	13	92.9	7
7	0	SUDU	0	0.0	3	30.0	6	60.0	1	10.0	10	7	70.0	10
8	BARAKA	BARAKA	1	3.6	14	50.0	11	39.3	2	7.1	28	13	46.4	18
9	CURIO	SUMBANG	2	5.9	4	11.8	25	73.5	3	8.8	34	28	82.4	8
10	BAROKO	BAROKO	0	0.0	8	53.3	7	46.7	0	0.0	15	7	46.7	11
11	MASALLE	MASALLE	0	0.0	8	40.0	12	60.0	0	0.0	20	12	60.0	11
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU	0	0.0	6	26.1	17	73.9	0	0.0	23	17	73.9	8
13	MALUA	MALUA	0	0.0	1	6.3	15	93.8	0	0.0	16	15	93.8	8
14	BUNGIN	BUNGIN	0	0.0	7	50.0	7	50.0	0	0.0	14	7	50.0	8
15	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	
16	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	
17	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	
18	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	
19	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	
20	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	1.0	72	23.2	228	73.3	8	2.6	311	236	75.9	166
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											2.1			

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat dan Bidang P2P

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	MAIWA	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	KABERE	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	KOTA	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	ANGGERAJA	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
5	KOTU	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KALOSI	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	SUDU	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	BARAKA	0	0	0	3	0	3	3	0	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	SUMBANG	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	BAROKO	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
11	MASALLE	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	BUNTU BATU	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	2	2	0	0	0	0	2	2
13	MALUA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	BUNGIN	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	0			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
16	0			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
17	0			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
18	0			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
19	0			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
20	0			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
1	RSUD Massenrempulu	7	12	19	2	7	9	9	19	28	0	2	2	0	2	2	0	4	4
2	RSU Puang Sabbe	0	0	0	2	0	2	2	0	2	1	2	3	0	0	0	1	2	3
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a	7	12	19	12	27	39	19	39	58	1	19	20	0	2	2	1	21	22
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			8.3			17.1			25.4			8.8			0.9			9.6

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan dan SDK

Keterangan: - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	MAIWA	6	40	46	53
2	KABERE	3	15	18	43
3	KOTA	2	43	45	68
4	ANGGERAJA	10	30	40	40
5	KOTU	4	16	20	33
6	KALOSI	2	27	29	30
7	SUDU	1	35	36	25
8	BARAKA	5	34	39	63
9	SUMBANG	1	23	24	54
10	BAROKO	2	28	30	40
11	MASALLE	4	17	21	34
12	BUNTU BATU	5	27	32	44
13	MALUA	3	20	23	42
14	BUNGIN	3	14	17	24
15	0			0	
16	0			0	
17	0			0	
18	0			0	
19	0			0	
20	0			0	
				0	
				0	
1	RSUD Massenrempulu	26	133	159	84
2	RSU Puang Sabbe	2	19	21	25
				0	
				0	
				0	
				0	
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0	
	JUMLAH (KAB/KOTA)	79	521	600	702
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			262.5	307.1

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan dan SDK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	MAIWA	2	12	14	0	1	1	0	2	2
2	KABERE	1	6	7	1	3	4	0	1	1
3	KOTA	1	11	12	1	2	3	0	1	1
4	ANGGERAJA	4	4	8	0	6	6	0	4	4
5	KOTU	0	5	5	0	3	3	0	1	1
6	KALOSI	0	8	8	0	2	2	0	3	3
7	SUDU	0	14	14	0	2	2	0	1	1
8	BARAKA	0	6	6	1	3	4	0	4	4
9	SUMBANG	3	13	16	0	1	1	0	2	2
10	BAROKO	0	5	5	2	2	4	0	2	2
11	MASALLE	1	8	9	0	3	3	0	2	2
12	BUNTU BATU	2	10	12	0	1	1	0	3	3
13	MALUA	1	11	12	1	5	6	0	3	3
14	BUNGIN	0	11	11	2	1	3	0	3	3
15	0			0						0
16	0			0						0
17	0			0						0
18	0			0						0
19	0			0						0
20	0			0						0
				0						0
				0						0
1	RSUD Massenrempulu	5	18	23	1	5	6	0	2	2
2	RSU Puang Sabbe	1	4	5	1	2	3	1	2	3
				0			0			0
				0			0			0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		21	146	167	10	42	52	1	36	37
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				73.1			22.8			16.2

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan dan SDK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	MAIWA	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
2	KABERE	1	1	2	0	0	0	0	1	1	1	1	2
3	KOTA	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	1	2
4	ANGGERAJA	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	5	5
5	KOTU	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	0	2
6	KALOSI	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	2	2
7	SUDU	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
8	BARAKA	1	6	7	0	0	0	0	0	0	0	4	4
9	SUMBANG	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
10	BAROKO	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	4	5
11	MASALLE	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	BUNTU BATU	1	3	4	0	0	0	0	0	0	1	1	2
13	MALUA	1	4	5	0	0	0	0	0	0	0	3	3
14	BUNGIN	0	5	5	0	0	0	0	0	0	2	0	2
15	0			0			0			0			0
16	0			0			0			0			0
17	0			0			0			0			0
18	0			0			0			0			0
19	0			0			0			0			0
20	0			0			0			0			0
				0			0			0			0
				0			0			0			0
1	RSUD Massenrempulu	3	13	16			0	2	7	9			0
2	RSU Puang Sabbe		8	8			0			0			0
				0			0			0			0
				0			0			0			0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		10	56	66	0	0	0	2	8	10	10	26	36
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				28.9			0.0			4.4			15.8

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan dan SDK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	MAIWA	0	3	3	0	1	1	0	4	4
2	KABERE	0	2	2	0	2	2	0	4	4
3	KOTA	0	1	1	0	2	2	0	3	3
4	ANGGERAJA	0	4	4	0	3	3	0	7	7
5	KOTU	0	4	4	1	0	1	1	4	5
6	KALOSI	0	2	2	0	2	2	0	4	4
7	SUDU	0	2	2	0	1	1	0	3	3
8	BARAKA	0	2	2	0	2	2	0	4	4
9	SUMBANG	0	0	0	1	0	1	1	0	1
10	BAROKO	0	2	2	0	2	2	0	4	4
11	MASALLE	0	6	6	0	1	1	0	7	7
12	BUNTU BATU	0	3	3	2	1	3	2	4	6
13	MALUA	0	1	1	0	1	1	0	2	2
14	BUNGIN	1	1	2	0	2	2	1	3	4
15	0			0			0	0	0	0
16	0			0			0	0	0	0
17	0			0			0	0	0	0
18	0			0			0	0	0	0
19	0			0			0	0	0	0
20	0			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0
1	RSUD Massenrempulu	0	16	16	0	0	0	0	16	16
2	RSU Puang Sabbe	0	3	3	0	0	0	0	3	3
				0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	52	53	4	20	24	5	72	77
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				23.2			10.5			33.7

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan dan SDK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	MAIWA	0	0	0	0	0	0	4	6	10	4	6	10
2	KABERE	0	0	0	0	0	0	3	0	3	3	0	3
3	KOTA	0	0	0	0	0	0	2	5	7	2	5	7
4	ANGGERAJA	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6
5	KOTU	0	0	0	0	0	0	2	6	8	2	6	8
6	KALOSI	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	3	4
7	SUDU	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6
8	BARAKA	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	3	4
9	SUMBANG	0	0	0	0	0	0	4	1	5	4	1	5
10	BAROKO	0	0	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5
11	MASALLE	0	0	0	0	0	0	3	1	4	3	1	4
12	BUNTU BATU	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3
13	MALUA	0	0	0	0	0	0	4	1	5	4	1	5
14	BUNGIN	0	0	0	0	0	0	2	5	7	2	5	7
15	0			0			0			0	0	0	0
16	0			0			0			0	0	0	0
17	0			0			0			0	0	0	0
18	0			0			0			0	0	0	0
19	0			0			0			0	0	0	0
20	0			0			0			0	0	0	0
				0			0			0	0	0	0
				0			0			0	0	0	0
1	RSUD Massenrempulu	4	7	11	0	0	0	63	57	120	67	64	131
2	RSU Puang Sabbe	1	3	4	0	0	0	4	4	8	5	7	12
				0			0			0	0	0	0
				0			0			0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0	0	0	0
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	2	5	7	0	0	0	1	1	2	3	6	9
	JUMLAH (KAB/KOTA)	7	15	22	0	0	0	105	102	207	112	117	229

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan dan SDK

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	113,940	49.85
2	PBI APBD	61,887	27.08
SUB JUMLAH PBI		175,827	76.93
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU) Penyelenggara Negara dan PPU Swasta	24,503	10.72
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri dan Bukan Pekerja (BP)	16,647	7.28
SUB JUMLAH NON PBI		41,150	18.00
JUMLAH (KAB/KOTA)		216,977	94.93

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan dan SDK

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp160,231,155,518.00	100.00
	a. Belanja Langsung	Rp90,965,338,412.00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp37,437,587,956.00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp31,828,229,150.00	
	- DAK fisik	Rp19,619,403,000.00	
	1. Reguler	Rp19,619,403,000.00	
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp12,208,826,150.00	
	1. BOK	Rp11,529,695,150.00	
	2. Akreditasi	Rp368,746,000.00	
	3. Jampersal	Rp310,385,000.00	
2	APBD PROVINSI	Rp0.00	0.00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0.00	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp160,231,155,518.00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp1,307,143,066,175.00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			12.3
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp537,262.82	

Sumber: Sekretariat Dinas Kesehatan

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MAIWA	MAIWA	187	4	191	132	0	132	319	4	323
2	CENDANA	KABERE	62	0	62	44	1	45	106	1	107
3	ENREKANG	KOTA	262	1	263	242	4	246	504	5	509
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA	166	3	169	163	3	166	329	6	335
5	0	KOTU	41	2	43	48	0	48	89	2	91
6	ALLA	KALOSI	64	0	64	74	0	74	138	0	138
7	0	SUDU	95	1	96	103	1	104	198	2	200
8	BARAKA	BARAKA	165	3	168	132	4	136	297	7	304
9	CURIO	SUMBANG	139	0	139	100	4	104	239	4	243
10	BAROKO	BAROKO	82	1	83	74	1	75	156	2	158
11	MASALLE	MASALLE	83	1	84	89	2	91	172	3	175
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU	109	1	110	89	1	90	198	2	200
13	MALUA	MALUA	55	1	56	46	0	46	101	1	102
14	BUNGIN	BUNGIN	26	0	26	44	0	44	70	0	70
15	0	0			0			0	0	0	0
16	0	0			0			0	0	0	0
17	0	0			0			0	0	0	0
18	0	0			0			0	0	0	0
19	0	0			0			0	0	0	0
20	0	0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,536	18	1,554	1,380	21	1,401	2,916	39	2,955
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				11.6			15.0			13.2	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	MAIWA	MAIWA	319	0	0	0	0
2	CENDANA	KABERE	106	0	0	0	0
3	ENREKANG	KOTA	504	0	0	1	1
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA	329	0	0	0	0
5	0	KOTU	89	0	0	0	0
6	ALLA	KALOSI	138	1	0	0	1
7	0	SUDU	198	0	0	0	0
8	BARAKA	BARAKA	297	0	0	0	0
9	CURIO	SUMBANG	239	1	0	0	1
10	BAROKO	BAROKO	156	0	0	0	0
11	MASALLE	MASALLE	172	0	0	0	0
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU	198	0	0	1	1
13	MALUA	MALUA	101	0	0	0	0
14	BUNGIN	BUNGIN	70	0	0	0	0
15							
16							
17							
18							
19							
20							
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,916	2	0	2	4
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							137.1742112

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	MAIWA	MAIWA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	CENDANA	KABERE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	ENREKANG	KOTA	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	KOTU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	ALLA	KALOSI	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	0	SUDU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	BARAKA	BARAKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	CURIO	SUMBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	BAROKO	BAROKO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	MASALLE	MASALLE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
13	MALUA	MALUA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	BUNGIN	BUNGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	0	0										0
16	0	0										0
17	0	0										0
18	0	0										0
19	0	0										0
20	0	0										0
												0
												0
												0
												0
												0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	0	0	0	0	0	0	3	4

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	MAIWA	MAIWA	400	345	86.3	319	79.8	316.0	79.0	418	321	76.8	321	76.8	321	76.8	321	76.8
2	CENDANA	KABERE	144	124	86.1	100	69.4	90.0	62.5	148	107	72.3	107	72.3	107	72.3	107	72.3
3	ENREKANG	KOTA	540	475	88.0	433	80.2	433.0	80.2	515	506	98.3	506	98.3	506	98.3	506	98.3
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA	371	344	92.7	228	61.5	134.0	36.1	361	327	90.6	327	90.6	327	90.6	328	90.9
5		KOTU	109	91	83.5	90	82.6	74.0	67.9	99	90	90.9	90	90.9	90	90.9	90	90.9
6	ALLA	KALOSI	151	150	99.3	126	83.4	99.0	65.6	153	138	90.2	138	90.2	138	90.2	138	90.2
7		SUDU	200	208	104.0	174	87.0	127.0	63.5	213	200	93.9	200	93.9	200	93.9	193	90.6
8	BARAKA	BARAKA	354	342	96.6	300	84.7	243.0	68.6	354	302	85.3	302	85.3	295	83.3	302	85.3
9	CURIO	SUMBANG	250	249	99.6	242	96.8	201.0	80.4	265	240	90.6	243	91.7	243	91.7	243	91.7
10	BAROKO	BAROKO	174	151	86.8	158	90.8	116.0	66.7	175	158	90.3	158	90.3	158	90.3	158	90.3
11	MASALLE	MASALLE	221	194	87.8	158	71.5	127.0	57.5	221	171	77.4	172	77.8	172	77.8	172	77.8
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU	241	241	100.0	207	85.9	203.0	84.2	230	197	85.7	198	86.1	197	85.7	198	86.1
13	MALUA	MALUA	135	118	87.4	99	73.3	73.0	54.1	139	102	73.4	102	73.4	102	73.4	102	73.4
14	BUNGIN	BUNGIN	74	88	118.9	69	93.2	48.0	64.9	81	69	85.2	69	85.2	69	85.2	69	85.2
15	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
16	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
17	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
18	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
19	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
20	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,364	3,120	92.7	2,703	80.4	2,284	67.9	3,372	2,928	86.8	2,933	87.0	2,925	86.7	2,927	86.8

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	MAIWA	MAIWA	446	22	4.9	20	4.5	15	3.4	10	2.2	3	0.7	48	10.8
2	CENDANA	KABERE	161	9	5.6	10	6.2	13	8.1	16	9.9	20	12.4	59	36.6
3	ENREKANG	KOTA	555	22	4.0	51	9.2	35	6.3	34	6.1	14	2.5	134	24.1
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA	351	61	17.4	60	17.1	61	17.4	56	16.0	55	15.7	232	66.1
5	0	KOTU	105	5	4.8	9	8.6	11	10.5	17	16.2	13	12.4	50	47.6
6	ALLA	KALOSI	150	6	4.0	5	3.3	5	3.3	8	5.3	7	4.7	25	16.7
7	0	SUDU	205	11	5.4	20	9.8	24	11.7	11	5.4	42	20.5	97	47.3
8	BARAKA	BARAKA	247	37	15.0	96	38.9	94	38.1	72	29.1	51	20.6	313	126.7
9	CURIO	SUMBANG	285	17	6.0	14	4.9	19	6.7	16	5.6	16	5.6	65	22.8
10	BAROKO	BAROKO	172	44	25.6	52	30.2	53	30.8	41	23.8	48	27.9	194	112.8
11	MASALLE	MASALLE	213	13	6.1	36	16.9	35	16.4	35	16.4	25	11.7	131	61.5
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU	224	16	7.1	12	5.4	16	7.1	12	5.4	4	1.8	44	19.6
13	MALUA	MALUA	146	11	7.5	15	10.3	9	6.2	15	10.3	20	13.7	59	40.4
14	BUNGIN	BUNGIN	79	31	39.2	25	31.6	14	17.7	6	7.6	6	7.6	51	64.6
15	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,339	305	9.1	425	12.7	404	12.1	349	10.5	324	9.7	1,502	45.0

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	MAIWA	MAIWA	5,720	18	0.2	29	0.5	19	0.3	3	0.1	1	0.0
2	CENDANA	KABERE	2,061	23	1.1	16	0.8	18	0.9	8	0.4	8	0.4
3	ENREKANG	KOTA	7,121	78	1.1	25	0.4	18	0.3	21	0.3	11	0.2
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA	2,890	16	0.6	23	0.8	22	0.8	19	0.7	16	0.6
5	0	KOTU	1,341	42	3.1	20	1.5	13	1.0	11	0.8	9	0.7
6	ALLA	KALOSI	1,231	31	2.5	24	1.9	2	0.2	13	1.1	2	0.2
7	0	SUDU	1,691	27	1.6	1	0.1	4	0.2	0	0.0	0	0.0
8	BARAKA	BARAKA	3,168	51	1.6	22	0.7	27	0.9	16	0.5	16	0.5
9	CURIO	SUMBANG	3,661	14	0.4	25	0.7	13	0.4	15	0.4	16	0.4
10	BAROKO	BAROKO	1,419	57	4.0	29	2.0	20	1.4	16	1.1	8	0.6
11	MASALLE	MASALLE	1,754	0	0.0	0	0.0	1	0.1	0	0.0	0	0.0
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU	3,191	44	1.4	7	0.2	8	0.3	7	0.2	1	0.0
13	MALUA	MALUA	1,870	7	0.4	7	0.4	4	0.2	8	0.4	9	0.5
14	BUNGIN	BUNGIN	1,145	16	1.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
16	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
17	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
18	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
19	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
20	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			38,263	424	1.1	228	0.6	169	0.4	137	0.4	97	0.3

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	MAIWA	MAIWA	400	327	81.8	327	81.8
2	CENDANA	KABERE	144	86	59.7	86	59.7
3	ENREKANG	KOTA	540	445	82.4	445	82.4
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA	371	264	71.2	264	71.2
5	0	KOTU	109	82	75.2	82	75.2
6	ALLA	KALOSI	151	108	71.5	108	71.5
7	0	SUDU	200	176	88.0	176	88.0
8	BARAKA	BARAKA	354	275	77.7	275	77.7
9	CURIO	SUMBANG	250	221	88.4	221	88.4
10	BAROKO	BAROKO	174	127	73.0	127	73.0
11	MASALLE	MASALLE	221	152	68.8	152	68.8
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU	241	200	83.0	200	83.0
13	MALUA	MALUA	135	96	71.1	96	71.1
14	BUNGIN	BUNGIN	74	58	78.4	58	78.4
15	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!
16	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!
17	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!
18	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!
19	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!
20	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,364	2,617	77.8	2,617	77.8

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%				
				KONDO M	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%									JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	MAIWA	MAIWA	3.941	61	2.7	524	23.0	560	24.6	321	14.1	6	0.3	132	5.8	664	29.2	0	0.0	2.274	57.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	175	7.7		
2	CENDANA	KABERE	1.420	16	2.1	206	26.9	152	19.8	78	10.2	0	0.0	74	9.6	241	31.4	0	0.0	767	54.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7	0.9		
3	ENREKANG	KOTA	4.095	166	4.9	876	25.8	497	14.6	625	18.4	4	0.1	286	8.4	935	27.6	0	0.0	3.393	82.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	138	4.1		
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA	3.405	86	3.8	735	32.1	208	9.1	263	11.5	0	0.0	189	8.3	806	35.2	0	0.0	2.287	67.2	5	0.2	0	0.0	2	0.1	77	3.4		
5	0	KOTU	924	29	5.0	176	30.4	121	20.9	62	10.7	0	0.0	40	6.9	150	26.0	45	7.8	578	62.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	53	9.2		
6	ALLA	KALOSI	1.454	72	8.0	188	20.8	103	11.4	65	7.2	0	0.0	122	13.5	353	39.1	0	0.0	903	62.1	11	1.2	0	0.0	0	0.0	35	3.9		
7	0	SUDU	1.996	57	4.0	385	26.7	139	9.7	132	9.2	0	0.0	154	10.7	573	39.8	0	0.0	1.440	72.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	0.3		
8	BARAKA	BARAKA	3.335	178	8.9	642	32.1	171	8.5	169	8.4	0	0.0	86	4.3	757	37.8	0	0.0	2.003	60.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	264	13.2		
9	CURIO	SUMBANG	2.522	159	11.2	285	20.0	158	11.1	129	9.1	0	0.0	204	14.3	487	34.2	0	0.0	1.422	56.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	124	8.7		
10	BAROKO	BAROKO	1.675	42	4.4	333	34.7	79	8.2	59	6.2	1	0.1	104	10.8	340	35.5	0	0.0	959	57.3	0	0.0	0	0.0	4	0.4	59	6.2		
11	MASALLE	MASALLE	2.071	5	0.3	567	39.4	58	4.0	29	2.0	0	0.0	32	2.2	747	51.9	0	0.0	1.438	69.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	54	3.8		
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU	2.184	35	2.3	502	33.7	203	13.6	51	3.4	0	0.0	80	5.4	620	41.6	0	0.0	1.491	68.3	2	0.1	0	0.0	1	0.1	102	6.8		
13	MALUA	MALUA	1.289	70	8.6	235	29.0	94	11.6	78	9.6	1	0.1	56	6.9	276	34.0	4	0.5	811	62.9	0	0.0	0	0.0	1	0.1	63	7.8		
14	BUNGIN	BUNGIN	784	21	4.3	113	23.1	47	9.6	55	11.2	27	5.5	35	7.2	164	33.5	0	0.0	489	62.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	72	14.7		
15	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
16	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
17	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
18	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
19	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
20	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			31,095	997	4.9	5,767	28.5	2,590	12.8	2,116	10.5	39	0.2	1,594	7.9	7,113	35.2	49	0.2	20,216	65.0	18	0.1	0	0.0	8	0.0	1,228	6.1		

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita
MAL : Metode Amnorea Laktasi

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/ EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1	MAIWA	MAIWA	400	80	62	78	54	100	27	0	0	0	2	0	0	0	33	20	22	3
2	CENDANA	KABERE	144	29	6	21	9	27	4	0	0	0	0	0	0	0	2	4	2	0
3	ENREKANG	KOTA	540	108	68	63	52	35	28	0	0	0	0	0	0	0	40	16	9	0
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA	371	74	112	151	29	84	36	0	0	0	19	0	0	2	55	37	40	12
5	0	KOTU	109	22	18	83	13	17	6	0	0	0	2	0	0	0	10	5	9	0
6	ALLA	KALOSI	151	30	34	113	19	13	14	0	0	0	0	0	0	1	19	6	0	0
7	0	SUDU	200	40	24	60	21	34	8	0	0	0	2	0	0	0	14	3	13	0
8	BARAKA	BARAKA	354	71	93	131	60	21	33	0	0	0	11	0	0	1	48	27	36	1
9	CURIO	SUMBANG	250	50	80	160	39	45	27	0	0	0	5	1	0	3	44	0	0	0
10	BAROKO	BAROKO	174	35	51	147	20	133	7	0	0	0	3	0	0	1	40	18	25	3
11	MASALLE	MASALLE	221	44	59	133	23	39	14	0	0	0	6	1	0	1	37	13	13	9
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU	241	48	50	104	45	41	16	0	0	0	4	0	0	3	27	25	20	2
13	MALUA	MALUA	135	27	39	144	15	79	14	0	0	0	2	0	0	0	23	12	14	1
14	BUNGIN	BUNGIN	74	15	9	61	11	39	4	0	0	0	1	0	0	0	4	3	4	1
15	0	0	0	0		#DIV/0!														
16	0	0	0	0		#DIV/0!														
17	0	0	0	0		#DIV/0!														
18	0	0	0	0		#DIV/0!														
19	0	0	0	0		#DIV/0!														
20	0	0	0	0		#DIV/0!														
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.364	673	705	#DIV/0!	410	707	238	0	0	0	57	2	0	12	396	189	207	32

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
			L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	MAIWA	MAIWA	187	132	319	11	15	26	23	88.5	3.0	11.5	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	26	100.0
2	CENDANA	KABERE	62	44	106	6	2	8	6	75.0	1.0	12.5	0.0	0.0	0	0.0	1.0	12.5	0	0.0	0.0	0.0	8	100.0
3	ENREKANG	KOTA	262	242	504	15	13	28	27	96.4	1.0	3.6	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	28	100.0
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA	166	163	329	5	16	21	16	76.2	3.0	14.3	2.0	9.5	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	21	100.0
5	0	KOTU	41	48	89	1	3	4	4	100.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	4	100.0
6	ALLA	KALOSI	64	74	138	3	3	6	5	83.3	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	5	83.3
7	0	SUDU	95	103	198	9	6	15	12	80.0	2.0	13.3	0.0	0.0	0	0.0	1.0	6.7	0	0.0	0.0	0.0	15	100.0
8	BARAKA	BARAKA	165	132	297	7	12	19	17	89.5	1.0	5.3	1.0	5.3	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	19	100.0
9	CURIO	SUMBANG	139	100	239	13	8	21	13	61.9	4.0	19.0	2.0	9.5	0	0.0	2.0	9.5	0	0.0	0.0	0.0	21	100.0
10	BAROKO	BAROKO	82	74	156	6	1	7	5	71.4	1.0	14.3	1.0	14.3	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	7	100.0
11	MASALLE	MASALLE	83	89	172	4	4	8	8	100.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	8	100.0
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU	109	89	198	9	7	16	11	68.8	4.0	25.0	0.0	0.0	0	0.0	1.0	6.3	0	0.0	0.0	0.0	16	100.0
13	MALUA	MALUA	55	46	101	8	3	11	11	100.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	11	100.0
14	BUNGIN	BUNGIN	26	44	70	1	6	7	7	100.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	7	100.0
15	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,536	1,380	2,916	98	99	197	165	83.8	20	10.2	6	3.0	0	0.0	5	2.5	0	0.0	0	0.0	196	99.5

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN																		
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN								
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA						
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	MAIWA	MAIWA	2	1	3	0	3	2	0	2	0	2	4	1	5	0	5				
2	CENDANA	KABERE	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1					
3	ENREKANG	KOTA	2	0	2	0	2	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3				
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA	1	2	3	0	3	0	0	0	1	1	2	3	1	4					
5	0	KOTU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					
6	ALLA	KALOSI	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1					
7	0	SUDU	2	0	2	0	2	0	1	1	0	2	1	3	0	3					
8	BARAKA	BARAKA	0	0	0	0	0	2	0	2	1	3	2	0	2	1	3				
9	CURIO	SUMBANG	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1					
10	BAROKO	BAROKO	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2				
11	MASALLE	MASALLE	2	0	2	0	2	0	0	0	0	2	0	2	0	2					
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1					
13	MALUA	MALUA	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1					
14	BUNGIN	BUNGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					
15	0	0																			
16	0	0																			
17	0	0																			
18	0	0																			
19	0	0																			
20	0	0																			
JUMLAH (KAB/KOTA)			12	3	15	1	16	7	2	9	2	11	19	5	24	3	27				
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			7.8		9.8	0.7	10.4	5.1		6.5	1.4	8.0	6.5		8.2	1.0	9.3				

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)									PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	MAIWA	MAIWA	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	CENDANA	KABERE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3	ENREKANG	KOTA	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	KOTU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	ALLA	KALOSI	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	SUDU	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	BARAKA	BARAKA	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	CURIO	SUMBANG	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	BAROKO	BAROKO	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	MASALLE	MASALLE	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	MALUA	MALUA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	BUNGIN	BUNGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	0	0																		
16	0	0																		
17	0	0																		
18	0	0																		
19	0	0																		
20	0	0																		
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	8	0	3	2	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMA:
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	MAIWA	MAIWA	187	132	319	187	100.0	132	100.0	319	100.0	10	5.3	11	8.3	21	6.6	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0
2	CENDANA	KABERE	62	44	106	62	100.0	44	100.0	106	100.0	4	6.5	3	6.8	7	6.6	0.0	0.0	0.0	0	0.0	
3	ENREKANG	KOTA	262	242	504	262	100.0	242	100.0	504	100.0	16	6.1	13	5.4	29	5.8	0.0	0.0	0.0	0	0.0	
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA	166	163	329	166	100.0	163	100.0	329	100.0	4	2.4	12	7.4	16	4.9	0.0	0.0	0.0	0	0.0	
5	0	KOTU	41	48	89	41	100.0	48	100.0	89	100.0	1	2.4	2	4.2	3	3.4	0.0	0.0	0.0	0	0.0	
6	ALLA	KALOSI	64	74	138	64	100.0	74	100.0	138	100.0	3	4.7	2	2.7	5	3.6	0.0	0.0	0.0	0	0.0	
7	0	SUDU	95	103	198	95	100.0	103	100.0	198	100.0	6	6.3	6	5.8	12	6.1	0.0	0.0	0.0	0	0.0	
8	BARAKA	BARAKA	165	132	297	165	100.0	132	100.0	297	100.0	6	3.6	10	7.6	16	5.4	0.0	0.0	0.0	0	0.0	
9	CURIO	SUMBANG	139	100	239	139	100.0	100	100.0	239	100.0	7	5.0	6	6.0	13	5.4	0.0	0.0	0.0	0	0.0	
10	BAROKO	BAROKO	82	74	156	82	100.0	74	100.0	156	100.0	4	4.9	2	2.7	6	3.8	0.0	0.0	0.0	0	0.0	
11	MASALLE	MASALLE	83	89	172	83	100.0	89	100.0	172	100.0	4	4.8	4	4.5	8	4.7	0.0	0.0	0.0	0	0.0	
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU	109	89	198	109	100.0	89	100.0	198	100.0	6	5.5	6	6.7	12	6.1	0.0	0.0	0.0	0	0.0	
13	MALUA	MALUA	55	46	101	55	100.0	46	100.0	101	100.0	8	14.5	3	6.5	11	10.9	0.0	0.0	0.0	0	0.0	
14	BUNGIN	BUNGIN	26	44	70	26	100.0	44	100.0	70	100.0	1	3.8	6	13.6	7	10.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	
15	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
16	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
17	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
18	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
19	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
20	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,536	1,380	2,916	1,536	100.0	1,380	100.0	2,916	100.0	80	5.2	86	6.2	166	5.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	MAIWA	MAIWA	187	132	319	186	99.5	131	99.2	317	99.4	186	99.5	130	98.5	316	99.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	CENDANA	KABERE	62	44	106	62	100.0	44	100.0	106	100.0	61	98.4	44	100.0	105	99.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	ENREKANG	KOTA	262	242	504	262	100.0	242	100.0	504	100.0	260	99.2	241	99.6	501	99.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA	166	163	329	166	100.0	163	100.0	329	100.0	165	99.4	163	100.0	328	99.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	0	KOTU	41	48	89	41	100.0	48	100.0	89	100.0	41	100.0	47	97.9	88	98.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	ALLA	KALOSI	64	74	138	63	98.4	74	100.0	137	99.3	63	98.4	74	100.0	137	99.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	0	SUDU	95	103	198	95	100.0	103	100.0	198	100.0	93	97.9	103	100.0	196	99.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	BARAKA	BARAKA	165	132	297	165	100.0	131	99.2	296	99.7	165	100.0	130	98.5	295	99.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	CURIO	SUMBANG	139	100	239	139	100.0	100	100.0	239	100.0	139	100.0	100	100.0	239	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	BAROKO	BAROKO	82	74	156	82	100.0	74	100.0	156	100.0	81	98.8	73	98.6	154	98.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	MASALLE	MASALLE	83	89	172	83	100.0	89	100.0	172	100.0	81	97.6	89	100.0	170	98.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU	109	89	198	109	100.0	88	98.9	197	99.5	108	99.1	88	98.9	196	99.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	MALUA	MALUA	55	46	101	55	100.0	46	100.0	101	100.0	55	100.0	46	100.0	101	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	BUNGIN	BUNGIN	26	44	70	26	100.0	44	100.0	70	100.0	26	100.0	44	100.0	70	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,536	1,380	2,916	1,534	99.9	1,377	99.8	2,911	99.8	1,524	99.2	1,372	99.4	2,896	99.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	MAIWA	MAIWA	322	238	73.9	357	267	74.8
2	CENDANA	KABERE	106	105	99.1	121	91	75.2
3	ENREKANG	KOTA	504	490	97.2	508	432	85.0
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA	329	310	94.2	380	302	79.5
5	0	KOTU	89	77	86.5	180	69	38.3
6	ALLA	KALOSI	138	132	95.7	130	107	82.3
7	0	SUDU	198	123	62.1	225	183	81.3
8	BARAKA	BARAKA	297	287	96.6	332	269	81.0
9	CURIO	SUMBANG	239	208	87.0	253	195	77.1
10	BAROKO	BAROKO	156	145	92.9	175	165	94.3
11	MASALLE	MASALLE	172	163	94.8	209	209	100.0
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU	198	182	91.9	238	174	73.1
13	MALUA	MALUA	101	92	91.1	372	95	25.5
14	BUNGIN	BUNGIN	70	69	98.6	97	59	60.8
15	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!
16	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!
17	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!
18	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!
19	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!
20	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,919	2,621	89.8	3,577	2,617	73.2

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMA
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MAIWA	MAIWA	201	197	398	194	96.5	190	96.4	384	96.5
2	CENDANA	KABERE	71	70	141	57	80.3	59	84.3	116	82.3
3	ENREKANG	KOTA	248	243	491	192	77.4	200	82.3	392	79.8
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA	176	168	344	217	123.3	201	119.6	418	121.5
5	0	KOTU	47	47	94	56	119.1	54	114.9	110	117.0
6	ALLA	KALOSI	76	70	146	80	105.3	70	100.0	150	102.7
7	0	SUDU	104	99	203	101	97.1	74	74.7	175	86.2
8	BARAKA	BARAKA	172	165	337	174	101.2	153	92.7	327	97.0
9	CURIO	SUMBANG	129	123	252	123	95.3	108	87.8	231	91.7
10	BAROKO	BAROKO	86	81	167	66	76.7	49	60.5	115	68.9
11	MASALLE	MASALLE	107	103	210	104	97.2	105	101.9	209	99.5
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU	113	106	219	149	131.9	134	126.4	283	129.2
13	MALUA	MALUA	67	65	132	71	106.0	75	115.4	146	110.6
14	BUNGIN	BUNGIN	40	37	77	36	90.0	46	124.3	82	106.5
15	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,637	1,574	3,211	1,620	99.0	1,518	96	3,138	97.7

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	MAIWA	MAIWA	22	22	100.0
2	CENDANA	KABERE	7	6	85.7
3	ENREKANG	KOTA	16	12	75.0
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA	12	12	100.0
5	0	KOTU	5	4	80.0
6	ALLA	KALOSI	4	4	100.0
7	0	SUDU	4	4	100.0
8	BARAKA	BARAKA	15	15	100.0
9	CURIO	SUMBANG	11	11	100.0
10	BAROKO	BAROKO	5	5	100.0
11	MASALLE	MASALLE	6	6	100.0
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU	8	8	100.0
13	MALUA	MALUA	8	8	100.0
14	BUNGIN	BUNGIN	6	6	100.0
15	0	0			#DIV/0!
16	0	0			#DIV/0!
17	0	0			#DIV/0!
18	0	0			#DIV/0!
19	0	0			#DIV/0!
20	0	0			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			129	123	95.3

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																										
						HB0												BCG														
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total						L			P			L + P		
						L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	MAIWA	MAIWA	205	201	406	189	92.2	175	87.1	364	89.7	8	3.9	4	2.0	12	3.0	197	96.1	179	89.1	376	92.6	200	97.6	178	88.6	378	93.1			
2	CENDANA	KABERE	73	73	146	61	83.6	46	63.0	107	73.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	61	83.6	46	63.0	107	73.3	53	72.6	55	75.3	108	74.0			
3	ENREKANG	KOTA	255	249	504	140	54.9	149	59.8	289	57.3	10	3.9	7	2.8	17	3.4	150	58.8	156	62.7	306	60.7	205	80.4	175	70.3	380	75.4			
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA	178	173	351	112	62.9	105	60.7	217	61.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	112	62.9	105	60.7	217	61.8	167	93.8	157	90.8	324	92.3			
5	0	KOTU	47	48	95	39	83.0	33	68.8	72	75.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	39	83.0	33	68.8	72	75.8	51	108.5	41	85.4	92	96.8			
6	ALLA	KALOSI	78	72	150	59	75.6	75	104.2	134	89.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	59	75.6	75	104.2	134	89.3	72	92.3	73	101.4	145	96.7			
7	0	SUDU	105	100	205	65	61.9	79	79.0	144	70.2	18	17.1	20	20.0	38	18.5	83	79.0	99	99.0	182	88.8	94	89.5	117	117.0	211	102.9			
8	BARAKA	BARAKA	174	169	343	147	84.5	117	69.2	264	77.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	147	84.5	117	69.2	264	77.0	197	113.2	177	104.7	374	109.0			
9	CURIO	SUMBANG	134	126	260	142	106.0	114	90.5	256	98.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	142	106.0	114	90.5	256	98.5	142	106.0	114	90.5	256	98.5			
10	BAROKO	BAROKO	89	83	172	99	111.2	84	101.2	183	106.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	99	111.2	84	101.2	183	106.4	99	111.2	84	101.2	183	106.4			
11	MASALLE	MASALLE	109	104	213	79	72.5	60	57.7	139	65.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	79	72.5	60	57.7	139	65.3	68	62.4	59	56.7	127	59.6			
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU	116	109	225	96	82.8	71	65.1	167	74.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	96	82.8	71	65.1	167	74.2	127	109.5	102	93.6	229	101.8			
13	MALUA	MALUA	67	66	133	60	89.6	51	77.3	111	83.5	5	7.5	1	1.5	6	4.5	65	97.0	52	78.8	117	88.0	66	98.5	50	75.8	116	87.2			
14	BUNGIN	BUNGIN	42	39	81	32	76.2	36	92.3	68	84.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	32	76.2	36	92.3	68	84.0	40	95.2	49	125.6	89	109.9			
15	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!			
16	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!			
17	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!			
18	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!			
19	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!			
20	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!			
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,672	1,612	3,284	1,320	78.9	1,195	74.1	2,515	76.6	41	2.5	32	2.0	73	2.2	1,361	81.4	1,227	76.1	2,588	78.8	1,581	94.6	1,431	88.8	3,012	91.7			

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	MAIWA	MAIWA	201	197	398	241	119.9	212	107.6	453	113.8	241	119.9	212	107.6	453	113.8	266	132.3	250	126.9	516	129.6	265	131.8	249	126.4	514	129.1
2	CENDANA	KABERE	71	70	141	60	84.5	62	88.6	122	86.5	61	85.9	55	78.6	116	82.3	52	73.2	65	92.9	117	83.0	50	70.4	64	91.4	114	80.9
3	ENREKANG	KOTA	248	243	491	250	100.8	197	81.1	447	91.0	234	94.4	185	76.1	419	85.3	189	76.2	180	74.1	369	75.2	182	73.4	175	72.0	357	72.7
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA	176	168	344	180	102.3	168	100.0	348	101.2	180	102.3	166	98.8	346	100.6	178	101.1	165	98.2	343	99.7	178	101.1	165	98.2	343	99.7
5	0	KOTU	47	47	94	64	136.2	32	68.1	96	102.1	47	100.0	26	55.3	73	77.7	54	114.9	32	68.1	86	91.5	53	112.8	33	70.2	86	91.5
6	ALLA	KALOSI	76	70	146	77	101.3	78	111.4	155	106.2	82	107.9	80	114.3	162	111.0	76	100.0	77	110.0	153	104.8	76	100.0	81	115.7	157	107.5
7	0	SUDU	104	99	203	111	106.7	113	114.1	224	110.3	105	101.0	114	115.2	219	107.9	104	100.0	108	109.1	212	104.4	104	100.0	108	109.1	212	104.4
8	BARAKA	BARAKA	172	165	337	233	135.5	199	120.6	432	128.2	232	134.9	196	118.8	428	127.0	250	145.3	205	124.2	455	135.0	234	136.0	194	117.6	428	127.0
9	CURIO	SUMBANG	129	123	252	144	111.6	125	101.6	269	106.7	144	111.6	125	101.6	269	106.7	168	130.2	119	96.7	287	113.9	168	130.2	123	100.0	291	115.5
10	BAROKO	BAROKO	86	81	167	85	98.8	69	85.2	154	92.2	100	116.3	83	102.5	183	109.6	113	131.4	72	88.9	185	110.8	90	104.7	58	71.6	148	88.6
11	MASALLE	MASALLE	107	103	210	100	93.5	107	103.9	207	98.6	106	99.1	103	100.0	209	99.5	98	91.6	123	119.4	221	105.2	98	91.6	123	119.4	221	105.2
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU	113	106	219	106	93.8	79	74.5	185	84.5	106	93.8	79	74.5	185	84.5	168	148.7	110	103.8	278	126.9	168	148.7	110	103.8	278	126.9
13	MALUA	MALUA	67	65	132	99	147.8	78	120.0	177	134.1	99	147.8	78	120.0	177	134.1	92	137.3	80	123.1	172	130.3	92	137.3	80	123.1	172	130.3
14	BUNGIN	BUNGIN	40	37	77	26	65.0	43	116.2	69	89.6	27	67.5	40	0.0	27	35.1	32	80.0	58	156.8	90	116.9	35	87.5	61	164.9	96	124.7
15	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#REF!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,637	1,574	3,211	1,776	108.5	1,562	99.2	3,338	104.0	1,764	107.8	1,542	98.0	3,306	103.0	1,840	112.4	1,644	104.4	3,484	108.5	1,793	109.5	1,624	103.2	3,417	106.4

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan:

*Khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L	P	L+P	L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	MAIWA	MAIWA	203	197	400	160	78.8	145	73.6	305	76.3	196	96.6	164	83.2	360	90.0
2	CENDANA	KABERE	79	72	151	34	43.0	36	50.0	70	46.4	43	54.4	52	72.2	95	62.9
3	ENREKANG	KOTA	251	260	511	159	63.3	111	42.7	270	52.8	139	55.4	116	44.6	255	49.9
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA	174	169	343	122	70.1	124	73.4	246	71.7	117	67.2	137	81.1	254	74.1
5	0	KOTU	45	47	92	19	42.2	25	53.2	44	47.8	25	55.6	22	46.8	47	51.1
6	ALLA	KALOSI	76	70	146	77	101.3	69	98.6	146	100.0	106	139.5	96	137.1	202	138.4
7	0	SUDU	103	98	201	101	98.1	96	98.0	197	98.0	121	117.5	78	79.6	199	99.0
8	BARAKA	BARAKA	171	165	336	203	118.7	198	120.0	401	119.3	249	145.6	242	146.7	491	146.1
9	CURIO	SUMBANG	130	122	252	110	84.6	112	91.8	222	88.1	96	73.8	107	87.7	203	80.6
10	BAROKO	BAROKO	87	81	168	83	95.4	66	81.5	149	88.7	75	86.2	67	82.7	142	84.5
11	MASALLE	MASALLE	107	102	209	83	77.6	86	84.3	169	80.9	87	81.3	78	76.5	165	78.9
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU	113	106	219	111	98.2	81	76.4	192	87.7	110	97.3	78	73.6	188	85.8
13	MALUA	MALUA	87	92	179	91	104.6	78	84.8	169	94.4	97	111.5	83	90.2	180	100.6
14	BUNGIN	BUNGIN	41	38	79	15	36.6	17	44.7	32	40.5	14	34.1	11	28.9	25	31.6
15	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,667	1,619	3,286	1,368	82.1	1,244	76.8	2,612	79.5	1,475	88.5	1,331	82.2	2,806	85.4

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MAIWA	MAIWA	358	358	100.0	1,389	1,302	93.7	1,747	1,660	95.0
2	CENDANA	KABERE	141	141	100.0	485	485	100.0	626	626	100.0
3	ENREKANG	KOTA	495	488	98.6	1,378	1,317	95.6	1,873	1,805	96.4
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA	541	488	90.2	1,582	1,475	93.2	2,123	1,963	92.5
5	0	KOTU	131	104	79.4	348	235	67.5	479	339	70.8
6	ALLA	KALOSI	184	162	88.0	575	417	72.5	759	579	76.3
7	0	SUDU	228	214	93.9	672	615	91.5	900	829	92.1
8	BARAKA	BARAKA	328	328	100.0	1,265	1,265	100.0	1,593	1,593	100.0
9	CURIO	SUMBANG	242	242	100.0	964	845	87.7	1,206	1,087	90.1
10	BAROKO	BAROKO	144	144	100.0	631	527	83.5	775	671	86.6
11	MASALLE	MASALLE	346	246	71.1	722	700	97.0	1,068	946	88.6
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU	258	224	86.8	1,022	905	88.6	1,280	1,129	88.2
13	MALUA	MALUA	132	132	100.0	572	558	97.6	704	690	98.0
14	BUNGIN	BUNGIN	89	89	100.0	351	351	100.0	440	440	100.0
15	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
16	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
17	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
18	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
19	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
20	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,617	3,360	92.9	11,956	10,997	92.0	15,573	14,357	92.2

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	MAIWA	MAIWA	3737	3737	2903	77.68263313	1314	35.16189457	3817	102.1407546	910	24.35108376
2	CENDANA	KABERE	1349	1349	1044	77.39065975	492	36.47146034	1133	83.98813936	237	17.56856931
3	ENREKANG	KOTA	4659	4659	3622	77.74200472	1750	37.56170852	5619	120.6052801	609	13.07147457
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA	3241	3241	2441	75.31626041	1051	32.42826288	1854	57.20456649	555	17.12434434
5	0	KOTU	882	882	707	80.15873016	313	35.48752834	415	47.0521542	226	25.62358277
6	ALLA	KALOSI	1382	1382	953	68.95803184	421	30.46309696	1284	92.90882779	227	16.42547033
7	0	SUDU	1896	1896	558	29.43037975	202	10.65400844	1334	70.35864979	463	24.41983122
8	BARAKA	BARAKA	3154	3154	2333	73.96956246	1038	32.91058973	3329	105.5485098	608	19.27710843
9	CURIO	SUMBANG	2406	2406	2215	92.06151288	1038	43.14214464	3235	134.4555278	667	27.72236076
10	BAROKO	BAROKO	1590	1590	873	54.90566038	392	24.65408805	772	48.55345912	264	16.60377358
11	MASALLE	MASALLE	1966	1966	1602	81.48524924	718	36.52085453	1848	93.99796541	107	5.442522889
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU	2081	2081	1343	64.53628063	550	26.42960115	1694	81.40317155	209	10.04324844
13	MALUA	MALUA	1224	1224	938	76.63398693	409	33.41503268	1346	109.9673203	421	34.39542484
14	BUNGIN	BUNGIN	747	747	569	76.17135207	247	33.06559572	380	50.87014726	413	55.28781794
15	0	0				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		
16	0	0				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		
17	0	0				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		
18	0	0				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		
19	0	0				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		
20	0	0				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		
JUMLAH (KAB/KOTA)			30314		22101	#DIV/0!	9935	32.77363594	28060	#DIV/0!	5916	19.5157353

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MAIWA	MAIWA	889	884	1,773	720	702	1,422	81.0	79.4	80.2
2	CENDANA	KABERE	308	334	642	252	260	512	81.8	77.8	79.8
3	ENREKANG	KOTA	975	870	1,845	740	652	1,392	75.9	74.9	75.4
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA	965	898	1,863	564	512	1,076	58.4	57.0	57.8
5	0	KOTU	204	228	432	128	163	291	62.7	71.5	67.4
6	ALLA	KALOSI	423	365	788	300	254	554	70.9	69.6	70.3
7	0	SUDU	569	533	1,102	471	457	928	82.8	85.7	84.2
8	BARAKA	BARAKA	790	765	1,555	660	594	1,254	83.5	77.6	80.6
9	CURIO	SUMBANG	650	619	1,269	516	486	1,002	79.4	78.5	79.0
10	BAROKO	BAROKO	459	392	851	374	324	698	81.5	82.7	82.0
11	MASALLE	MASALLE	488	511	999	410	453	863	84.0	88.6	86.4
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU	655	601	1,256	529	455	984	80.8	75.7	78.3
13	MALUA	MALUA	327	356	683	213	253	466	65.1	71.1	68.2
14	BUNGIN	BUNGIN	214	207	421	176	182	358	82.2	87.9	85.0
15	0	0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	0	0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	0	0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	0	0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	0	0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	0	0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,916	7,563	15,479	6,053	5,747	11,800	76.5	76.0	76.2

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	MAIWA	MAIWA	1,675	197	11.8	1,675	256	15.3	1,675	2	0.1	1	0.1
2	CENDANA	KABERE	617	58	9.4	617	91	14.7	617	18	2.9	0	0.0
3	ENREKANG	KOTA	1,780	95	5.3	1,780	153	8.6	1,780	40	2.2	0	0.0
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA	1,714	141	8.2	1,714	327	19.1	1,714	45	2.6	4	0.2
5	0	KOTU	401	31	7.7	401	62	15.5	401	9	2.2	2	0.5
6	ALLA	KALOSI	753	52	6.9	753	117	15.5	753	4	0.5	0	0.0
7	0	SUDU	1,108	42	3.8	1,108	88	7.9	1,108	1	0.1	1	0.1
8	BARAKA	BARAKA	1,504	178	11.8	1,504	456	30.3	1,504	14	0.9	1	0.1
9	CURIO	SUMBANG	1,168	115	9.8	1,168	207	17.7	1,168	37	3.2	2	0.2
10	BAROKO	BAROKO	685	57	8.3	685	139	20.3	685	12	1.8	1	0.1
11	MASALLE	MASALLE	917	91	9.9	917	199	21.7	917	19	2.1	1	0.1
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU	1,191	202	17.0	1,191	437	36.7	1,191	13	1.1	0	0.0
13	MALUA	MALUA	629	86	13.7	629	194	30.8	629	9	1.4	0	0.0
14	BUNGIN	BUNGIN	404	52	12.9	404	103	25.5	404	7	1.7	1	0.2
15	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!
16	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!
17	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!
18	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!
19	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!
20	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			14,546	1,397	9.6	14,546	2,829	19.4	14,546	230	1.6	14	0.1

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									SEKOLAH											
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	MAIWA	MAIWA	547	345	63.1	806	354	43.9	383	183	47.8	1391	1203	86.5	35	15	42.9	11	7	63.6	4	4	100.0
2	CENDANA	KABERE	169	146	86.4	190	90	47.4	116	75	64.7	383	183	47.8	16	15	93.8	2	2	100.0	1	1	100.0
3	ENREKANG	KOTA	3,451	2,004	58.1	2,084	734	35.2	1,948	964	49.5	5245	455	8.7	37	34	91.9	11	11	100.0	11	8	72.7
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA	160	100	62.5	373	310	83.1	69	37	53.6	507	649	128.0	21	4	19.0	8	4	66.7	5	5	100.0
5	0	KOTU	118	53	44.9	109	50	45.9	52	30	57.7	285	141	49.5	7	3	42.9	2	2	100.0	1	1	100.0
6	ALLA	KALOSI	166	169	101.8	230	142	61.7	583	142	24.4	413	269	65.1	9	9	100.0	2	2	100.0	2	2	100.0
7	0	SUDU	212	212	100.0	403	130	32.3	116	56	48.3	712	293	41.2	9	8	88.9	4	4	100.0	4	4	100.0
8	BARAKA	BARAKA	406	254	62.6	554	44	7.9	114	114	100.0	1024	724	70.7	18	9	50.0	5	5	100.0	4	4	100.0
9	CURIO	SUMBANG	619	411	66.4	225	155	68.9	97	97	100.0	938	439	46.8	21	6	28.6	10	10	100.0	2	2	100.0
10	BAROKO	BAROKO	73	50	68.5	225	213	94.7	0	0	#DIV/0!	329	329	100.0	11	3	27.3	3	3	100.0	0	0	#DIV/0!
11	MASALLE	MASALLE	382	218	57.1	217	111	51.2	550	240	43.6	679	230	33.9	13	5	38.5	2	2	100.0	1	1	100.0
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU	270	252	93.3	244	244	100.0	141	141	100.0	524	450	85.9	19	17	89.5	5	5	100.0	1	1	100.0
13	MALUA	MALUA	160	160	100.0	129	129	100.0	114	114	100.0	288	249	86.5	11	11	100.0	4	4	100.0	2	2	100.0
14	BUNGIN	BUNGIN	121	97	80.2	103	53	51.5	99	80	80.8	295	99	33.6	10	10	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0
15	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
16	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
17	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
18	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
19	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
20	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,854	4,471	65.2	5,892	2,759	46.8	4,382	2,273	51.9	13013	5,713	43.9	237	149	62.9	70	64	91.4	39	36	92.3

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	MAIWA	MAIWA	180	440	1,771	0.4	1,699	13	0.0
2	CENDANA	KABERE	1	145	425	0.0	604	56	0.1
3	ENREKANG	KOTA	74	225	1,182	0.3	1,205	53	0.0
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA	8	153	586	0.1	576	8	0.0
5	0	KOTU	0	41	228	0.0	175	22	0.1
6	ALLA	KALOSI	0	15	675	0.0	575	33	0.1
7	0	SUDU	22	125	678	0.2	651	26	0.0
8	BARAKA	BARAKA	66	260	1,433	0.3	1,356	63	0.0
9	CURIO	SUMBANG	70	166	668	0.4	755	9	0.0
10	BAROKO	BAROKO	0	12	158	0.0	64	5	0.1
11	MASALLE	MASALLE	0	77	173	0.0	467	5	0.0
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU	61	345	672	0.2	1,482	22	0.0
13	MALUA	MALUA	0	28	445	0.0	221	6	0.0
14	BUNGIN	BUNGIN	0	76	161	0.0	134	0	0.0
15	0	0				#DIV/0!			#DIV/0!
16	0	0				#DIV/0!			#DIV/0!
17	0	0				#DIV/0!			#DIV/0!
18	0	0				#DIV/0!			#DIV/0!
19	0	0				#DIV/0!			#DIV/0!
20	0	0				#DIV/0!			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/ KOTA)			482	2,108	9,255	0.2	9,964	321	0.0

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan dan SDK

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT PELAYANAN GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	MAIWA	MAIWA	35	0	0.0	4	11.4	1,599	1,431	3,030	0	0.0	0	0.0	0	0.0	25	18	43	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
2	CENDANA	KABERE	16	0	0.0	0	0.0	516	516	1,032	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
3	ENREKANG	KOTA	26	23	88.5	0	0.0	1,923	1,658	3,581	0	0.0	0	0.0	0	0.0	18	27	45	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA	22	0	0.0	22	100.0	1,370	1,358	2,728	0	0.0	0	0.0	0	0.0	11	12	23	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
5	0	KOTU	7	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
6	ALLA	KALOSI	9	0	0.0	7	77.8	529	558	1,087	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	7	12	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
7	0	SUDU	9	0	0.0	0	0.0	734	696	1,430	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	15	20	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
8	BARAKA	BARAKA	27	2	7.4	27	100.0	1,341	1,262	2,603	200	14.9	193	15.3	393	15.1	148	115	263	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
9	CURIO	SUMBANG	22	0	0.0	22	100.0	1,026	1,065	2,091	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
10	BAROKO	BAROKO	11	0	0.0	11	100.0	767	681	1,448	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
11	MASALLE	MASALLE	13	12	92.3	0	0.0	791	812	1,603	0	0.0	0	0.0	0	0.0	31	26	57	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU	18	10	55.6	18	100.0	783	845	1,628	0	0.0	0	0.0	0	0.0	15	12	27	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
13	MALUA	MALUA	11	11	100.0	11	100.0	551	513	1,064	0	0.0	0	0.0	0	0.0	28	17	45	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
14	BUNGIN	BUNGIN	10	0	0.0	0	0.0	332	299	631	0	0.0	0	0.0	0	0.0				0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/ KOTA)			236	58	24.6	122	51.7	12,262	11,694	23,956	200	1.6	193	1.7	393	1.6	286	249	535	0	0.0	0	0.0	0	0.0	

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan dan SDK

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MAIWA	MAIWA	955	937	1,892	509	53.3	820	87.5	1,329	70.2
2	CENDANA	KABERE	339	344	683	171	50.4	123	35.8	294	43.0
3	ENREKANG	KOTA	1,190	1,163	2,353	583	49.0	752	64.7	1,335	56.7
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA	830	807	1,637	528	63.6	540	66.9	1,068	65.2
5	0	KOTU	220	224	444	190	86.4	221	98.7	411	92.6
6	ALLA	KALOSI	363	335	698	197	54.3	187	55.8	384	55.0
7	0	SUDU	490	468	958	161	32.9	188	40.2	349	36.4
8	BARAKA	BARAKA	814	786	1,600	585	71.9	757	96.3	1,342	83.9
9	CURIO	SUMBANG	624	587	1,211	522	83.7	553	94.2	1,075	88.8
10	BAROKO	BAROKO	416	388	804	315	75.7	300	77.3	615	76.5
11	MASALLE	MASALLE	510	484	994	250	49.0	231	47.7	481	48.4
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU	539	509	1,048	222	41.2	285	56.0	507	48.4
13	MALUA	MALUA	311	308	619	217	69.8	302	98.1	519	83.8
14	BUNGIN	BUNGIN	195	181	376	281	144.1	177	97.8	458	121.8
15	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,796	7,521	15,317	4,731	60.7	5,436	72.3	10,167	66.4

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	MAIWA	MAIWA	98	9	50.0	9	50.0	18	0	
2	CENDANA	KABERE	94	6	54.5	5	45.5	11	1	
3	ENREKANG	KOTA	309	24	60.0	16	40.0	40	3	
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA	150	8	42.1	11	57.9	19	0	
5	0	KOTU	53	8	80.0	2	20.0	10	2	
6	ALLA	KALOSI	72	9	75.0	3	25.0	12	0	
7	0	SUDU	52	4	50.0	4	50.0	8	0	
8	BARAKA	BARAKA	257	12	54.5	10	45.5	22	1	
9	CURIO	SUMBANG	180	7	63.6	4	36.4	11	0	
10	BAROKO	BAROKO	58	7	77.8	2	22.2	9	0	
11	MASALLE	MASALLE	53	3	60.0	2	40.0	5	0	
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU	129	9	60.0	6	40.0	15	1	
13	MALUA	MALUA	52	0	0.0	4	100.0	4	0	
14	BUNGIN	BUNGIN	60	1	50.0	1	50.0	2	0	
15	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!	0		
16	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!	0		
17	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!	0		
18	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!	0		
19	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!	0		
20	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!	0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,617	107	57.5	79	42.5	186	8	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			0							
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STAND						#DIV/0!				
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)									0	
TREATMENT COVERAGE (TC-%)									#DIV/0!	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									#DIV/0!	

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS			
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%		
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			JUMLAH	%
1	MAIWA	MAIWA	7	5	12	7	9	9	18	0	0.0	1	20.0	1	8.3	7	77.8	8	88.9	15	83.3	7	77.8	9	100.0	16	88.9	2	11.1	
2	CENDANA	KABERE	5	2	7	6	5	11	0	0.0	1	50.0	1	14.3	5	83.3	4	80.0	9	81.8	5	83.3	5	100.0	10	90.9	0	0.0		
3	ENREKANG	KOTA	13	10	23	11	5	16	0	0.0	0	0.0	0	0.0	22	200.0	14	280.0	36	225.0	22	200.0	14	280.0	36	225.0	1	6.3		
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA	3	8	11	8	11	19	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7	87.5	9	81.8	16	84.2	7	87.5	9	81.8	16	84.2	1	5.3		
5	0	KOTU	4	1	5	8	2	10	0	0.0	0	0.0	0	0.0	8	100.0	2	100.0	10	100.0	8	100.0	2	100.0	10	100.0	0	0.0		
6	ALLA	KALOSI	6	2	8	9	3	12	0	0.0	0	0.0	0	0.0	6	66.7	2	66.7	8	66.7	6	66.7	2	66.7	8	66.7	3	25.0		
7	0	SUDU	4	3	7	4	4	8	3	75.0	0	0.0	3	42.9	3	75.0	4	100.0	7	87.5	6	150.0	4	100.0	10	125.0	0	0.0		
8	BARAKA	BARAKA	10	8	18	12	10	22	5	50.0	2	25.0	7	38.9	6	50.0	6	60.0	12	54.5	11	91.7	8	80.0	19	86.4	1	4.5		
9	CURIO	SUMBANG	6	4	10	7	4	11	1	16.7	0	0.0	1	10.0	5	71.4	4	100.0	9	81.8	6	85.7	4	100.0	10	90.9	0	0.0		
10	BAROKO	BAROKO	5	2	7	7	2	9	1	20.0	0	0.0	1	14.3	5	71.4	1	50.0	6	66.7	6	85.7	1	50.0	7	77.8	1	11.1		
11	MASALLE	MASALLE	2	1	3	3	2	5	0	0.0	1	100.0	1	33.3	2	66.7	1	50.0	3	60.0	2	66.7	2	100.0	4	80.0	0	0.0		
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU	7	3	10	9	6	15	7	100.0	3	100.0	10	100.0	2	22.2	1	16.7	3	20.0	9	100.0	4	66.7	13	86.7	0	0.0		
13	MALUA	MALUA	0	1	1	0	3	3	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	3	100.0	3	100.0	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!	1	#DIV/0!	2	#DIV/0!		
14	BUNGIN	BUNGIN	1	1	2	0	0	0	1	100.0	1	100.0	2	100.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!	1	#DIV/0!	2	#DIV/0!	0	0.0		
15	0	0			0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0
16	0	0			0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0
17	0	0			0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0
18	0	0			0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0
19	0	0			0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0
20	0	0			0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			73	51	124	93	66	159	18	24.7	9	17.6	27	21.8	78	83.9	59	89.4	137	86.2	96	103.2	68	103.0	164	103.1	9	5.7		

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

Keterangan:

1) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA			
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P	
								L	P	L	P	L	P	L + P					
1	MAIWA	MAIWA	2,818	74	70	94.6	112	0	1	0	0	0	0	1	1	0.9	43	30	73
2	CENDANA	KABERE	898	68	11	16.2	34	1	0	0	0	1	0	1	2.9	28	39	67	
3	ENREKANG	KOTA	3,765	370	370	100.0	143	1	0	0	0	1	0	1	0.7	214	155	369	
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA	2,458	157	119	75.8	93	1	0	0	0	1	0	1	1.1	75	81	156	
5	0	KOTU	641	235	235	100.0	24	0	2	0	0	0	2	2	8.3	121	112	233	
6	ALLA	KALOSI	1,058	268	9	3.4	40	3	0	0	0	3	0	3	7.5	147	118	265	
7	0	SUDU	1,423	267	267	100.0	54	7	9	2	3	9	12	21	38.9	126	120	246	
8	BARAKA	BARAKA	2,387	242	206	85.1	90	4	4	5	6	9	10	19	21.1	110	113	223	
9	CURIO	SUMBANG	1,792	243	239	98.4	68	3	0	0	0	3	0	3	4.4	119	121	240	
10	BAROKO	BAROKO	1,233	122	62	50.8	47	2	0	0	0	2	0	2	4.3	83	37	120	
11	MASALLE	MASALLE	1,280	41	40	97.6	49	0	0	0	0	0	0	0	0.0	23	18	41	
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU	1,564	140	102	72.9	59	1	0	0	0	1	0	1	1.7	76	63	139	
13	MALUA	MALUA	925	81	79	97.5	35	0	1	0	0	0	1	1	2.9	54	26	80	
14	BUNGIN	BUNGIN	621	70	59	84.3	24	3	2	0	0	3	2	5	20.8	28	27	55	
15	0	0				#DIV/0!	0					0	0	0	#DIV/0!			0	
16	0	0				#DIV/0!	0					0	0	0	#DIV/0!			0	
17	0	0				#DIV/0!	0					0	0	0	#DIV/0!			0	
18	0	0				#DIV/0!	0					0	0	0	#DIV/0!			0	
19	0	0				#DIV/0!	0					0	0	0	#DIV/0!			0	
20	0	0				#DIV/0!	0					0	0	0	#DIV/0!			0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			22,863	2,378	1,868	78.6	872	26	19	7	9	33	28	61	7.0	1,247	1,060	2,307	
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																			
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%							11												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						78.6%													

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0
4	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0.0
5	25 - 49 TAHUN	4	0	4	100.0
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		4	0	4	
PROPORSI JENIS KELAMIN		100.0	0.0		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					#DIV/0!

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	MAIWA	MAIWA	0	0	#DIV/0!
2	CENDANA	KABERE	0	0	#DIV/0!
3	ENREKANG	KOTA	4	4	100
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA	0	0	#DIV/0!
5	0	KOTU	0	0	#DIV/0!
6	ALLA	KALOSI	0	0	#DIV/0!
7	0	SUDU	0	0	#DIV/0!
8	BARAKA	BARAKA	0	0	#DIV/0!
9	CURIO	SUMBANG	0	0	#DIV/0!
10	BAROKO	BAROKO	0	0	#DIV/0!
11	MASALLE	MASALLE	0	0	#DIV/0!
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU	0	0	#DIV/0!
13	MALUA	MALUA	0	0	#DIV/0!
14	BUNGIN	BUNGIN	0	0	#DIV/0!
15	0	0			#DIV/0!
16	0	0			#DIV/0!
17	0	0			#DIV/0!
18	0	0			#DIV/0!
19	0	0			#DIV/0!
20	0	0			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	4	1

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
						SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	MAIWA	MAIWA	28,182	761	475	759	99.7	474	99.8	144	19.0	22	4.6	20	4.2
2	CENDANA	KABERE	10,044	271	151	252	92.9	1,093	721.9	43	17.1	5	0.5	5	0.5
3	ENREKANG	KOTA	34,950	944	635	946	100.2	518	81.6	249	26.3	63	12.2	53	10.2
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA	24,607	664	414	686	103.3	485	117.0	69	10.1	19	3.9	37	7.6
5	0	KOTU	6,377	172	108	412	239.3	69	63.8	38	9.2	11	15.9	13	18.8
6	ALLA	KALOSI	10,444	282	178	261	92.6	132	74.0	150	57.5	79	59.8	91	68.9
7	0	SUDU	14,243	385	240	396	103.0	247	103.0	288	72.7	113	45.7	99	40.1
8	BARAKA	BARAKA	23,953	647	402	667	103.1	417	103.6	303	45.4	96	23.0	92	22.1
9	CURIO	SUMBANG	18,185	491	302	484	98.6	302	100.0	182	37.6	50	16.6	87	28.8
10	BAROKO	BAROKO	12,062	326	208	412	126.5	257	123.6	319	77.4	86	33.5	88	34.2
11	MASALLE	MASALLE	14,915	403	216	413	102.6	168	77.8	8	1.9	2	1.2	1	0.6
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU	15,699	424	264	416	98.1	343	130.1	114	27.4	45	13.1	84	24.5
13	MALUA	MALUA	9,293	251	156	222	88.5	116	74.4	225	101.4	66	56.9	70	60.3
14	BUNGIN	BUNGIN	5,600	151	105	120	79.4	71	67.8	96	80.0	29	40.8	30	42.3
15	0	0		0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
16	0	0		0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
17	0	0		0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
18	0	0		0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
19	0	0		0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
20	0	0		0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			228,554	6,171	3,855	6,446	104.5	4,692	121.7	2,228	34.6	686	14.6	770	16.4
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	MAIWA	MAIWA	440	13	314	327	74.3	4
2	CENDANA	KABERE	155	6	110	116	74.8	5
3	ENREKANG	KOTA	540	12	438	450	83.3	3
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA	392	8	309	317	80.9	3
5	0	KOTU	60	3	79	82	136.7	4
6	ALLA	KALOSI	158	3	133	136	86.1	2
7	0	SUDU	218	11	212	223	102.3	5
8	BARAKA	BARAKA	377	12	356	368	97.6	3
9	CURIO	SUMBANG	176	4	195	199	113.1	2
10	BAROKO	BAROKO	110	2	156	158	143.6	1
11	MASALLE	MASALLE	221	5	117	122	55.2	4
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU	241	4	191	195	80.9	2
13	MALUA	MALUA	143	0	104	104	72.7	0
14	BUNGIN	BUNGIN	75	4	79	83	110.7	5
15	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!
16	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!
17	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!
18	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!
19	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!
20	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,306	87	2,793	2,880	87.1	3

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg DAN MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	MAIWA	MAIWA	1	1	100	0	0.0	1	100
2	CENDANA	KABERE	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	ENREKANG	KOTA	5	5	100	0	0.0	5	100
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA	7	7	100	0	0.0	7	100
5	0	KOTU	4	4	100	0	0.0	4	100
6	ALLA	KALOSI	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	0	SUDU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	BARAKA	BARAKA	2	2	100	0	0.0	2	100
9	CURIO	SUMBANG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	BAROKO	BAROKO	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	MASALLE	MASALLE	1	1	100	0	0.0	1	100
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	MALUA	MALUA	1	1	100	0	0.0	1	100
14	BUNGIN	BUNGIN	2	1	50	1	50.0	2	100
15	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			23	22	96	1	4.3	23	100

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	MAIWA	MAIWA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	CENDANA	KABERE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	ENREKANG	KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	KOTU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	ALLA	KALOSI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	SUDU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	BARAKA	BARAKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	CURIO	SUMBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	BAROKO	BAROKO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	MASALLE	MASALLE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	MALUA	MALUA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	BUNGIN	BUNGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	0	0			0			0	0	0	0	0
16	0	0			0			0	0	0	0	0
17	0	0			0			0	0	0	0	0
18	0	0			0			0	0	0	0	0
19	0	0			0			0	0	0	0	0
20	0	0			0			0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!	#DIV/0!		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDRNEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									0.0	0.0	0.0	

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	MAIWA	MAIWA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
2	CENDANA	KABERE	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
3	ENREKANG	KOTA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
5	0	KOTU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
6	ALLA	KALOSI	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
7	0	SUDU	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
8	BARAKA	BARAKA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
9	CURIO	SUMBANG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
10	BAROKO	BAROKO	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
11	MASALLE	MASALLE	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
13	MALUA	MALUA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
14	BUNGIN	BUNGIN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
15	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
16	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
17	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
18	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
19	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
20	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0.0				

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	MAIWA	MAIWA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	CENDANA	KABERE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	ENREKANG	KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	KOTU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	ALLA	KALOSI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	SUDU	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
8	BARAKA	BARAKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	CURIO	SUMBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	BAROKO	BAROKO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	MASALLE	MASALLE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	MALUA	MALUA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	BUNGIN	BUNGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	0	0			0			0	0	0	0	0
16	0	0			0			0	0	0	0	0
17	0	0			0			0	0	0	0	0
18	0	0			0			0	0	0	0	0
19	0	0			0			0	0	0	0	0
20	0	0			0			0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0.0

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM			HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGA	L	JUMLAH KASUS			L	P
L	P	L+P	L	P	L+P					L	P	L+P			L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	MAIWA	MAIWA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	15	0	0	0
2	CENDANA	KABERE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0	0	0
3	ENREKANG	KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	12	0	0	0
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	8	0	0	0
5	0	KOTU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0
6	ALLA	KALOSI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0
7	0	SUDU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	11	0	0	0
8	BARAKA	BARAKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	13	0	0	0
9	CURIO	SUMBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	1	1	2
10	BAROKO	BAROKO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
11	MASALLE	MASALLE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	1	0	1
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	0	0
13	MALUA	MALUA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	BUNGIN	BUNGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	0	0
15	0	0			0				0			0				0			0
16	0	0			0				0			0				0			0
17	0	0			0				0			0				0			0
18	0	0			0				0			0				0			0
19	0	0			0				0			0				0			0
20	0	0			0				0			0				0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	90	90	2	1	3
CASE FATALITY RATE (%)							#DIV/0!					#DIV/0!							
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK													0.9	0.4	1.3				

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	MAIWA	MAIWA	0	0	#DIV/0!
2	CENDANA	KABERE	1	1	100.0
3	ENREKANG	KOTA	0	0	#DIV/0!
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA	0	0	#DIV/0!
5	0	KOTU	0	0	#DIV/0!
6	ALLA	KALOSI	0	0	#DIV/0!
7	0	SUDU	0	0	#DIV/0!
8	BARAKA	BARAKA	1	1	100.0
9	CURIO	SUMBANG	1	1	100.0
10	BAROKO	BAROKO	0	0	#DIV/0!
11	MASALLE	MASALLE	0	0	#DIV/0!
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU	1	1	100.0
13	MALUA	MALUA	0	0	#DIV/0!
14	BUNGIN	BUNGIN	0	0	#DIV/0!
15	0	0			#DIV/0!
16	0	0			#DIV/0!
17	0	0			#DIV/0!
18	0	0			#DIV/0!
19	0	0			#DIV/0!
20	0	0			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	4	100.0

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

TABEL 71

**JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)						
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P				
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN													THN	THN	THN	
1	DBD	1	1	16/3/2022	16/3/2022	29/3/2022	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	821	825	1,646	0.0	0.1	0.1	#DIV/0!	100.0	100.0				
2	DBD	1	1	17/3/2022	17/3/2022	30/3/2022	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1,790	1,824	3,614	0.0	0.1	0.0	#DIV/0!	100.0	100.0					
3	DBD	1	1	23/4/2022	23/4/2022	30/4/2022	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	885	882	1,767	0.1	0.0	0.1	100.0	#DIV/0!	100.0				
4	Keracunan Pangan	1	1	1/7/2022	1/7/2022	7/7/2022	18	18	36	0	0	0	15	13	4	1	2	1	0	0	0	0	0	0	977	847	1,824	1.8	2.1	2.0	0.0	0.0	0.0				
5	DBD	1	1	17/10/2022	17/10/2022	18/7/2022	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1,136	1,057	2,193	0.0	0.1	0.0	#DIV/0!	100.0	100.0				
6	DBD	1	1	19/10/2022	19/10/2022	20/10/2022	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1,301	1,314	2,615	0.1	0.0	0.0	100.0	#DIV/0!	100.0				
7									0																												
8									0																												
9									0																												
10									0																												
11									0																												
12									0																												
13									0																												
14									0																												
15									0																												

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MAIWA	MAIWA	1	1	2	1	0	1	100.0	0.0	50.0
2	CENDANA	KABERE	2	4	6	0	1	1	0.0	25.0	16.7
3	ENREKANG	KOTA	11	18	29	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA	12	7	19	0	1	1	0.0	14.3	5.3
5	0	KOTU	12	19	31	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6	ALLA	KALOSI	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	0	SUDU	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	BARAKA	BARAKA	4	9	13	0	2	2	0.0	22.2	15.4
9	CURIO	SUMBANG	1	1	2	0	1	1	0.0	100.0	50.0
10	BAROKO	BAROKO	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	MASALLE	MASALLE	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU	0	1	1	0	1	1	#DIV/0!	100.0	100.0
13	MALUA	MALUA	0	3	3	0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0
14	BUNGIN	BUNGIN	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	0	0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	0	0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	0	0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	0	0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	0	0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	0	0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			43	63	106	1	6	7	2.3	9.5	6.6
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			46.4								

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	MALARIA														
				KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	MAIWA	MAIWA		5	0	5	#DIV/0!	5	0	5	5	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
2	CENDANA	KABERE		5	3	8	#DIV/0!	5	4	9	7	77.8	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	ENREKANG	KOTA		5	4	9	#DIV/0!	9	0	9	9	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA		4	0	4	#DIV/0!	4	0	4	4	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
5	0	KOTU		7	0	7	#DIV/0!	7	0	7	7	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
6	ALLA	KALOSI		2	0	2	#DIV/0!	2	0	2	2	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
7	0	SUDU		0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	BARAKA	BARAKA		4	0	4	#DIV/0!	4	0	4	4	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
9	CURIO	SUMBANG		2	0	2	#DIV/0!	2	0	2	2	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
10	BAROKO	BAROKO		0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	MASALLE	MASALLE		0	2	2	#DIV/0!	2	0	2	2	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU		1	0	1	#DIV/0!	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
13	MALUA	MALUA		0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	BUNGIN	BUNGIN		0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	0	0		0	0	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	0	0		0	0	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	0	0		0	0	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	0	0		0	0	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	0	0		0	0	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	0	0		0	0	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	35	9	44	#DIV/0!	41	4	45	43	95.6	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0.2								

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	MAIWA	MAIWA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	CENDANA	KABERE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	ENREKANG	KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	KOTU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	ALLA	KALOSI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	SUDU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	BARAKA	BARAKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	CURIO	SUMBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	BAROKO	BAROKO	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
11	MASALLE	MASALLE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	2
13	MALUA	MALUA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	BUNGIN	BUNGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	0	0			0			0			0			0	0	0	0	0
16	0	0			0			0			0			0	0	0	0	0
17	0	0			0			0			0			0	0	0	0	0
18	0	0			0			0			0			0	0	0	0	0
19	0	0			0			0			0			0	0	0	0	0
20	0	0			0			0			0			0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MAIWA	MAIWA	4,666	4,993	9,659	4,245	91.0	5,622	112.6	9,867	102.2
2	CENDANA	KABERE	1,183	1,608	2,791	1,178	99.6	1,484	92.3	2,662	95.4
3	ENREKANG	KOTA	4,558	4,835	9,393	3,185	69.9	3,622	74.9	6,807	72.5
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA	2,201	2,601	4,802	1,500	68.2	1,910	73.4	3,410	71.0
5	0	KOTU	735	1,169	1,904	516	70.2	854	73.0	1,370	72.0
6	ALLA	KALOSI	1,418	1,276	2,695	912	64.3	1,491	116.8	2,403	89.2
7	0	SUDU	1,703	1,987	3,691	1,227	72.0	1,890	95.1	3,117	84.5
8	BARAKA	BARAKA	2,875	3,374	6,249	1,369	47.6	3,045	90.3	4,414	70.6
9	CURIO	SUMBANG	2,209	2,339	4,549	1,769	80.1	2,004	85.7	3,773	82.9
10	BAROKO	BAROKO	1,684	1,776	3,460	947	56.2	1,358	76.5	2,305	66.6
11	MASALLE	MASALLE	1,702	2,193	3,896	1,153	67.7	1,507	68.7	2,660	68.3
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU	2,038	2,208	4,246	1,794	88.0	2,009	91.0	3,803	89.6
13	MALUA	MALUA	993	1,240	2,233	830	83.5	1,237	99.8	2,067	92.6
14	BUNGIN	BUNGIN	1,070	1,126	2,197	902	84.3	1,167	103.6	2,069	94.2
15	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			29,038	32,726	61,763	21,527	74.1	29,200	89.2	50,727	82.1

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	MAIWA	MAIWA	287	320	111.5
2	CENDANA	KABERE	83	76	91.7
3	ENREKANG	KOTA	279	309	110.8
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA	143	163	114.3
5	0	KOTU	57	67	118.5
6	ALLA	KALOSI	80	98	122.4
7	0	SUDU	110	112	102.2
8	BARAKA	BARAKA	186	220	118.5
9	CURIO	SUMBANG	135	174	128.8
10	BAROKO	BAROKO	103	102	99.3
11	MASALLE	MASALLE	116	110	95.1
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU	126	134	106.2
13	MALUA	MALUA	66	79	119.1
14	BUNGIN	BUNGIN	65	67	102.7
15	0	0			#DIV/0!
16	0	0			#DIV/0!
17	0	0			#DIV/0!
18	0	0			#DIV/0!
19	0	0			#DIV/0!
20	0	0			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,835	2,031	110.7

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/ BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK		
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	MAIWA	MAIWA	v	7.600	57	0.8	57.0	0.8	2	3.5	0	0.0	2	100.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
2	CENDANA	KABERE	0	2.422	0	0.0	0.0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
3	ENREKANG	KOTA	v	9.213	25	0.3	30.0	0.3	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA	v	6.600	8	0.1	10.0	0.2	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
5	0	KOTU	0	1.542	0	0.0	0.0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
6	ALLA	KALOSI	0	2.794	0	0.0	0.0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
7	0	SUDU	v	3.783	10	0.3	15.0	0.4	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
8	BARAKA	BARAKA	v	5.982	8	0.1	10.0	0.2	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
9	CURIO	SUMBANG	v	4.669	5	0.1	10.0	0.2	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
10	BAROKO	BAROKO	v	3.210	8	0.2	13.0	0.4	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
11	MASALLE	MASALLE	0	4.054	0	0.0	0.0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU	v	3.925	9	0.2	13.0	0.3	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
13	MALUA	MALUA	0	2.384	0	0.0	0.0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
14	BUNGIN	BUNGIN	v	1.497	6	0.4	10.0	0.7	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
15	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0.0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
16	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0.0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
17	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0.0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
18	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0.0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
19	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0.0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
20	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0.0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)				9	59,675	136	0.2	168	0.0	2	1.5	0	0.0	2	100.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA							KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	MAIWA	MAIWA	8256	0	7830	389	37	0	0	8256	100	8219	99.55	0	
2	CENDANA	KABERE	2469	0	2415	54	0	0	0	2469	100	2469	100.00	0	
3	ENREKANG	KOTA	7857	0	7704	153	0	0	0	7857	100	7857	100.00	0	
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA	5618	0	5381	237	0	0	0	5618	100	5618	100.00	0	
5	0	KOTU	1352	0	1306	46	0	0	0	1352	100	1352	100.00	0	
6	ALLA	KALOSI	2244	0	2193	51	0	0	0	2244	100	2244	100.00	0	
7	0	SUDU	3057	0	2899	154	4	0	0	3057	100	3053	99.87	0	
8	BARAKA	BARAKA	5852	0	5265	587	0	0	0	5852	100	5852	100.00	0	
9	CURIO	SUMBANG	4232	0	3961	216	55	0	0	4232	100	4177	98.70	0	
10	BAROKO	BAROKO	2834	0	2633	156	45	0	0	2834	100	2789	98.41	0	
11	MASALLE	MASALLE	3940	0	3441	447	52	0	0	3940	100	3888	98.68	0	
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU	3667	0	3323	282	62	0	0	3667	100	3605	98.31	0	
13	MALUA	MALUA	2119	0	2048	71	0	0	0	2119	100	2119	100.00	0	
14	BUNGIN	BUNGIN	1285	0	1227	58	0	0	0	1285	100	1285	100.00	0	
15	0	0	0							0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	
16	0	0	0							0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	
17	0	0	0							0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	
18	0	0	0							0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	
19	0	0	0							0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	
20	0	0	0							0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)			54782	0	51626	2901	255	0	0	54782	100	54527	99.53451864	0	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	MAIWA	MAIWA	22	8256	22	100	4234	51.28	8256	100	1012	12.26	120	1.45	0	0	7134	86.41	4151	50.28
2	CENDANA	KABERE	7	2469	7	100	1469	59.50	2469	100	650	26.33	700	28.35	0	0	2170	87.89	1492	60.41
3	ENREKANG	KOTA	16	7857	16	100	4474	56.94	7857	100	2202	28.03	150	1.91	0	0	6874	87.49	4311	54.87
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA	12	5618	12	100	1916	34.10	5618	100	435	7.74	624	11.11	0	0	4616	82.16	2642	47.02
5	0	KOTU	5	1352	5	100	867	64.13	1352	100	931	68.86	358	26.48	0	0	1150	85.06	932	68.91
6	ALLA	KALOSI	4	2244	4	100	844	37.61	2244	100	391	17.42	461	20.54	0	0	1944	86.63	1177	52.44
7	0	SUDU	4	3057	4	100	1561	51.06	3057	100	2086	68.24	180	5.89	0	0	2561	83.77	1889	61.79
8	BARAKA	BARAKA	15	5852	15	100	4052	69.24	5852	100	507	8.66	120	2.05	0	0	4851	82.89	3076	52.57
9	CURIO	SUMBANG	11	4232	11	100	3582	84.64	4232	100	3001	70.91	123	2.91	0	0	3582	84.64	2904	68.62
10	BAROKO	BAROKO	5	2834	5	100	1250	44.11	2834	100	498	17.57	81	2.86	0	0	2150	75.86	1363	48.08
11	MASALLE	MASALLE	6	3940	6	100	2448	62.13	3940	100	510	12.94	110	2.79	0	0	2948	74.82	1991	50.54
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU	8	3667	8	100	1607	43.82	3667	100	581	15.84	10	0.27	0	0	3107	84.73	1794	48.93
13	MALUA	MALUA	8	2119	8	100	1020	48.14	2119	100	1095	51.68	190	8.97	0	0	1720	81.17	1229	57.99
14	BUNGIN	BUNGIN	6	1285	6	100	823	64.05	1285	100	46	3.58	141	10.97	0	0	982	76.42	655	51.00
15	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
16	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
17	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
18	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
19	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
20	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			129	54782	129	100	30147	55.03	54782	100	13945	25.46	3368	6.15	0	0	45789	83.58	29606	54.04

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs				SD/MI		SMP/MTs		Σ	%	Σ	%	Σ	%
					9	10	11	12	13	14	15						
1	MAIWA	MAIWA	35	11	1	1	48	28	80.0	4	36.36	1	100.0	-	0	33	68.75
2	CENDANA	KABERE	16	2	1	1	20	12	75.0	1	50.00	1	100.0	-	0.00	14	70.00
3	ENREKANG	KOTA	37	10	1	2	50	29	78.4	1	10.00	1	100.0	1	50.00	32	64.00
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA	18	7	1	1	27	13	72.2	4	57.14	1	100.0	1	100.00	19	70.37
5	0	KOTU	7	2	1	1	11	7	100.0	1	50.00	1	100.0	-	0.00	9	81.82
6	ALLA	KALOSI	9	2	1	0	12	8	88.9	2	100.00	1	100.0	-	#DIV/0!	11	91.67
7	0	SUDU	7	4	1	2	14	5	71.4	2	50.00	1	100.0	-	0.00	8	57.14
8	BARAKA	BARAKA	28	10	1	2	41	21	75.0	4	40.00	1	100.0	1	50.00	27	65.85
9	CURIO	SUMBANG	22	5	1	1	29	18	81.8	3	60.00	1	100.0	-	0.00	22	75.86
10	BAROKO	BAROKO	11	3	1	1	16	11	100.0	3	100.00	1	100.0	-	0.00	15	93.75
11	MASALLE	MASALLE	12	2	1	1	16	9	75.0	2	100.00	1	100.0	-	0.00	12	75.00
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU	16	5	1	0	22	15	93.8	1	20.00	1	100.0	-	#DIV/0!	17	77.27
13	MALUA	MALUA	11	4	1	0	16	8	72.7	2	50.00	1	100.0	-	#DIV/0!	11	68.75
14	BUNGIN	BUNGIN	10	3	1	1	15	8	80.0	1	33.33	1	100.0	-	0.00	10	66.67
15	0	0					0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	0	0					0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	0	0					0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	0	0					0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	0	0					0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	0	0					0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			239	70	14	14	337	192	80.3	31	44.2857	14	100.0	3	21.4286	240	71.2166

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	MAIWA	MAIWA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4	4	100.00	28	20	71.43	0	0	#DIV/0!	58	48	82.76
2	CENDANA	KABERE	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	5	5	100.00	19	15	78.95	12	3	25.00	55	41	74.55
3	ENREKANG	KOTA	15	10	66.67	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	26	26	100.00	111	75	67.57	0	0	#DIV/0!	136	106	77.94
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA	12	11	91.67	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	10	10	100.00	53	38	71.70	0	0	#DIV/0!	71	62	87.32
5	0	KOTU	5	4	80.00	0	0	#DIV/0!	5	5	100.00	2	2	100.00	31	29	93.55	0	0	#DIV/0!	25	24	96.00
6	ALLA	KALOSI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100.00	9	7	77.78	0	0	#DIV/0!	8	7	87.50
7	0	SUDU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100.00	4	3	75.00	0	0	#DIV/0!	13	11	84.62
8	BARAKA	BARAKA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	0	0.00	1	1	100.00	6	4	66.67	30	13	43.33	10	7	70.00
9	CURIO	SUMBANG	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100.00	9	8	88.89	23	3	13.04	57	48	84.21
10	BAROKO	BAROKO	1	0	0.00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100.00	6	1	16.67	0	0	#DIV/0!	3	2	66.67
11	MASALLE	MASALLE	1	1	100.00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	3	100.00	13	6	46.15	1	0	0.00	15	11	73.33
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100.00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	24	21	87.50
13	MALUA	MALUA	3	3	100.00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	7	7	100.00	26	23	88.46	4	1	25.00	68	58	85.29
14	BUNGIN	BUNGIN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	6	100.00	37	20	54.05	21	0	0.00	68	54	79.41
15	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
16	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
17	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
18	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
19	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
20	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			37	29	78.37838	0	0	#DIV/0!	7	5	71.429	71	71	100	352	249	70.738636	91	20	21.978	611	500	81.833061

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	MAIWA	MAIWA	9	9	0	100	0
2	CENDANA	KABERE	9	9	0	100	0
3	ENREKANG	KOTA	67	67	0	100	0
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA	9	7	2	77.78	22.22
5	0	KOTU	6	6	0	100	0
6	ALLA	KALOSI	1	1	0	100	0
7	0	SUDU	6	6	0	100	0
8	BARAKA	BARAKA	16	16	0	100	0
9	CURIO	SUMBANG	12	10	2	83.33	16.67
10	BAROKO	BAROKO	7	7	0	100	0
11	MASALLE	MASALLE	12	12	0	100	0
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU	6	6	0	100	0
13	MALUA	MALUA	3	3	0	100	0
14	BUNGIN	BUNGIN	3	2	1	66.67	33.33
15	0	0				#DIV/0!	#DIV/0!
16	0	0				#DIV/0!	#DIV/0!
17	0	0				#DIV/0!	#DIV/0!
18	0	0				#DIV/0!	#DIV/0!
19	0	0				#DIV/0!	#DIV/0!
20	0	0				#DIV/0!	#DIV/0!
dst							
TOTAL KAB/KOTA			166	161	5	96.99	3.01

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	MAIWA	MAIWA	0	0	0	0	1	0	0	3	2	3	3	6
2	CENDANA	KABERE	0	0	0	1	0	0	4	4	0	0	4	5
3	ENREKANG	KOTA	4	1	0	0	2	1	20	25	10	4	36	31
4	ANGGERAJA	ANGGERAJA	0	1	0	0	0	0	0	4	3	1	3	6
5	0	KOTU	0	0	0	0	1	0	0	3	1	1	2	4
6	ALLA	KALOSI	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
7	0	SUDU	0	0	0	0	0	0	1	3	2	0	3	3
8	BARAKA	BARAKA	1	1	0	0	1	0	4	3	2	4	8	8
9	CURIO	SUMBANG	1	0	1	0	0	0	2	6	2	0	6	6
10	BAROKO	BAROKO	0	0	1	0	0	1	0	3	1	1	2	5
11	MASALLE	MASALLE	0	0	0	0	0	0	1	11	0	0	1	11
12	BUNTU BATU	BUNTU BATU	0	0	0	0	0	0	0	4	1	1	1	5
13	MALUA	MALUA	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0	2	1
14	BUNGIN	BUNGIN	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	3
15	0	0											0	0
16	0	0											0	0
17	0	0											0	0
18	0	0											0	0
19	0	0											0	0
20	0	0											0	0
													0	0
													0	0
													0	0
TOTAL KAB/KOTA			6	3	2	1	5	2	35	73	24	15	72	94

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

